

**Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan
Mutu Guru Pada Sekolah Islam**

(Studi Multisitus di Sekolah Dasar Islam Unggulan Al-Ya'lu dan Sekolah Dasar
Islam Mohammad Hatta Malang)

Tesis

Oleh:

Aini Hayatul Hikmah

(17710009)



PROGRAM MEGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2019

**Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan
Mutu Guru Pada Sekolah Islam**

(Studi Multisitus di Sekolah Dasar Islam Unggulan Al-Ya'lu dan Sekolah Dasar
Islam Mohammad Hatta Malang)

Tesis

Diajukan Kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Megister Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Aini Hayatul Hikmah
NIM: 17710009

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr.H. Asmaun Sahlan, M.Ag
NIP: 195211101983031004

Dr. H. Mulyono ,MA.
NIP: 196606262005011003

**PROGRAM MEGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

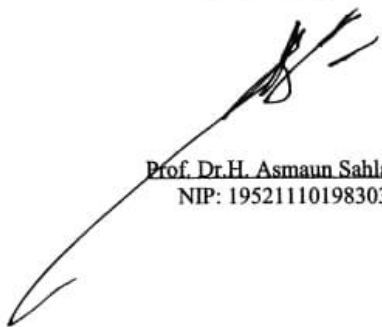
2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Nama : Aini Hayatul Hikmah
NIM : 17710009
Jurusan : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Pada Sekolah Islam (Studi Multisitus di Sekolah Dasar Islam Unggulan Al-Ya'lu dan Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang)

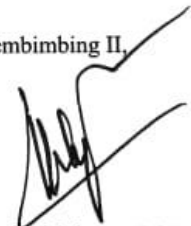
Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan seperlunya, Tesis dengan judul sebagaimana diatas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Tesis.

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Asmaun Sahlan, M. Ag
NIP: 195211101983031004

Pembimbing II,



Dr. H. Mulyono, MA
NIP: 196606262005011003

Mengetahui:

Ketua Program Studi



Dr. Wahidmurni, M. Pd
NIP. 19690303200003 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul :*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Guru Pada Sekolah Islam (Studi Multisitus di Sekolah Dasar Unggulan Al-Ya'lu dan Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang)* telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 24 Juni 2019.

Dewan Penguji,



Dr. H. Wahid Murni, M.Pd.
NIP. 19690303 200003 1 002

Penguji Utama



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP. 197107012000604 2 001

Ketua



Dr. H. Mulyono, M.Ag
NIP. 19660626 200501 1 003

Pembimbing

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana



H. Mulyadi, M.Pd.I
195507171982031005

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aini Hayatul Hikmah
NIM : 17710009
Jurusan : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Pada Sekolah Islam (Studi Multisitus di Sekolah Dasar Islam Unggulan Al-Ya'lu dan Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang)

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 30 Mei 2019
Hormat Saya

Aini Hayatul Hikmah
NIM. 17710009



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, akhirnya aku sampai ke titik ini. Sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan kepadaku ya Rabb, tak henti-hentinya aku mengucap syukur kepada-Mu. Shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia.

Ku persembahkan karya mungil ini untuk belahan jiwa ku bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa di dunia fana ini. Ibundaku tersayang Darwa Isnaya, serta orang yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan ataukah perjuangan yang tidak pernah ku ketahui, namun tenang temaram dengan penuh kesabaran dan pengertian luar biasa Ayahandaku tercinta yang telah memberikan segalanya untukku.

Kepada Kakak-kakakku Nurul Khamidah, Nur Yanti Nikmah, dan Aji Muhammad Muslih, terima kasih tiada tara atas segala support yang telah diberikan selama ini.

Kepada teman-teman seperjuangan khususnya Umi Tina Rahayu, Uswatun Hasanah, Intan Akhiroti, Avie Kurnia, dan Nur Alfiatul Hikmah, yang selalu mendukung berjalannya skripsi ini. Tak lupa juga rekan-rekan PGMI 2013 yang tak bisa tersebutkan namanya satu persatu terima kasih yang tiada tara ku ucapkan.

Terakhir, untuk calon imam Mohammad Fikri Zamahsari, terimakasih telah menjadi penyemangat sampai saat ini.

Akhir kata, semoga tesis ini membawa kebermanfaatan. Jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk ku ucapkan terima kasih.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamiin, segala puji syukur selalu peneliti panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis yang berjudul **“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Guru di Sekolah Dasar Islam (Studi Multisitus di SD Unggulan Al-Ya’lu dan SD Islam Mohammad Hatta Malang)”** dengan baik.

Sholawat dan Salam peneliti haturkan kepada Baginda Rasulullah Saw, sebagai *khotimul anbiya*, yang telah membawa umat Islam dari zaman jahiliyah menuju cahaya kehidupan. Dalam proses penulisan Skripsi ini, peneliti menyadari akan adanya hambatan serta kendala, akan tetapi atas motivasi, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya peneliti haturkan Terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.Ak., dan Dr. Isti’anah Abubakar, M.Ag., selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan motivasi akademik selama peneliti menempuh studi.
4. Prof. Dr.H. Asmaun Sahlan, M.Ag, selaku dosen pembimbing I yang telah sabar dan telaten memberikan bimbingan, kritik, saran dan koreksinya dalam penulisan tesis.
5. Dr. H. Mulyono, MA. selaku Pembimbing II yang juga telah sabar dan telaten serta sudi meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kritik, saran, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
6. Purnomosidi, S.Pd.,M.Si. yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Unggulan Al-Ya’lu Malang.
7. Suyanto, S.Pd., M.K.Pd yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang.
8. Semua dewan pengajar atau dosen dan semua staff TU Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang tidak mungkin

disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan studi.

9. Segenap civitas Sekolah Dasar Unggulan A-Ya'lu dan Sekolah Dasar Mohammad Hatta Malang telah membimbing dan mendampingi peneliti selama ditempat penelitian serta semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dalam penelitian yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu.
10. Kedua orang tua, Bapak H. Hasan Musleh dan Ibu Hj. Darwa Isnaya yang telah memberikan dukungan, restu dan do'a terbaiknya tanpa henti kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
11. Keluargaku di rumah yang sudah mendukung dari finansial maupun motivasi kakak tercinta Nurul Hamida
12. Segenap teman-teman dan adek-adek tercinta di khususnya Azizah, Lestari, Yessika, Hilma, Faticha, Shobi, Vivi, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah menjadi sahabat, memberikan bantuan dan motivasi kepada peneliti selama menyelesaikan studi dan tugas akhir di perantauan.
13. Sahabat Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam kelas A dan B angkatan 2017 yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi, khususnya Ririn, Iffa, Ria dan lainnya.
14. Sahabat sekaligus calon imamku Mohammad Fikri zamahsari yang setia untuk memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir

Malang, 30 Mei 2019
Hormat Saya

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan	iii
Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
Motto	xii
Abstrak Indonesia	xiii
Abstrak Inggris	xiv
Abstrak Arab.....	xvi
Pedoman Literasi	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Orisinalitas Penelitian	11
F. Definisi Istilah	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Kepemimpinan dan Peran Kepala Sekolah	19
1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah	19
2. Syarat-syarat Kepemimpinan	22
3. Gaya Kepemimpinan	23
4. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	25
5. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah	27
B. Pengembangan Mutu Guru.....	33
1. Pengertian Pengembangan Guru	33
2. Tujuan Pengembangan Mutu Guru.....	33
3. Strategi Pengembangan Mutu Guru	34
4. Pengembangan Mutu Guru	36
5. Teknik Pengembangan Mutu Guru.....	38
C. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah	39
1. Strategi Kepemimpinan.....	39
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	40
3. Fungsi Kepemimpinan	41
D. Kepemimpinan dalam Perspektif Islam	43
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Kehadiran Peneliti	49
C. Latar Penelitian	50
D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisa Data.....	53
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	55

BAB IV	
PAPARAN DATA, ANALISIS DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	56
.....	56
A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	56
1. Sekolah Dasar Unggulan Al-Ya'lu Malang	56
2. Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta	57
B. Paparan Data Dan Hasil Penelitian	65
1. Paparan Data dan Hasil Penelitian Situs I. SD Unggulan Al-Ya'lu Malang	65
2. Paparan Data dan Hasil Penelitian Situs II. SD Islam Mohammad Hatta Malang	93
BAB BAB V	
PEMBAHASAN	129
A. Kepemimpinan dan Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Guru Pada Sekolah Dasar Islam.....	129
B. Bentuk-Bentuk Program Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Guru	137
C. Implikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Guru.....	143
BAB VI PENUTUP	147
A. Kesimpulan	147
B. Implikasi Teoritis	148
C. Implikasi Praktis	150
D. Saran-saran	150
DAFTAR PUSTAKA	153

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 2 Orisinalitas Penelitian	15
Tabel 4. 1 Nama-Nama Guru Yang Melanjutkan Studi S2 SD Unggulan Al-Ya'lu	69
Tabel 4.2 Penugasan Guru SD Unggulan Al-Ya'lu	72
Tabel 4.3 Kegiatan Pengembangan Mutu Guru SD Unggulan Al-Ya'lu	81
Tabel 4.4 Konsultan Pendidikan SD Unggulan Al-Ya'lu.....	83
Tabel 4.5 Nama-Nama Siswa Berprestasi SD Unggulan Al-Ya'lu	85
Tabel 4.6 Nama-Nama Guru Berprestasi SD Unggulan Al-Ya'lu.....	88
Tabel 4.7 Bentuk-Bentuk Kesejahteraan Guru SD Unggulan Al-ya'lu	90
Tabel 4.8 Kepemimpinan dan Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Guru di SD Unggulan Al-Ya'lu	91
Tabel 4.9 Bentuk-bentuk Program Kepemimpinan SD Unggulan Al-Ya'lu	92
Tabel 4.10 Dampak kepemimpinan SD Unggulan Al-Ya'lu.....	93
Tabel Guru 4. 11 Nama-Nama Guru Yang Melanjutkan Studi S1 S2 SD Islam Mohammad Hatta.....	97
Tabel 4.12 Penugasan Guru SD Islam Muhammad Hatta	100
Tabel 4.13 Jadwal Rencana Kerja SD Islam Muhammad Hatta.....	103
Tabel 4.14 Kegiatan Pengembangan Mutu Guru SD Islam Muhammad Hatta....	114
Tabel 4.15 Nama-Nama Siswa Berprestasi SD Islam Muhammad Hatta.....	117
Tabel 4.16 Rekap Kedisiplinan Guru SD Islam Muhammad Hatta.....	119
Tabel 4.17 Bentuk-Bentuk Kesejahteraan Guru SD Islam Muhammad Hatta	122
Tabel 4.18 Kepemimpinan dan Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Guru di SD Islam Mohammad Hatta.....	122
Tabel 4.19 Implementasi kepemimpinan Guru SD Islam Muhammad Hatta	123
Tabel 4.20 Dampak kepemimpinan Guru SD Islam Muhammad Hatta	123
Tabel 4.21 Persamaan dan Perbedaan Terkait Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Guru di SD Unggulan Al-ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta	125
Tabel 4.22 Persamaan dan Perbedaan Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Unggulan Al-ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta	126
Tabel 4.23 Persamaan dan Perbedaan Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SD Unggulan Al-ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Teknik Analisa Data.....	54
Gambar 5.1 Bagan Temuan Kepemimpinan dan Peran Kepala Sekolah Sekolah Dasar Islam Unggulan.....	136
Gambar 5.2 Bagan Temuan Bentuk Pengembangan Mutu Guru di Sekolah Dasar Islam Unggulan	143
Gambar 5.3 Bagan Temuan Pengembangan Mutu Guru di Sekolah Dasar Islam Unggulan	145
Gambar 5.4 Bagan Temuan Konsep Sekolah Dasar Islam Unggulan	146



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Telah Melakukan Penelitian
2. Profil Sekolah
3. Data Guru
4. Data Siswa
5. Instrumen Wawancara
6. Riwayat Hidup Peneliti



MOTTO

يُحِبُّ اللَّهُ الْعَامِلَ إِذَا عَمِلَ أَنْ تُحْسِنَ

“ Allah Mencintai Pekerjaan yang Apabila Bekerja Ia Menyelesaikannya Dengan Baik ”



ABSTRAK

Hikmah, Aini Hayatul. 2019. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Guru di Sekolah Dasar Islam (Studi Multisitus di Sekolah Dasar Unggulan Al-Ya'lu dan Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang)*. Program Magister Manajemen Pendidikan Islam. Program Pasca sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: (I) Prof. Dr.H. Asmaun Sahlan, M.Ag, (II) Dr. H. Mulyono ,MA.

Kata Kunci: Peran Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Mengembangkan Mutu Guru

Masalah mutu pendidikan yang dihadapi oleh sekolah, seperti mutu pengajaran, mutu lulusan, mutu guru, serta bimbingan dan latihan yang dilakukan oleh guru. Mutu-mutu tersebut berhubungan dengan mutu manajerial seorang kepala sekolah, lingkungan pendidikan dan pihak-pihak yang berkaitan dengan pendidikan. Kelemahan dari mutu serta komponen pendidikan tersebut berujung pada rendahnya mutu guru. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai pimpinan harus memiliki strategi dalam peningkatan mutu guru dengan harapan guru memiliki kompetensi akademik yang baik serta menghasilkan output yang di harapkan oleh lembaga pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kepemimpinan dan peran kepala sekolah serta tindakan atau upaya dalam mengembangkan mutu guru di sekolah islam yakni SD Unggulan Al-Ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta Malang, dengan sub fokus yang mencakup: (1) Kepemimpinan dan Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Guru, (2) Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Guru, (3) Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Guru.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologic naturalistic. Pengumpulan data melalui: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdapat tiga jalur yaitu: penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1). Kepemimpinan dan peran kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru dengan melaksanakan, a. Menerapkan kepemimpinan demokratis, b. Sebagai edukator, c. Sebagai manajer, d. Sebagai Administrator, e. Sebagai innovator, f. Sebagai motivator, g. Sebagai leader. 2). Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru meliputi: a. Program pemberdayaan melalui Kualita Pendidikan Indonesia, b. Evaluasi/KKG mini, c. Study banding, d. Konsultan pendidikan sebagai sistem pengontrol, e. Pengadaan pelatihan, workshop, seminar, dan pengembangan diri lainnya. 3). Dampak kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru meliputi: a. Prestasi siswa, b. Prestasi guru, c. Kedisiplinan guru, d. Kesejahteraan guru. Kepala sekolah memiliki peranan yang strategis dalam rangka mengembangkan mutu guru serta kompetensi yang dimiliki terhadap guru dengan menerapkan perannya sebagai edukator (pendidik), manajer, administrator, innovator, leader (pemimpin), maupun motivator.

ABSTRAK

Hikmah, Aini Hayatul. 2019. *The Role of Principal Leadership in Developing Teacher Quality in Islamic Primary Schools (Multisite Study at Al-Ya'lu Primary School and Mohammad Hatta Islamic Primary School Malang)*. Islamic Education Management Masters Program. Post-graduate program of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: (I) Prof. Dr.H. Asmaun Sahlan, M.Ag, (II) Dr. H. Mulyono, MA.

Keywords: Leadership, Principal, Developing Teacher Quality

Educational quality problems faced by schools, such as teaching quality, graduate quality, teacher quality, and guidance and training carried out by the teacher. These qualities are related to the managerial quality of a school principal, the educational environment and parties related to education. The weakness of the quality and component of education has led to the low quality of teachers. Therefore the principal as a leader must have a strategy in improving the quality of the teacher in the hope that the teacher has good academic competencies and produces output that is expected by the educational institution.

This study aims to reveal the leadership and role of the school principal as well as actions or efforts in developing the quality of teachers in Islamic schools namely the Al-Ya'lu Superior Elementary School and Mohammad Hatta Islamic Elementary School Malang, with sub-focus which includes: (1) Principal Leadership and Role in Developing Teacher Quality, (2) Implementation of Principal Leadership in Developing Teacher Quality, (3) Impact of Principal Leadership in Developing Teacher Quality.

This type of research is qualitative with naturalistic fenomenologic approach. Data collection through: interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques are three paths, namely: data presentation, data reduction, and conclusion drawing.

The conclusions from this study are: 1). Leadership and the role of the principal in developing the quality of teachers by implementing, a. Implement democratic leadership, b. As an educator, c. As a manager, d. As an Administrator, e. As an innovator, f. As a motivator, g. As a leader. 2). The implementation of the principal's leadership in developing teacher quality includes: a. Empowerment program through Indonesian Education Quality, b. Mini evaluation / GFC, c. Comparative Study, d. Educational consultant as a control system, e. Procurement of training, workshops, seminars, and other personal development. 3). The impact of the principal's leadership in developing teacher quality includes: a. Student achievement, b. Teacher's achievement, c. Teacher discipline, d. Teacher welfare. The principal has a strategic role in developing teacher quality and competencies possessed by the teacher by applying his role as educator (educator), manager, administrator, innovator, leader (leader), and motivator.

مستخلص البحث

حكمة، عين حياة. ٢٠١٩. قيادة رئيس المدرسة في تطوير جودة المدرس في المدرسة الابتدائية الإسلامية (دراسة في مواقع متعددة في المدرسة الابتدائية النموذجية اليعلو والمدرسة الابتدائية الإسلامية محمد حاتا مالانج). كلية الداسة العليا إدارة الدراسة الإسلامية جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية. مشرف (I) البروفيسور الدكتور أسماء سهلا الدكتور (II) الدكتور مولونو.

الكلمة الأساسية: قيادة، رئيس المدرسة، تطوير جودة المدرس

المشكلة المواجهة في الجودة الداراسية بالمدرسة هي جودة التعلم وجودة المتخرج وجودة المدرس والتوجيه والتدريب الذي يستعمله المدرس. وهذه الجودة تتعلق بجودة إدارة رئيس المدرسة، والبيئة ومن يتعلق بالتربية. وإذا كانت الجودة ومكونات المدرسة ضعيفا صارت جودة المدرس ضعيفا. ولذلك، ينبغي رئيس المدرسة له إستراتيجية في تنمية جودة المدرس لكي يكون المدرس له كفاءة دراسية ويحصل المتخرج المرجو المؤسسة.

ويهدف هذا البحث لمعرفة قيادة ودور رئيس المدرسة ومحاولته في تطوير جودة المدرس في المدرسة الإسلامية وهي المدرسة الابتدائية النموذجية اليعلو والمدرسة الابتدائية الإسلامية محمد حاتا مالانج، ويركز هذا البحث النقاط التالي: (١). قيادة ودور رئيس المدرسة في تطوير جودة المدرس (٢). تنفيذ قيادة رئيس المدرسة في تطوير جودة المدرس. (٣). تأثير قيادة رئيس المدرسة في تطوير جودة المدرس.

ونوع هذا البحث هو البحث الكيفي ومدخله الظاهري الطبيعي. وجمع البيانات باستخدام المقابلة الشخصية والملاحظة والوثائقية. وتحليل البيانات باستخدام عرض البيانات وحد البيانات ونتيجة البيانات.

والنتائج في هذا البحث (١). قيادة ودور رئيس المدرسة في تطوير جودة المدرس باستخدام أ. قيادة ديمقراطي ب. كالمعلم ج. كالمدير د. كالمدير المادتي ه. كالمبتكر و. كالحافر ز. كالزعيم. (٢). تنفيذ قيادة رئيس المدرسة في تطوير جودة المدرس مشتمل إلى: أ. برنامج التمكين من خلال جودة دراسة إندونيسيا ب. التقويم ج. دراسة المقابلة د. مستشار التعليم كنظام التحكم ه. تنفيذ التدريب وورش العمل والندوة والتطوير الآخر. (٣) تأثير قيادة رئيس المدرسة في تطوير جودة المدرس

مشمتمل إلى: أ. إنجاز الطلاب ب. إنجاز المدرس ج. تأديب المدرس د. ثراء المدرس. ورئيس المدرسة له دور استراتيجي في تطوير جودة للمدرس ومع ذلك هو كالمعلم والمدير والمبتكر والحافر.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ع	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Dipotong

أُ = aw

أِي = ay

أُو = ú

إِي = i

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di butuhkan perencanaan yang strategis, harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Sebagaimana yang tertera pada UU nomor 22 tahun 1999 dan UU nomor 32 tahun 2004, bahwa modal dasar dalam mengelola pendidikan di tiap sekolah dan wilayah agar suasana pendidikan yang lebih kondusif untuk menghadapi tantangan kedepannya dan membangun melalui otonomi pendidikan yang bertujuan terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, mandiri, dan memberikan pelayanan yang baik serta optimalnya potensi sumberdaya lokal untuk kemajuan pendidikan¹.

Konsep otonomi pendidikan ini yakni wewenang yang mengatur dan mengelola untuk kepentingan lembaga sendiri², hal ini sangat berdampak pada sistem pendidikan yang di dalamnya memberikan kekuasaan penuh dalam mengembangkan, mengatur, dan memiliki wewenang dalam mengelola pendidikan yang meliputi sarana dan prasarana, personalia, manajemen pengelolaan, serta kurikulum di sekolah.

¹ Sam &Tuti, *Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 1.

² Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 69.

Dalam merealisasikan otonomi pendidikan diberikan pada tingkat sekolah yang memberikan anggapan bahwa sekolah merupakan lembaga tempat penyelenggara pendidikan di dalamnya adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai perangkat serta unsur yang saling berkaitan satu sama lain, secara internal sekolah memiliki perangkat berupa guru, murid, sarana dan prasarana, kurikulum pembelajaran dan sebagainya. Secara eksternal sekolah memiliki relasi atau hubungan dengan instansi yang bertujuan untuk sama-sama dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian sekolah merupakan organisasi yang memiliki hubungan langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan sehingga sekolah dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang akan di hadapi kedepannya.

Pengelolaan sekolah merupakan indikasi dari sebuah penerapan otonomi pendidikan di sekolah, yang artinya bahwa sekolah diberikan kekuasaan, keluasaan dalam mengelola sumber dayanya yang sesuai dengan prioritas kebutuhan dengan bantuan masyarakat yang berperan membantu dan mengontrol penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan bisa terwujud dengan dukungan secara optimal oleh kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan unsur utama yang mengatur berjalannya kurikulum, memberdayakan sumberdaya manusia, yang didasari dengan peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Suatu lembaga dapat berfungsi dengan baik apabila memiliki sistem manajemen yang didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang memberikan kontribusi penuh dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah, sekolah

sebagai satuan pendidikan juga harus memiliki tenaga (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga administratif, serta sarana prasarana) yang dapat membantu dalam pelaksanaan sistem pembelajaran yang terarah di sekolah.

Merujuk pada Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dijelaskan lingkup delapan (8) standar yang telah ditetapkan dalam BAB II Pasal 2 ayat 1 meliputi: Standar isi, Standar proses, Standar kompetensi lulusan, Standar pendidikan dan tenaga kependidikan, Standar sarana dan prasarana, Standar pengelolaan, Standar pembiayaan, Standar penilaian pendidikan.³ Adanya standar yang telah ditetapkan pemerintah tersebut, bertujuan untuk pendidikan sebagai wadah untuk menciptakan generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas, pendidikan juga merupakan energi untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.⁴

Dalam pendidikan unsur utama yang dapat merubah dan mengatur wewenang adalah kepala sekolah yang berperan sebagai perancang dalam berjalannya suatu pendidikan di suatu lembaga yang di dalamnya terdapat pembinaan, pengarahan yang di sesuaikan dengan kurikulum yang akan di gunakan. Dengan demikian kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang memiliki peran besar dalam membentuk dan menyiapkan peserta didik yang berkualitas, dengan melibatkan pengembangan mutu sumberdaya guru di sekolah yang memerlukan standar, harapan, dan kinerja bermutu tinggi yang terbentuk dalam visi sekolah.

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, hlm 6.

⁴ Ace Suryadi dan H.A.R Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 159

Kepemimpinan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk mempengaruhi, mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan individu-individu supaya mereka mau bekerja penuh dengan semangat dan kepercayaan dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.⁵ Kepemimpinan semuanya mengarah pada adanya sesuatu proses untuk memberi pengaruh secara sosial kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut menjalankan sesuatu sebagaimana yang diinginkan oleh pemimpin.⁶

Guru merupakan komponen yang utama berpengaruh dalam berjalannya proses pendidikan di sekolah yang berpengaruh terhadap proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, dengan demikian perbaikan komponen yang diberikan oleh sekolah tidak akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan tanpa di dukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Salah satu ciri krisis pendidikan di Indonesia adalah guru brlum mampu menunjukkan kinerja (work performence) yang memadai.⁷ Hal ini bisa saja terjadi dengan berjalannya waktu, oleh karena itu kepala sekolah harus mampu menerapkan strategi-strategi yang dimiliki agar kinerja guru dapat ditingkatkan sehingga bisa berdampak pada mutu sekolah. Staf dan guru adalah pusat produktifitas sekolah dan kualitas untuk kerja dan guru merupakan faktor utama yang mempengaruhi proses belajar mengajar,⁸ dengan kata lain bahwa suatu lulusan dapat dikatakan berkualitas dipengaruhi oleh proses belajar mengajar yang di terapkan oleh guru di kelas.

⁵ Baharudin, *Analisis Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994). Hlm.63

⁶ Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah atau Madrasah*, (Malang, UIN Press, 2008), hlm. 11-12

⁷ [Jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal35074453.pdf](http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal35074453.pdf) di akses tgl 12/10/2018

⁸ Haris, BM Et Al, *Personil Administration In Education Leadership For Instruction Improvement*, (Boston: Ellyn and Bacom inc. 1978), Hlm. 132

Perbaikan mutu berkelanjutan merupakan salah satu strategi peningkatan mutu pendidikan, yang diharapkan dapat mengatasi masalah rendahnya mutu pendidikan yang tidak hanya mengandalkan pendekatan yang bersifat konvensional melainkan melalui optimalisasi sumberdaya dan sumberdana yang secara langsung dapat mengembangkan kualitas pendidikan.⁹ Hasil penelitian beberapa tahun yang lalu menunjukkan bahwa di antara 7 (tujuh) sampel di Asia ternyata Indonesia merupakan Negara yang memiliki produktivitas tenaga kerja paling rendah sehingga kualitas sumber daya manusia jauh tertinggal dibandingkan dengan negara maju.¹⁰

Peningkatan perbaikan mutu di sekolah dapat di rasakan lagi dengan membaiknya prestasi-prestasi yang di capai oleh guru dan siswa, meningkatnya minat masyarakat terhadap sekolah, terlebih disandangnya predikat sekolah terbaik di Malang. Hal tersebut terlihat cukup kontras dengan beberapa waktu silam yang mana pelaksanaan dan teknik bimbingan guru terkait dengan kompetensi terbilang minim, hubungan sosial guru dengan orangtua mengenai perkembangan siswa di kelas terbilang kurang, penggunaan alat peraga dan perangkat mengajar rendah, dan rancangan pembelajaran secara struktur kurang baik.

Ditekankan bahwa sumberdaya merupakan salah satu objek yang harus terus menerus dilakukan, untuk mendapatkan mutu guru yang berkualitas maka

⁹ E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Kontek Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), Hlm. 83

¹⁰ Ida Kintamani, "Sumber Daya Manusia Pendidikan Dasar Dan Menengah", http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_C3E61ED4-94A4-4C8E-AFEE-091C89F6BF53_.pdf, diakses tanggal 02 Maret 2019.

diperlukan konsep dan upaya strategis dalam pengembangannya yang berkaitan dengan proses mengajar di kelas.

Tehnik pengembangan sumberdaya guru dapat dilakukan melalui rekrutmen, pendidikan, pelatihan, perubahan sistem.¹¹ Dengan demikian dalam rangka pengembangan sumberdaya guru dilembaga pendidikan diperlukan metode, strategi, tehnik, dan upaya strategis untuk terwujudnya sumberdaya guru yang bermutu dan professional.

Untuk mengungkapkan persoalan diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru di lembaga pendidikan Islam, dalam penelitian ini peneliti mengambil dua lokasi yakni Sekolah Dasar Islam Al-Ya'lu dan Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang.

Pemilihan SDI Al-Ya'lu Malang sebagai lokasi penelitian didasari berbagai macam pertimbangan, antara lain SDI Al-Ya'lu Malang memiliki program unggulan yang membimbing siswa siswi menjadi pemikir yang kritis, pemecah masalah, pembicara efektif, pekerja yang kolaboratif, pembelajar yang terarah, pekerja ilmu, dan individu yang toleran dan berbudi pekerti serta membimbing siswa menjadi insan saleh. Dari temuan tersebut dapat diketahui bahwa keberhasilan dari SDI Al-Ya'lu Malang mewujudkan lembaga yang unggul, yang sejatinya tidak terlepas dari keunggulan sumberdaya manusia termasuk sumberdaya guru dan kepala sekolah. Guru sebagai motor penggerak dan menjadi posisi sentral sebagai upaya mewujudkan harapan sekolah yang

¹¹ Susilo, *Mencari Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia*, (Malang: FIA Unibraw, 1994)

unggul dan berusaha megembangkan dan meningkatkan kualitas sumberdaya guru. SDI Al-Ya'lu Malang merupakan lembaga pendidikan dasar yang mengukir banyak prestasi dari akademik maupun non akademik, dalam beberapa tahun terakhir menjadi lembaga pendidikan yang meluluskan peserta didiknya dengan mendapatkan rata-rata nilai tertinggi di malang sesuai dengan yang dituturkan oleh kepala sekolah SD Unggulan Al-Ya'lu Bapak Purnomosidi, S.Pd, M.Si. dalam pemberitaan Malang Post, "Alhamdulillah SD Unggulan Al-Ya'lu pada tahun 2018 telah meluluskan 10 angkatan dan selalu meraih rata-rata tertinggi di Kota Malang".¹² Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari terlibatnya sumberdaya sekolah utamanya dewan guru dan kepala sekolah.

Begitupun dengan SD Islam Mohammad Hatta Malang yang juga menjadi salah satu sekolah peraih prestasi melalui berbagai kegiatan lomba yang diadakan di Kota Malang di tahun 2018. Hasil tersebut tak lain adalah hasil kerja keras dari guru dan juga peserta didik dalam menciptakan suatu pendidikan yang berkualitas. Kepala SD Islam Mohammad Hatta, Suyanto, S.Pd., M.KPd. mengungkapkan, "ada atau tidak ada lomba kami selalu memberikan pemahaman pentingnya mengeksplorasi potensi yang mereka miliki melalui pembinaan yang tersistem, terjadwal dan terencana demi masa depan mereka. Sebab setiap anak memiliki keistimewaan masing-masing. Entah itu dalam sisi akademis maupun non akademis. Sedangkan jika ada siswa kami yang akan mengikuti lomba, maka kami membentuk tim pembinaan pada masing-masing cabang lomba sesuai dengan

¹² "Hebat, SD Unggulan Al-Ya'lu Terbaik di Kota Malnag", Malang Post, Kamis, 31 Mei 2018.

kompetensi yang dimiliki oleh pendidik yang ada, sehingga di harapkan siswa memperoleh hasil yang maksimal,”¹³

SD Islam Mohammad Hatta Malang mengedepankan ajaran berbasis islam, unggul dalam ilmu agama, serta iptek dan imtak berbasis islam, menerapkan pembelajaran tersusun dengan konsep berkualitas dalam keilmuan, moral, maupun sosial yang berlandaskan agama islam yang berbasis pembelajaran perpaduan modern dengan islami untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Atas dasar itulah mencoba mendesain sekolah berbasis islami dengan mengemban daya inovasi dan berpusat pada anak.¹⁴

Untuk mewujudkan guru yang professional, berkualitas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas dan kewajiban, perlu dilakukannya beberapa upaya strategis antara lain guru dilibatkan dalam forum-forum ilmiah, pelatihan, seminar, workshop, memberikan dorongan atau motivasi untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, memberikan tambahan biaya study serta menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan sumberdaya guru di sekolah.

Bertolak dari konteks penelitian di atas, dapat dikaji lebih dalam mengenai hal yang sehubungan dengan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru di dua sekolah tersebut.

¹³ “Konsistensi SDI Mohammad Hatta Bina Potensi Siswa Berbuah Prestasi”, Rapor Rekam Jejak Dinas Pendidikan Kota Malang, Rabu, 18 April 2018.

¹⁴ Profile SD Islam Mohammad Hatta Malang.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas, sehingga dari konteks penelitian tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepemimpinan dan peran kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SDI Unggulan Al-Ya'lu dan SDI Mohammad Hatta Malang ?
2. Bagaimana bentuk-bentuk program kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SDI Unggulan Al-Ya'lu dan SDI Mohammad Hatta Malang?
3. Bagaimana implikasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SDI Unggulan Al-Ya'lu dan SDI Mohammad Hatta Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari fokus penelitian. Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan dan menganalisis kepemimpinan dan peran kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SDI Unggulan Al-Ya'lu dan SDI Mohammad Hatta Malang
2. Untuk menjelaskan dan menganalisis bentuk-bentuk program yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SDI Unggulan Al-Ya'lu dan SDI Mohammad Hatta Malang

3. Untuk menjelaskan dan menganalisis dampak kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SDI Unggulan Al-Ya'lu dan SDI Mohammad Hatta Malang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan peranan dan kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator dan supervisor dalam meningkatkan kinerja guru. Adapun manfaat dalam penelitian ini yakni:

1. Secara teoritis:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dibidang manajemen pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam melaksanakan tugas dan kepemimpinan sebagai kepala sekolah dan menjadi bahan tambahan untuk meningkatkan kinerja guru khususnya di lembaga pendidikan islam
2. Secara praktis:
 - a. Untuk memberikan gambaran terkait dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di sekolah.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi oleh peneliti lain serta dapat menambah pengetahuan teori dan

ilmu mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di sekolah.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Untuk mengetahui sisi mana dari penelitian yang telah diungkap dan sisi lain yang belum terungkap dan sebagai bukti bahwa penelitian ini memiliki keorisinilan, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu (*literature review*), yang bertujuan untuk melihat letak persamaan, perbedaan kajian, dalam penelitian yang dilakukan. Selain itu untuk menghindari adanya pengulangan maupun persamaan terhadap temuan media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu. Adapun penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan penguat penelitian ini terdapat pada paragraf berikut:

Diah Puji (2017)¹⁵, melakukan penelitian tentang bagaimana deskripsi dari nilai-nilai karakter, implementasi nilai, serta bagaimana perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan strategi kaitannya dengan nilai karakter yang di dalamnya yakni karakter disiplin, jujur, peduli, kebanggaan, kesetiaan dalam bekerja, budaya sekolah, pembelajaran, semua yang berhubungan dengan civitas sekolah dari staff, guru, hingga siswa. Dengan menggunakan strategi pendekatan yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui model, motivasi, menstimulasi ide-ide, sehingga memberikan keterbukaan dan loyalitas yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Penelitian ini dilakukan pada sekolah swasta di Indonesia

¹⁵ Diah Puji, *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter*, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan, Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2017

Yusuf (2016)¹⁶, melakukan penelitian tentang menganalisis kepemimpinan dan peran kepala sekolah serta kompetensi guru. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa antara kepemimpinan dan peran kepala sekolah dengan kompetensi guru mempengaruhi prestasi yang di dapatkan oleh siswa di sekolah tersebut, kompetensi yang dimiliki oleh guru juga memberikan dampak terhadap peran kepala sekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran dan kepemimpinan kepala sekolah dapat memberikan dampak terhadap tinggi dan rendahnya prestasi siswa.

Susmiyati (2016)¹⁷, melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh tingkat kepemimpinan transformasional seorang kepala sekolah dan hubungan antar gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap guru di sekolah. Penelitian dilakukan pada sekolah-sekolah di Malaysia dilakukan oleh mahasiswa universitas Putra Malaysia. Hasilnya bahwa seorang kepala sekolah harus memiliki strategi khusus karena kenyataannya bahwa hubungan ini kurang memiliki cara untuk meningkatkan komitmen organisasi di dalam sekolah.

Komariah (2016)¹⁸, melakukan penelitian tentang pengaruh komitmen organisasi kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan kinerja guru terhadap kualitas layanan pendidikan. metode yang digunakan adalah Explanatory survey Method dengan melibatkan 360 guru di Bandung. hasilnya bahwa kepemimpinan

¹⁶ Muhammad Yusuf, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MA Pondok Modern Al-Islam Nganjuk*, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Pasundan. 2016

¹⁷ Susmiyati, *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MAN Se-Kab Tulungagung*, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.2016

¹⁸ Komariah, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kinerja Guru, dan budaya Organisasi Madrasah*, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Lampung.2016

kepala sekolah dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas layanan akademik, kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah berpengaruh terhadap kualitas layanan akademik. Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru memiliki ketepatan pada kualitas layanan akademik. Yang dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting terhadap mutu dan layanan sekolah tersebut, sehingga didalamnya jelas bahwa kepala sekolah memiliki strategi khusus yang diterapkan pada sekolah.

Suyadi (2016)¹⁹ melakukan penelitian tentang strategi pengelolaan sumberdaya manusia di sekolah yang diterapkan oleh kepala sekolah, berbicara pentingnya mutu sumberdaya manusia yang akan berdampak pada mutu sekolah juga. Bentuk dan tanggung jawab guru terletak pada bagaimana guru bisa meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Sehingga melibatkan antara guru dengan kepala sekolah dalam memberikan upaya untuk membangun keunggulan bersaing sekolah.

Nugraheni (2015)²⁰ melakukan penelitian tentang dimensi kepemimpinan dalam menuju visi pendidikan di sekolah melalui peran kepemimpinan dan strategi pengelolaan yang dimiliki oleh kepala sekolah, keterlibatan kepala sekolah adalah modal utama dalam mewujudkan visi sekolah dengan kemampuan di bidang pendidikan, personal, rasional, intelektual dan keorganisasian.

¹⁹ Suyadi, *Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 1 Delanggu*, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, IAIN Surakarta.2016

²⁰ Nugraheni Dwi Agustin, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidikan dan Pengelolaan Pendidikan di SDIT Insan Mulia Wonosobo*, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga.2015

Pengembangan sumberdaya guru juga melibatkan menuju visi sekolah hal ini harus dijalankan dan diatur oleh strategi yang dimiliki oleh kepala sekolah.

Efi (2017)²¹ melakukan penelitian tentang sumberdaya manusia guru dalam penentu keberhasilan dan kegagalan sekolah. Tentu saja keterlibatan peran kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor pendukungnya dalam memberikan kontribusi untuk mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia guru di sekolah guna membangun keunggulan bersaing sekolah.

Joko (2018)²² melakukan penelitian tentang peran kepala sekolah sebagai agen pembelajaran dalam meningkatkan pendidikan di sekolah, hasilnya bahwa kepala sekolah memiliki strategi untuk mengembangkan kompetensi dan membina profesionalitas guru guna memberikan peningkatan kinerja pada pengajaran dan tugas pokok guru. Strategi yang digunakan sebagai pemimpin bahwa sebagai penyedia sumberdaya, sebagai sumber instruksional, sebagai komunikator, interaksi dan mempengaruhi warga sekolah.

Riyuzen (2016)²³ membahas tentang Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah dan SMA Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di MAN dan SMA. Hasil dari penelitian ini yakni (1) manajemen peningkatan mutu pendidikan di MAN dan SMA tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai edukator, administrator,

²¹ Efi Rufaiqoh Muhaimin, *Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kroya Cilacap*, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, IAIN Purwokerto, 2017

²² Joko Sumedi, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Di SMP Negeri 1 Cawas Klaten*, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, IAIN Surakarta, 2018

²³ Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah/ Madrasah (Studi Kasus di SMA Al-Kautsar dan MAN Model Bandar Lampung)*, Tesis Program Studi Doktor, Pascasarjana, IAIN Lampung

leader, supervisor, wirausaha yang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian terhadap guru (2) hasil peningkatan mutu tidak sepenuhnya efektif (3) peningkatan mutu tidak sepenuhnya efektif karena faktor keterbatasan sumberdaya manusia pendidikan, dana, dan fasilitas pendidikan

Tabel 1.2
Nama Peneliti, Persamaan, Perbedaan dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Peneliti
1	Diah Puji (2017)	Meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan nilai-nilai karakter 2. Strategi peningkatan nilai karakter 3. Model, motivasi, hingga peran kepala sekolah dalam pembentukan nilai-nilai karakter di sekolah 	Mengungkap peran dan kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan beberapa strategi yang dimiliki oleh individu kepala sekolah yang mampu dalam memimpin, mempengaruhi dan menggiring warga sekolah dalam memperbaiki sumberdaya manusia guru
2	Yusuf (2016)	Meneliti tentang peran kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis hubungan kepala sekolah dengan kompetensi guru 2. Peran kepala sekolah berpengaruh terhadap kompetensi guru 3. Menggunakan penelitian kuantitatif 	
3	Susmiyati (2016)	Kepemimpinan kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat transformasional kepala sekolah 2. Hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap guru 3. Menggunakan penelitian kuantitatif 	
4	Komariah (2016)	Kepemimpinan kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh komitmen organisasi kepala sekolah 2. Pengaruh kepemimpinan terhadap layanan pendidikan dan kinerja guru 3. Menggunakan penelitian 	

			kuantitatif
5	Suyadi (2016)	Peran kepala sekolah dengan penggunaan strategi yang dimiliki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan sumberdaya manusia 2. Mutu sumberdaya manusia berdampak pada mutu pendidikan
6	Nugraheni (2015)	Kepemimpinan kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi yang dimiliki kepala sekolah 2. Keterlibatan kepala sekolah dalam menuju visi sekolah
7	Efi Rufaiqoh (2017)	Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan sumberdaya manusia guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi pengembangan guru penentu keberhasilan dan kegagalan sekolah 2. Mengembangkan kompetensi guru
8	Joko (2018)	Peran kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah sebagai agen pembelajaran 2. Kepala sekolah memiliki strategi dalam meningkatkan hasil belajar mengajar oleh guru di sekolah
9	Riyuzen (2016)	Peran dan kepemimpinan kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran kepala sekolah sebagai penentu mutu sekolah 2. Strategi pengelolaan dalam meningkatkan mutu sekolah melalui kepemimpinan kepala sekolah

Dari penelitian yang peneliti kemukaan diatas hampir semuanya menjelaskan peran dan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan serta sumberdaya pendukung lainnya. Tanpa mengurangi arti pentingnya hasil penelitian para penulis diatas, maka penelitian ini masih perlu dikaji lebih dalam, dengan demikian penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang telah dikaji oleh penelitian terdahulu, sehingga penelitian dalam pembahasan ini ingin menyajikan sisi lain yakni tatanan praktis terkait dengan

kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru pada sekolah islam.

Dari orisinalitas penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa banyak yang membahas mengenai kepemimpinan dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah, dalam penelitian ini yang membedakan dalam penyajiannya tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru pada lembaga pendidikan islam, jadi tugas kepala sekolah lebih spesifik dan terarah. Dari judul penelitian ini sudah berbeda dengan penelitian terdahulu dimana penelitian terdahulu membahas kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan penelitian ini membahas mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru pada sekolah Islam

F. Definisi Istilah

Untuk pemahaman dan lebih mengetahui arah dan tujuan pembahasan ini, maka dibutuhkannya definisi istilah. Dengan demikian diharapkan tidak terdapat kerancuan dalam memahami kajian yang dimaksud oleh peneliti. Adapun beberapa istilah, sebagai berikut:

1. Kepemimpinan dan peran kepala sekolah adalah tindakan atau perilaku seseorang kepala sekolah yang dapat mempengaruhi dan melaksanakan tugas sebagai penggerak seluruh sumberdaya manusia untuk bekerja dan mencapai tujuan sekolah bersama dengan memberikan upaya dan peran

sebagai kepala sekolah untuk penugasan individu sebagai upaya mensukseskan dan mencapai visi misi bersama di lembaga pendidikan.

2. Pengembangan mutu guru adalah usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoritis atau kemampuan dasar lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan kerja tertuju pada prestasi kerja melalui pelatihan dan pendidikan guna mencapai kesuksesan visi dan misi dalam pendidikan.
3. Implementasi kepemimpinan kepala sekolah merupakan penerapan atau pelaksanaan kepala sekolah di dalam lembaga pendidikan yang di dalamnya melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang terencana dan terarah guna memberikan perbaikan pada sistem pendidikan
4. Dampak kepemimpinan kepala sekolah merupakan pengaruh atau akibat yang di timbulkan oleh seorang pemimpin pada suatu organisasi yang lahir dengan upaya kepemimpinan kepala sekolah
5. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu merupakan tindakan dan upaya kepala sekolah dalam bertugas dan berperan sebagai penggerak individu guru di sekolah untuk memberikan dukungan keahlian dan keilmuan yang dimiliki guru dengan melalui pengembangan pelatihan terhadap guru khususnya pengajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kepemimpinan dan Peran Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah ilmu/seni mempengaruhi dan menggerakkan orang untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan dalam upaya mempengaruhi dan menggerakkan dengan seorang pemimpin tersebut seorang pemimpin harus mempunyai sifat menghargai perbedaan, menghormati perbedaan, dan selanjutnya berusaha membangun kekuatan.²⁴

Perilaku kepemimpinan merupakan seni yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, di dalamnya peran kepala sekolah harus mampu menggerakkan seluruh komponen yang ada di dalam sistem pendidikan dan sumberdaya manusia untuk dapat bekerja secara maksimal agar mencapai tujuan sekolah yang diharapkan.

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk menginspirasi orang yang berguna menciptakan suatu komitmen yang berdampak pada suatu organisasi, di dalamnya berhubungan langsung dengan mempengaruhi pihak lain untuk dapat bekerjasama dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersama. Secara garis besar bahwa pemimpin berhubungan dengan sekelompok orang.²⁵

Kepemimpinan secara istilah merupakan proses mempengaruhi aktivitas individu atau group untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam situasi yang telah ditetapkan, dalam strategi penerapannya seorang kepala

²⁴ Ekosiswoyo, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (Juni, 2007),76-82.

²⁵ Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2008),hlm22.

sekolah mampu mempengaruhi aktifitas individu melalui kekuasaan, kewenangan, pengaruh, sifat dan karakteristik. Tujuannya merupakan untuk meningkatkan produktivitas.²⁶

Dalam ranah kepemimpinan bahwa istilah kepemimpinan juga disinggung oleh Nabi Muhammd saw yang artinya: Dari Ibnu Umar ra, ia berkata: saya mendengar Rasulullah saw bersabda: kalian adalah pemimpin, yang akan dimintai pertanggungjawaban. Penguasa adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Suami adalah pemimpin keluarganya, dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya.²⁷

Dengan demikian kepala sekolah dapat memberikan dampak baik bagi sekolah yang di pimpinnya dengan keterampilan yang dimilikinya sebagai pemimpin yang terus meningkatkan ilmu, relasi atau hubungan kerjasama dengan pihak lain untuk kemajuan pendidikan.

Kepemimpinan organisasi yang efektif memiliki kategori sebagai berikut: (1) merencanakan dan mengorganisasi, (2) pemecahan masalah, (3) menjelaskan peran dan sasaran, (4) memberi informasi, (5) memantau, (6) memotivasi dan memberi informasi, (7) berkonsultasi, (8) mendelegasikan, (9) memberi dukungan, (10) mengembangkan dan membimbing.²⁸ Dengan kata lain jika pemimpin pada suatu organisasi khususnya sekolah yakni kepala sekolah yang memiliki kompetensi sangat mempengaruhi terhadap organisasi yang di dalamnya fokus pada pengembangan sumberdaya guru.

²⁶ Imam Suprayogo, *Revormulasi Visi Pendidikan Islam*, (Malang: Stain Press, cet.1 1999), hlm161

²⁷ Imam Nawawi, (terjemahan, Ahmad Sunarto), *terjemah Riyadhus Shalihin jilid 1*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), cet.IV, Hlm603-604

²⁸ Yukl Gary. *Kepemimpinan dalam Organisasi Leadership in Organizations*, Alih Bahasa: Jusuf Udaya, (Jakarta: Prenhallindo, 1998), Hlm58

Dari beberapa pengertian kepemimpinan diatas dapat diambil pengertian secara keseluruhan yakni seorang pemimpin merupakan pribadi yang memiliki kecakapan khusus yang di dalamnya berupa kewibawaan, kekuasaan untuk menggerakkan individu atau kelompok, memiliki pengetahuan luas, serta memiliki visi jauh kedepan untuk keberhasilan pendidikan.

Adapun kepala sekolah berasal dari dua kata kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin. Sedangkan sekolah diartikan sebuah lembaga yang didalamnya terdapat aktivitas belajar mengajar.²⁹ Dengan demikian kepala sekolah adalah seorang tenaga profesional atau guru yang diberikan untuk memimpin suatu sekolah dimana sekolah menjadi tempat interaksi antara guru yang memberi pelajaran, siswa yang menerima pelajaran, orangtua sebagai harapan, pengguna lulusan sebagai penerima kepuasan dan masyarakat umum sebagai kebanggaan.³⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan perpaduan antara pengertian kepala sekolah dan kepemimpinan merupakan: kepemimpinan kepala sekolah sebagai satu kesatuan yang memiliki kemampuan dalam proses memengaruhi, mengatur, serta menggerakkan individu berhubungan dengan pengembangan, pelaksanaan, yang mengandung ilmu pendidikan didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan dan tujuan-tujuan yang diatur sedemikian rupa sehingga efisien dan efektif.

²⁹ Vaitzal Rivai, *Memimpin Dalam Abad ke-21*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), Hlm253

³⁰ Ibrahim Bafaadal, *Supervisi Pengajaran, : Teori dan Aplikasi dalam Membina Profesional Guru*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1992), Hlm62

2. Syarat-syarat Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin dan kepala sekolah di sebuah lembaga pendidikan harus memiliki beberapa kriteria sikap yang harus tertanam pada seorang pemimpin, antara lain:

- 1) Memberikan kesempatan kepada anggota untuk berpartisipasi dalam proses perubahan guna merefleksikan dan mengembangkan pemahaman personal tentang sifat dan implikasi perubahan terhadap diri mereka
- 2) Mendorong mereka yang terlibat dalam implementasi perbaikan untuk membentuk kelompok-kelompok sosial dan membangun tradisi saling mendukung selama proses perubahan
- 3) Membuka peluang feedback positif bagi semua pihak yang terlibat dalam perubahan
- 4) Harus sensitif terhadap outcomes proses pengembangan dan menciptakan kondisi yang kondusif bagi feedback yang dibutuhkan, kemudian menindak lanjuti dengan melibatkan beberapa pihak dalam mendiskusikan ide-ide prakteknya.³¹

Selain sikap, juga harus memiliki kepribadian pada diri seorang pemimpin yang baik adalah sebagai berikut:

- a) Rendah hati dan sederhana
- b) Bersifat suka menolong
- c) Sabar dan memiliki kestabilan emosi
- d) Percaya diri
- e) Jujur, adil dan dapat dipercaya

³¹ Tony Bush dan Marianne Coleman, *Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ircisod, 2008), Hlm. 80-81

f) Memiliki keahlian dan jabatan³²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin harus memiliki kriteria sikap yang bermoral, berwawasan luas, guna menyelaraskan pekerjaan yang dituntut dalam menghadapi berbagai masalah dan kondisi pekerjaan yang dihadapi di lembaga pendidikan.

3. Gaya Kepemimpinan

Seorang pemimpin jelas memiliki karakter dan kepemimpinan yang unik dan khas, di sisi lain seorang pemimpin jelas memiliki gaya kepemimpinan sendiri. Gaya kepemimpinan merupakan norma atau pola perilaku dalam memperagakan kepemimpinannya, gaya kepemimpinan memiliki 3 pola dasar yaitu yang mementingkan pelaksanaan tugas, mementingkan hubungan kerjasama dan mementingkan hasil yang dapat dicapai.³³

Dalam pembahasan gaya kepemimpinan terdapat tiga macam yakni kepemimpinan otokratis, demokratis, laissez faire.³⁴

a) Gaya kepemimpinan otokratis

Seorang pemimpin sebagai sumber kebijakan, pemimpin merupakan segala-galanya bawahan dipandang sebagai orang yang melaksanakan perintah dan segala sesuatu ditentukan oleh pemimpin sehingga keberhasilan organisasi terletak pada pemimpin.

b) Gaya kepemimpinan demokratis

Seorang pemimpin memberikan tanggungjawab dan wewenang kepada semua pihak, sehingga ikut terlibat aktif dalam organisasi, anggota diberi

³² Abdul Aziz Wahab, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan* (Telaah Terhadap Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan)

³³ Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.180

³⁴ Ngalim Purwanto, *Kepemimpinan yang Efektif*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), Hlm48

kesempatan untuk memberikan usul serta saran dan kritik demi kemajuan organisasi. Disini pemimpin mempunyai tanggungjawab mengarahkan, mengontrol, mengevaluasi, dan mengkoordinasi.

c) Gaya kepemimpinan *laissez faire* (kendali bebas)

Seorang pemimpin memberikan kebebasan mutlak kepada para bawahan, semua keputusan di serahkan sepenuhnya kepada bawahan. Dalam hal ini pemimpin bersifat pasif dan tidak memberikan contoh-contoh kepemimpinannya.

Berkenaan dengan gaya kepemimpinan tersebut, Mc Gregor sebagaimana di kutip oleh Flippo merumuskan ada tiga prinsip kepemimpinan yang saling berbeda yaitu: *otocratic leadership* kepemimpinan gaya otokratik, *partisipative or democratic leadership* kepemimpinan gaya partisipatif atau demokratis, *the lazes faire leadership* kepemimpinan gaya bebas atau liberal.³⁵

Selain dari 3 gaya kepemimpinan diatas juga terdapat pendapat mengenai gaya kepemimpinan yaitu:

a) Gaya kepemimpinan karismatik

Pemimpin karismatik memiliki perilaku yang dipercaya anggotanya bahwa pemimpin memiliki kompetensi sehingga anggota percaya terhadap keputusan yang diambil oleh pemimpin, memiliki perilaku menekankan pada tujuan ideologis, memiliki visi yang menarik mengenai gambaran masa depan sehingga anggota termotivasi, mampu mengkomunikasikan

³⁵ Saiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.149

harapan-harapan dan kepercayaan terhadap anggota sehingga anggota percaya dan termotivasi.³⁶

b) Gaya Paternalistis

Seorang pemimpin dapat di katakan diwarnai oleh harapan bawahan kepadanya, harapannya bahwa berwujud keinginan agar pemimpin mampu berperan sebagai bapak yang melindungi dan layak sebagai tempat petunjuk serta kepemimpinannya merupakan penerimaan atas peranannya yang dominan dalam kehidupan organisasi.

c) Gaya Militeristis

Seorang kepala sekolah lebih banyak menggunakan sistem perintah/komando terhadap bawahannya: keras sangat otoriter, kaku dan seringkali kurang bijaksana, serta menghendaki kepatuhan mutlak dari guru.³⁷

Dengan demikian gaya kepemimpinan merupakan tindakan khas dalam memmimpin suatu organisasi, mengkoordinir bawahan dengan berbagai cara untuk memberikan arahan yang jelas dan tertata guna kemajuan pendidikan bersama.

4. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Strategi merupakan cara atau siasat perang.³⁸ Pendapat lain mengatakan bahwa strategi merupakan siasat atau rencana.³⁹ Dengan dua istilah diatas memiliki persamaan yang di kategorikan dalam siasat, yang dapat di fahami

³⁶ Ria Marginingsih, "Kepeimpinan Karismatik Sebagai Employer Blanding," *Jurnal Bisnis Darmaja*, 02, (Juli, 2016), 35-36.

³⁷ Husri dan dan Chalid Sahuri, "Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah", *Jurnal Administrasi Pembangunan*, 1, (Juli, 2013), 261

³⁸ Sigit Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Apoll0. 1998), hlm.527

³⁹ Hassan Sadily, *Kamus Inggris Indnesia*, Jakarta, (Gramedia Pustaka, 2003), hlm. 560.

dengan mensiasati taktik dalam peperangan dalam dunia militer. Sehingga dalam mengatur bawahan saat berperang harus memiliki strategi menghadapi musuh dalam mensiasati kemenangan dalam peperangan. Di samping itu strategi secara lebih bebas adalah teknik dan taktik yang dapat diartikan bahwa kiat seorang komandan untuk memenangkan peperangan yang menjadi tujuan utamanya.⁴⁰

Taktik adalah mengerjakan sesuatu yang benar (*doing the thing right*).⁴¹ Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa taktik adalah seni menggunakan tentara dalam sebuah pertempuran perang.⁴² Dengan demikian taktik merupakan penjabaran dari strategi yang dapat diterapkan yang berbentuk kerangka yang bertujuan membimbing dan mengendalikan pilihan atau menetapkan sifat dan arah suatu organisasi. Jika istilah ini di tarik dalam ranah pendidikan bahwa utamanya strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru adalah kiat, cara dan taktik utama yang demikian dirancang secara sistematis dan terarah oleh sorang pemimpin pendidikan di lembaga tersebut yaitu kepala sekolah.

Strategi secara keseluruhan merupakan kepuasan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan, sedangkan menurut David Hunger dan Thomas L. Wheelen bahwa strategi merupakan serangkaian

⁴⁰ Akdon, *Strategic Managemen For Educational Management*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm.3

⁴¹ Nisjar, *Manajemen Strategik*, (Bandung, Mandar Maju, 1996), hlm.16

⁴² Wahyudi, *Manajemen Strategik*, (Jakarta, Binarupa Aksara, 1996), hlm.16

keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan/sekolah dalam jangka panjang.⁴³

Strategi yang dimaksud di sini adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan prosedur gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam lembaga yang di pimpin.⁴⁴

Dari beberapa pendapat yang di paparkan bahwa strategi kepala sekolah merupakan cara atau pendekatan yang memungkinkan untuk memimpin suatu kelompok atau individu dalam melaksanakan tugas dibawah pimpinannya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

5. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Peran dalam kepemimpinan di sekolah tugas utamanya yakni sebagai motor penggerak dalam urusan kebijakan-kebijakan yang dilakukan untuk pencapaian tujuan sekolah dan pendidikan.

a. Kepala sekolah sebagai Edukator

Kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang di terapkan oleh guru di kelas, dengan menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberi nasihat, memberi dorongan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, serta mengadakan program akselerasi bagi peserta didik yang cerdas diatas normal. Upaya-upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai edukator:

⁴³ Sahabuddin, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 21 Makassar." *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP) FKIP Unismuh Makassar*, 5 (Desember, 2018), 131.

⁴⁴ Alwi, *Manajemen Sumerdaya Manusia, Strategi keUnggulan kompetitif* edisi 1, (yogyakarta, BFEF Yogyakarta, 2001). Hlm 91

Pertama, mengikutsertakan guru-guru dalam penataran, untuk memberikan tambahan wawasan para guru, kepala sekolah memberikan kesempatan untuk guru dalam mengembangkan keilmuannya dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kedua, menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat dalam bekerja, hasilnya diumumkan pada mading pengumuman agar setiap siswa termotivasi dalam belajar

Ketiga, menggunakan waktu belajar yang efektif dan efisien, maksudnya bahwa mendorong para guru untuk selalu menggunakan waktu mengajar, memanfaatkan dengan baik, yang sesuai dengan kadarnya atau menggunakan waktu sesuai jadwal yang ditentukan.⁴⁵

Kepala sekolah sebagai edukator harus memberikan pelayanan, ruang dan waktu, untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, kecakapan, yang dimiliki oleh guru. Selain itu kepala sekolah juga harus membimbing peserta didik dan mengikuti perkembangan IPTEK.

b. Kepala sekolah sebagai Manajer

Proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin serta mengendalikan para anggota atau individu yang ada pada organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Kemampuan menyusun program sekolah bisa diwujudkan dengan: *Pertama*, pengembangan program jangka panjang, baik program akademis maupun non akademis, yang dituangkan dalam kurun waktu lebih dari lima tahun. *Kedua*, pengembangan program jangka menengah,

⁴⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional...*, hlm.100-101

baik program akademis maupun non akademis, yang dituangkan dalam waktu tiga sampai lima tahun. *Ketiga*, pengembangan program jangka pendek, baik program akademis maupun non akademis yang dilakukan dalam kurun waktu satu tahun.⁴⁶

Kepala sekolah harus mampu melaksanakan tugas-tugasnya dalam kepemimpinan dengan baik diantaranya mampu menyusun program sekolah, organisasi personalia, memberdayakan tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sumberdaya sekolah secara optimal. Semua itu dilakukan dengan jelas dan terarah guna memberikan dampak baik bagi sistem pendidikan di sekolah.

c. Kepala sekolah sebagai Administrator

Bahwa kepala sekolah harus mampu dalam menyelenggarakan tugas pokok dengan cara pembagian unit-unit kerja dengan kesesuaian besar kecilnya sekolah yang dipimpinnya.⁴⁷

Administrasi merupakan segenap usaha atau kegiatan dalam mengarahkan, melayani, membantu maupun mengatur segenap aktifitas baik untuk kepentingan umum maupun privat dalam rangka mencapai tujuan bersama.⁴⁸

Dengan demikian bahwa kepala sekolah harus mampu dalam mengembangkan mutu sekolah melalui berbagai cara seperti memperbaiki dan mengembangkan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah dan mengatur berjalannya bidang administrasi yang baik dan terarah.

⁴⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional...*, hlm.106

⁴⁷ Soewardji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya* (Salatiga: Kanasius, 1984), Hlm.22

⁴⁸ Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), Hlm. 5

d. Kepala sekolah sebagai Supervisor

Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan khususnya guru yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif.⁴⁹

Pengawasan kepala sekolah ini sebagai supervisor menunjukkan adanya perbaikan pengajaran pada sekolah yang dipimpinnya, perbaikan ini dilakukan sebagai bantuan mengatasi kesulitan guru dalam mengajar, bantuan yang diberikan kepala sekolah kepada guru yakni dukungan fasilitas, bahan-bahan ajar yang diperlukan, penguatan terhadap penguasaan materi dan strategi pengajaran, dan pelatihan yang berkenaan tentang efektifitas mengajar di kelas.⁵⁰

Dengan demikian tugas kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah yakni melakukan pengawasan terhadap kinerja guru dan staff yang ada di lingkup sekolah, tujuannya yakni meningkatkan kinerjanya dan meningkatkan keterampilan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya.

e. Kepala sekolah sebagai Leader

Kepala sekolah harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Dalam kepemimpinannya sebagai leader kepala sekolah memiliki sifat jujur, percaya diri, tanggung

⁴⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional...*, hlm112

⁵⁰ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), Hlm 134

jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil dan teladan.⁵¹

Dengan demikian bahwa kepala sekolah sebagai leader bahwa bagaimana kepala sekolah mampu memimpin sesuai dengan situasi dan kondisi yang telah ada, dengan penerapan berbagai macam strategi yang dimiliki, dapat memberikan spirit dalam situasi apapun tanpa mementingkan pribadi diri sendiri, jika dijalankan dengan baik maka kepemimpinannya di sekolah bisa dijadikan tolak ukur keberhasilan menuju visi dan tujuan pendidikan bersama.

f. Kepala sekolah sebagai Innovator

Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, kepala sekolah sebagai innovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaan secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel.⁵²

Seorang pemimpin harus memiliki strategi yang tepat dalam menjalankan visi dan tujuannya, dapat mencari dan melaksanakan pembaharuan mengenai pendidikan yang lebih baik dan memberikan dampak baik bagi individu atau organisasi di dalam pendidikan. Dengan menggunakan strategi yang dimiliki oleh seorang.

g. Kepala sekolah sebagai Motivator

Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan

⁵¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional...*, hlm115

⁵² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional...*, hlm118

berbagai tugas dan fungsinya.⁵³ Dalam kepemimpinannya bahwa kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi dalam menjalankan perannya jika terdapat berbagai kendala atau dalam ranah yang berkaitan dengan perbaikan pengajaran dikelas yang didalamnya terlibat mengenai kedisiplinan, dorongan, suasana kerja.

Dalam hal ini ada beberapa prinsip yang dapat di terapkan kepala sekolah agar sumberdaya guru mau dan mampu meningkatkan profesionalismenya.⁵⁴

- (1) Para tenaga kependidikan akan bekerja lebih giat apabila kegiatan bersifat menarik dan menyenangkan
- (2) Tujuan kegiatan tersusun dengan jelas dan transparan agar guru mengetahui bagaimana ia harus bekerja
- (3) Guru harus selalu diberitahu hasil dari setiap pekerjaannya
- (4) Pemberian hadiah dan juga hukuman, pada dasarnya melihat situasi dan kondisi
- (5) Usahakan memenuhi kebutuhan guru dalam ranah pembelajaran, motivasi kerja, dan memberikan rasa aman sehingga memperoleh kepuasan dan penghargaan

B. Pengembangan Mutu Guru

1. Pengertian pengembangan sumberdaya Manusia Guru

Pengembangan sumberdaya manusia merupakan bentuk aktifitas dari MSDM manajemen sumberdaya manusia. Pengembangan merupakan suatu usaha dalam rangka meningkatkan kemampuan teoritis, konseptual, teknis dan

⁵³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional....*,hlm120

⁵⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional....*,hlm121

moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan melalui pendidikan dan pelatihan.⁵⁵

Sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kesuksesan pada sebuah organisasi khususnya di sekolah, jika dikaitkan dengan ilmu perusahaan, bahwa sebuah perusahaan membutuhkan sumberdaya manusia yang berkualitas seperti pekerja yang dapat menunjang kegiatan perusahaan dan menguntungkan bagi sebuah perusahaan.

Pengembangan dapat dilakukan melalui proses pendidikan jangka pendek dan jangka panjang seperti workshop, pelatihan, praktik lapangan, hingga belajar kejenjang yang lebih tinggi (melanjutkan kuliah) yang dilakukan secara teoritis dan memenuhi kebutuhan dalam dunia pendidikan, selain berbagai cara tersebut pengembangan dapat diberdayakan melalui berbagai lomba kompetensi guru seperti diadakannya lomba kompetensi guru, lomba karya tulis ilmiah. Dengan cara-cara seperti itu maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan mutu sumberdaya manusia merupakan bagaimana mengolah dan mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia yang dimiliki dengan berbagai cara dan kebutuhan.

2. Tujuan pengembangan mutu Guru

Pada dasarnya tujuan dari pengembangan mutu sumberdaya manusia untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi kerja dalam melaksanakan dan mencapai sasaran program-program kerja yang telah ditetapkan.⁵⁶ Efektivitas dan efisiensi dapat dijabarkan melalui berbagai bidang pekerjaan yang dilakukan oleh sumberdaya manusia, bila dilakukan di sebuah lembaga

⁵⁵ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rosda Karya, 2000), Hlm.68

⁵⁶ Susilo Martoyo, *MSDM*, (Yogyakarta: BPFE, 1986), Hlm.62

pendidikan yakni dalam peningkatan pengetahuan seorang guru mengenai pembelajaran di kelas dan komponen pembelajaran serta strategi pengajaran, keterampilan guru ketika mengajar di kelas dalam menyesuaikan situasi dan kondisi siswa, dan sikap disiplin dalam mengemban tugas-tugas dan kewajiban sebagai guru di sekolah.

Dengan adanya pengembangan sumberdaya guru secara tidak langsung memberikan dampak terhadap kinerja guru serta pengembangan mutu dan layanan pendidikan, karena tanpa pengembangan sumberdaya jelas komponen di dalam sebuah pendidikan tidak akan berkembang mengingat guru adalah objek utama dalam pendidikan di sekolah.

3. Strategi pengembangan mutu guru

Secara umum bahwa strategi pengembangan mutu sumberdaya guru menjelaskan bahwa implementasi strategi harus sejalan dengan arah, di dalamnya mengarah pada visi, misi, serta tujuan yang diinginkan bersama dalam lembaga pendidikan.⁵⁷

Dengan demikian bahwa strategi didalamnya mencakup bagaimana guru dikembangkan mutunya melalui penggunaan strategi dan langkah-langkah yang disesuaikan dengan tujuan sekolah, sebagaimana jika dalam lembaga pendidikan semua harus terintegrasi dalam satu kesatuan sehingga memberikan strategi yang tepat untuk mengembangkan sumberdaya manusia yang ada di sekolah khususnya guru, karena guru adalah komponen utama dalam sistem pembelajaran di sekolah.

⁵⁷ Alwi, *Manajemen Sumberdaya Manusia, Strategi keUnggulan Kompetitif*, (Yogyakarta: Edisi 1 2001), Hlm91

Dalam strategi pengembangan sumberdaya guru terdapat tehnik yang dapat diterapkan melalui tiga cara yaitu: 1) meningkatkan kecerdasan, dimaksudkan kalau manusia mempunyai kemampuan untuk menentukan sendiri masa depannya, 2) meningkatkan kemampuan, 3) meningkatkan kesejahteraan.⁵⁸

Pengembangan yang dimaksudkan lebih ke diri guru sendiri guna memperluas pengetahuannya dalam pendidikan, pengajaran, dan strategi yang digunakan ketika mengajar dikelas. Meningkatkan keterampilan yang dimiliki dan menumbuhkan sifat profesionalnya dalam tugas dan kewajiban seorang guru.

Strategi pengembangan sumberdaya guru harus sesuai dengan kompetensi yang ada, sesuai dengan kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi yang ada. Guru wajib memiliki kualifikasi berupa akademik yang di lalui dengan pendidikan tinggi program sekolah sarjana atau setara dan juga memiliki kompetensi berupa pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.⁵⁹

Tenaga guru merupakan salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena seorang guru bersinggungan langsung dengan peserta didik, yang bertujuan untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan lulusan yang di harapkan sekolah.⁶⁰

⁵⁸ Abidin Z, *Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Tantangannya dalam PJPT II*, (Malang, FIA Unibraw, 1997), Hlm 5

⁵⁹ Penjelasan Undang Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 Tentang Kompetensi Guru bab IV

⁶⁰ Fitriyah Fajar & Agus Supriyanto, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam: Studi Kualitatif Naturalistik di SMA Martia Bhakti Bekasi." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8 (Januari,2012), 30.

Guru harus memiliki kualifikasi dengan beberapa aspek pedagogik yang di dalamnya berpotensi merancang pembelajaran, memahami peserta didik, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Kompetensi kepribadian meliputi bertindak sesuai norma sosial, kepribadian yang arif menampilkan tindakan yang bermanfaat, perilaku berwibawa yang membawa dampak positif, dan berakhlak mulia. Kompetensi profesional didalamnya guru memiliki kemampuan menguasai materi, konsep keilmuan, mengembangkan materi secara kreatif, mengembangkan dan memanfaatkan keilmuan secara berkelanjutan. Kompetensi sosial bahwa seorang guru mampu berkomunikasi dengan baik, bersikap inklusif, tidak diskriminatif, berbicara santun dengan sesama guru maupun siswa serta orangtua wali dan masyarakat, mampu beradaptasi di lingkungan mengajar di manapun keragaman sosial budaya.⁶¹

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru ada kaitannya dengan strategi pengembangan mutu sumberdaya guru, bahwa seorang guru bisa mengembangkan bakat dan prestasi melalui aspek-aspek kompetensi yang dimiliki dalam menjalankan proses belajar mengajar di sekolah dan lingkungan luar sekolah karena kemampuan seorang guru terlihat dari cara mengajar dan menyampaikan aspirasinya dalam bertindak di kelas maupun lingkungan sekitar sekolah.

4. Pengembangan Mutu Guru

Kecepatan perkembangan ilmu dan teknologi di dunia pendidikan telah memberikan tekanan pada lembaga pendidikan, untuk membenahi berbagai hal

⁶¹ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010)hlm 22.

seperti fasilitas belajar, struktur organisai, serta sumberdaya manusia termasuk di dalamnya staf pengajar. Lembaga pendidikan bukan saja menambah personil tetapi memberikan peningkatan dan pengembangan mutu guru. Secara umum dan ideal bahwa setiap lembaga pendidikan memiliki program yang komprehensif untuk meningkatkan kompetensi guru. Demikian dikatakan bahwa secara rasional sumberdaya guru merupakan personil yang bertanggung jawab dalam memberikan sumbangan pada pertumbuhan dan pengembangan ilmu serta mengembangkan siswa.⁶²

Dalam pencapaian mutu pendidikan maka peran guru pada sekolah sangatlah penting, dengan demikian guru merupakan unsur utama dalam pelayanan pokok penyampaian pembelajaran dikelas. Pengembangan mutu sumberdaya guru dirasa perlu untuk memberikan pelayanan pada siswa yang lebih baik dari generasi sebelumnya, maka disinilah pengembangan mutu sumberdaya guru diberlakukan agar pemberian materi pelajaran yang relevan, *up to date* dan siap.

Sebagai upaya pengembangan mutu sumberdaya guru, ada 5 strategi pengembangan sekolah yang harus dilakukan yakni: 1). Peningkatan layanan pendidikan di sekolah, 2). Perluasan dan pemerataan kesempatan pendidikan di sekolah, 3). Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, 4) pengembangan sistem dan manajemen pendidikan, 5) pemberdayaan kelembagaan sekolah.⁶³

Dengan adanya beberapa upaya tersebut terwujudnya kualitas pendidikan yang dapat mengalami pemerataan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

⁶² Uwes. S. Manajemen Pengembangan Mutu Dosen.(Jakarta: PT. Logos WacanaIlmu, 1999), hlm.128

⁶³ Flippo. B. Edwin, Personil Management, (Mc Graw-Hill International Boal. Inc, 1984), hal199.

Upaya pengembangan ketenagaan mencakup dua segi yaitu kualitas dan kuantitas.⁶⁴ Melalui strategi pengembangan mutu sumberdaya manusia yakni meningkatkan kecerdasan, meningkatkan kemampuan dan meningkatkan kesejahteraan. Dengan kata lain bahwa hal ini untuk meningkatkan dan mencapai keunggulan bersaing melalui pendidikan formal, program gelar pascasarjana, pendidikan informal, kursus, pelatihan, workshop.

5. Teknik Pengembangan Mutu Guru

Teknik pengembangan sumberdaya guru dapat dilakukan dengan teknik⁶⁵ sebagai berikut:

- a) Orientasi karyawan yakni digunakan untuk melakukan orientasi karyawan baru, umumnya tenaga baru hanya diberi penjelasan pada hari pertama bekerja, sekedar sebagai informasi awal.
- b) Pelatihan langsung ditempat kerja yakni dalam pelatihan ini karyawan langsung mendapat materi pembelajaran ditempat kerja, pelatihan ini diberikan oleh kolega senior maupun atasan, pelatihan ini sangat efektif karena peserta langsung dihadapkan pada praktek.
- c) Magang merupakan teknik pengembangan karyawan yang memadukan antara pelatihan didalam dan diluar tempat kerja dan diberikan kesempatan praktik.

Selain tehnik diatas, ada beberapa tehnik yang dapat diterapkan sebagai pengembangan sumberdaya manusia khususnya guru dikelompokan menjadi dua,⁶⁶ yaitu:

⁶⁴ Hanafi Y, *Pengelolaan Mutu Total Perguruan Tinggi*, Cetakan ke-2, (BKS Barat, Depdikbud), 1994, hlm 32

⁶⁵ *Buku Panduan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Dekdikbud 1999)

- 1) Pengembangan secara *informal* yaitu karyawan atas keinginannya sendiri melatih dan mengembangkan pengetahuannya melalui buku dan literature yang berhubungan dengan pekerjaannya, hal ini menunjukkan bahwa guru tersebut berkeinginan keras untuk maju dalam bidang kompetensi.
- 2) Pengembangan secara *formal* yaitu karyawan ditugaskan oleh lembaga pendidikan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, pelatihan secara formal dilakukan karena tuntutan pekerjaan dengan sifatnya untuk peningkatan karir.

Dari beberapa teknik yang ada dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah tehnik memiliki berbagai macam implementasi, yang di dalamnya bisa dilakukan sesuai dengan kebutuhan suatu lembaga utamanya sekolah yang tujuannya untuk mengembangkan mutu sumberdaya guru.

C. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru

1. Strategi Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu konsep yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam suatu organisasi di sekolah untuk membangun dan merealisasikan upaya atau aturan tertentu dan meningkatkan aspek yang ingin di capai dalam membangun sumberdaya guru di sekolah.

Kepemimpinan merupakan proses, membimbing, mengarahkan, mempengaruhi, atau mengawasi pikiran, perasaan atau tindakan dan tingkah laku orang lain yang demikian bahwa kepemimpinan tindakan atau perbuatan

⁶⁶ Melayu SP. Hasibuan, *Manajemen Sumberdaya Manusia*., hlm.72

di antara perseorangan dan kelompok yang menyebabkan baik orang maupun kelompok dapat bergerak kearah tujuan tertentu yang di inginkan bersama.⁶⁷

Strategi kepemimpinan yaitu suatu tuntutan bagi pemimpin agar bersifat fleksibel dalam mengatasi suatu masalah yang tidak di harapkan dan tuntutan bagi mereka untuk mempunyai 'visi helikopter', yaitu suatu kemampuan untuk dapat berpandangan jauh kedepan.⁶⁸ Dengan demikian bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah dapat di katakan suatu konsep atau aturan yang bersifat arahan untuk memenuhi kebutuhan yang terarah dan mengandung kebijakan-kebijakan disertai dengan rencana-rencana jangka panjang yang bertujuan untuk kemajuan suatu lembaga pendidikan.

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu yang dapat mempengaruhi suatu kelompok atau anggota di dalam lembaga agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran, yang di dalamnya memiliki berbagai pendekatan-pendekatan sifat, perilaku, yang dapat di sesuaikan dengan cara yang dimiliki oleh seorang pemimpin yang di dalamnya memberikan pandangan sesuai arah dan tujuan pendidikan yang diinginkan bersama.

Dalam studi kepemimpinan terdapat tiga pendekatan kepemimpinan diantaranya sifat, perilaku, dan situasional. Pendekatan pertama memandang bahwa kepemimpinan sebagai suatu kombinasi sifat-sifat yang tampak. Pendekatan yang kedua yakni bermaksud mengidentifikasi perilaku-perilaku pribadi yang berhubungan dengan kepemimpinan efektif.

⁶⁷ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1997) hlm.79.

⁶⁸ Tony Bush dan Marianne Coleman, *Manajemen Strategi Kepemimpinan Pendidikan*, terjemahan. Fahrurrozi, (Yogyakarta: Ircisod, 2008), hlm.91-93

Pendekatan yang ketiga yakni pandangan situasional tentang kepemimpinan yang menganggap bahwa kondisi yang menentukan efektifitas kepemimpinan bervariasi dengan situasi, tugas-tugas yang dilakukan, keterampilan dan penghargaan bawahan, lingkungan organisasi, dan sebagainya.⁶⁹

Kepemimpinan dapat dilakukan oleh setiap individu dan tidak terbatas berlaku dalam suatu lembaga atau organisasi yang di dalamnya terdapat kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun sekelompok.⁷⁰

Dengan demikian bahwa konsep kepemimpinan merupakan sebuah kegiatan mengatur dan mempengaruhi kelompok dengan suatu proses pokok dari keinginan menggerakkan potensi yang ada di dalam lembaga atau organisasi dengan tujuan mencapai lembaga yang efektif dan efisien.

3. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi merupakan pekerjaan yang dilakukan atau kegunaan suatu hal, sedangkan fungsi kepemimpinan berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok atau organisasi yang di dalamnya mengisyaratkan bahwa seorang pemimpin berada di dalam bukan di luar organisasi.⁷¹

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dalam praktik sehari-hari selalu berusaha memperhatikan dan mempraktikkan fungsi kepemimpinan dalam kehidupan sekolah. Diantaranya:

- a. Dalam keseharian di tempat kerja seorang kepala sekolah akan dihadapkan dengan sikap guru dan staff serta para siswa yang memiliki latar

⁶⁹ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm.294

⁷⁰ Miftah Thoha, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1983), hlm.9

⁷¹ Musfirotun Yusuf. *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm.167

belakang sosial budaya yang berbeda, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadi perbedaan pendapat dan konflik yang dapat timbul. Sehingga disini peran kepala sekolah harus bertindak arif, bijaksana, dan adil.

- b. Adanya sugesti dan saran sangat diperlukan oleh para guru dan staf dalam menjalankan tugas di sekolah, disini kepala sekolah memberi saran, anjuran dalam bekerja oleh kepala sekolah dengan demikian dapat memelihara dan meningkatkan kinerja, kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- c. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memenuhi segala kebutuhan dan dukungan yang di perlukan oleh guru dan staff maupun siswa. Baik berupa dana, peralatan, waktu, bahkan suasana yang mendukung untuk kenyamanan dalam bekerja dan situasi pembelajaran di kelas dengan baik.
- d. Kepala sekolah harus mampu menimbulkan dan menggerakkan semangat para guru, staf dan siswa. Sebagai suatu sistem pendukung yang dapat membangkitkan kepercayaan diri, semangat bekerja, semua harus dapat di bangkitkan kembali oleh para kepala sekolah karena kepala sekolah harus mampu membawa perubahan sikap perilaku dan intelektual siswa sesuai dengan tujuan pendidikan.
- e. Seorang kepala sekolah sebagai pemimpin harus menciptakan rasa aman dan nyaman di dalam lingkungan sekolah, sehingga para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugasnya merasa aman, serta memperoleh jaminan keamanan dari kepala sekolah

- f. Kepala sekolah merupakan pemimpin yang menjadi pusat perhatian, dengan demikian penampilan seorang kepala sekolah harus di jaga integritasnya, selalu percaya diri, baik perilaku dan perbuatannya.
- g. Kepala sekolah harus membangkitkan semangat, percaya diri terhadap para guru, staf dan siswa sehingga mereka menerima dan bisa memahai tujuan sekolah secara antusias.
- h. Kepala sekolah harus bisa menghargai apapun yang dihasilkan oleh apa yang di kerjakan oleh guru, staf dan siswa. Perlakuan seperti ini dapat diterapkan dalam berbagai bentuk seperti kenaikan pangkat, fasilitas, dan sebagainya.⁷²

Dengan demikian bahwa fungsi seorang pemimpin utamanya seorang kepala sekolah bahwa seorang kepala sekolah harus mampu menjalankan fungsi di dalam sistem pendidikan dengan baik sesuai dengan kebijakan pendidikan bersama. Serta dapat mengarahkan tujuan dengan baik dan benar.

D. Kepemimpinan dalam Perspektif Islam

Dalam Al-Quran manusia disebut sebagai khalifah yang berada di bumi, hal ini berkaitan dengan ayat Al-quran

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” Mereka berkata: “mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah,

⁷² Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)hlm.106-109

padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. (Q.S Al Baqarah ayat 30)

Penjabaran dari ayat diatas bahwa Allah tidak hanya menunjukkan pada khalifah pengganti Rasulullah setelah wafat, sejatinya bahwa Allah menciptakan keturunan Adam yang disebut manusia yang dibebani tugas sebagai penerus khalifah untuk memakmurkan dan menjaga bumi.

Tugas khalifah pertama yakni menyerukan dan menyuruh orang lain berbuat amal makruf, tugas kedua yakni melarang atau menyerukan atau menyuruh orang lain meninggalkan perbuatan munkar.⁷³ Hal ini dapat bermakna bahwa predikat khalifah merupakan suatu tugas dan amanah yang diberikan Allah kepada manusia, semua unsur didalamnya diniatkan untuk beribadah, larangan dan perintah bernilai pengabdian kepada sang Illahi. Secara tidak langsung bahwa sejatinya menjadi khalifah adalah perbuatan yang mengandung unsur ibadah jika dilakukan dengan ikhlas, bersih tanpa ada unsur kepentingan suatu golongan atau pribadi.

Pemimpin dalam mengemban tugas memiliki kerangka kepemimpinan yang di dalamnya terdapat kerangka yang bernilai ibadah, konsep dan karakternya serta penjabarannya, seperti sabda Rasulullah SAW

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا كُفُّمُ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ عَلَيْهِمْ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ

⁷³ H. Hadari Nawai, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), Hlm.17

عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَالِدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ
وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: “Dari Ibn Umar R.A dari Nabi SAW bersabda: setiap kalian adalah pemimpin yang akan di mintai pertanggung jawaban atasnya, seorang imam adalah pemimpin yang akan di mintai pertanggung jawaban atasnya, seorang suami adalah pemimpin di keluarganya yang akan di mintai pertanggung jawaban atasnya, seorang istri adalah pemimpin di rumah suaminya yang akan di mintai pertanggung jawaban atasnya, dan seorang pembantu adalah pemimpin dalam (mengurus) harta tuannya yang akan di mintai pertanggung jawaban atasnya. Ibn Umar berkata “dan aku merasa bahwa sungguh Rosulullah bersabda: seorang anak adalah pemimpin dalam (mengurus) harta ayahnya dan akan di mintai pertanggung jawaban atasnya, dan setiap kalian adalah pemimpin yang akan di mintai pertanggung jawaban atasnya.”(HR. Bukhari dan Muslim.⁷⁴

Kepemimpinan ini juga mampu memberikan teladan yang baik kepada ummatnya, seorang pemimpin dalam Islam merupakan urgensi yang diwajibkan Islam dan ummat harus menegakkannya, agar dia dapat membela umat.⁷⁵ Disisi lain bahwa pemimpin memiliki beberapa ciri penting yang dapat menggambarkan kepemimpinan secara Islam⁷⁶ adalah:

1. Setia, bahwa pemimpin dan orang yang dipimpin terikat kesetiaan kepada Allah
2. Tujuan, bahwa pemimpin melihat tujuan organisasi yang ditujukan dalam ruang lingkup Islam yang lebih luas
3. Berpegang pada syariat dan akhlak Islam, bahwa seorang pemimpin boleh menjadi pemimpin jika ia berpegang teguh pada perintah syariat, adab-adab

⁷⁴ Abu Abdullah bin Muhammad Ismail Al-Bukhari, *Shahih al-bukhari*, Kitab: Jum’at Bab: Sholat Jumat di Desa dan Kota, No. Hadist: 844(Beirut: Dar ash-Sha’bu, t.t)hlm 139.

⁷⁵ Shalih Bin Ghanim As-Sadlan, *Aplikasi Syariat Islam*, (Jakarta: Darul Fallah, 2002), Hlm.21

⁷⁶ Veithzal Rivai, *Kiat Kepemimpinan dalam Abad-21*, (Jakarta: Murai Kencana, 2004), Hlm.72

Islam, menyesuaikan cara memimpinya pada masyarakat yang tak sefaham dengan pemikiran kita

4. Pengemban Amanah, bahwa tugas yang dilakukan merupakan amanah Allah.

Kepemimpinan merupakan suatu bagian yang di amanahkan Allah kepada ummatnya, berdasarkan aturan dan kaidah-kaidah Islam menjadikan khalifah atau pemimpin dimasa yang akan datang tetap menjadi pribadi yang amanah dan bertanggung jawab atas tugasnya. Bukan saja hanya berkeinginan untuk menaikkan pangkat saja, melainkan seorang pemimpin adalah tugas untuk menjaga dan mendamaikan seluruh umat manusia di bumi.

Kepemimpinan dalam islam tidak hanya bicara mengenai perilaku maupun sikap seorang pemimpin terhadap rakyatnya, akan tetapi juga sebaliknya yakni sikap dan perilaku seorang bawahan terhadap pemimpinnya dengan sedemikian baiknya diatur agar tercipta kondisi yang kondusif dan indah. Hal itu tertuang dalam Surat An-nisa ayat 59 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."⁷⁷

Dapat diambil kesimpulan bahwa Islam sendiri sangat menekankan betapa pentingnya sebuah hubungan antara pimpinan dan bawahan dijalin dengan baik.

⁷⁷ Al-Quran, 4:59.

Walaupun pada kenyataannya terdapat banyak *Ikhtilaf* (perbedaan), namun alangkah baiknya jika diselesaikan dengan berdasar pada Al-qur'an dan Sunnah Rosul.

Apabila di kaitkan dengan perkara figure/ccontoh yang mampu mempengaruhi dalam proses apapun khususnya kepemimpinan yang sesuai dengan figure Rasulullah:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا⁷⁸

Artinya: "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah."⁷⁸

Rasululloh SAW merupakan seorang tokoh penting sebagai suri tauladan dalam menjalankan kepemimpinan dengan menganut kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang begitu mulia, sehingga tentu beliau lah sosok idaman bagi setiap kelompok masyarakat untuk memiliki pemimpin yang tak jauh dari beliau dan sifat-sifatnya.

⁷⁸ Al-Quran, 33:21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang tertuju pada perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru. Dengan demikian data diperoleh dengan bantuan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan kata lain bahwa penelitian ini menganalisa dengan cara metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷⁹ Penelitian ini memberikan permasalahan yang dibahas muncul dari data secara alami dan transparan dengan dukungan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan di tempat penelitian.

Sasaran studi adalah perilaku atau tindakan-tindakan, kebijakan-kebijakan yang dipergunakan oleh seorang kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru di sekolah. Dengan demikian bahwa penelitian ini menggunakan dalam pendekatan penelitian kualitatif masuk pada studi *fenomenologic naturalistic*.⁸⁰

⁷⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm.6

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,,,hlm.95

Penelitian fenomenologi merupakan cara memahami dalam kaitannya dengan orang dalam situasi tertentu. Dilapangan bahwa penelitian di lakukan dengan menggali dan memahami fenomena, temuan yang terjadi di tempat penelitian. Diantaranya program pengembangan sumberdaya guru, implementasi program sumberdaya guru, dan dampak dari pengembangan mutu sumberdaya guru yang semua itu di dapatkan dari penelitian di SDI Unggulan Al-Ya'lu dan SDI Mohammad Hatta Malang.

B. Kehadiran Penelitian

Penggalan informasi dilakukan oleh peneliti sendiri karena peneliti adalah alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif, data di peroleh dari individu atau guru maupun staff yang bersangkutan di sekolah. Kehadiran peneliti dilapangan untuk membuktikan data yang diperoleh benar-benar falid dan terbukti kebenarannya di lapangan. Selain itu kehadiran peneliti langsung terjun ke lapangan gunanya sebagai alat yang dapat berhubungan langsung dengan responden di sekolah.

Kehadiran peneliti pada tanggal 13, 14 Maret peneliti mewawancarai kepala sekolah SDI Unggulan Al-Ya'lu dan pada tanggal 4, 5 April peneliti mewawancarai kepala sekolah SDI Mohammad Hatta. Dalam wawancara yang meliputi sejarah dan gambaran umum mengenai sekolah, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana, hingga program-program yang dimiliki sekolah.

Selanjutnya wawancara mengenai kompetensi yang dimiliki guru dan pelatihan serta workshop yang pernah diikuti oleh seluruh guru di sekolah,

wawancara dilakukan pada tanggal 30 Februari di SDI Unggulan Al-Ya'lu dan pada 15, 16 Maret di SDI Mohammad Hatta Malang.

Kehadiran peneliti di lokasi untuk meningkatkan intensitas peneliti berinteraksi dengan sumber data guna mendapatkan informasi yang lebih valid dan absah tentang fokus penelitian.⁸¹ Dengan demikian seorang peneliti harus cekatan dan cerdas dalam situasi dan kondisi, serta menciptakan suasana harmonis sehingga akan timbul kepercayaan pada lembaga sekolah.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 1 lokasi sekolah yaitu SDI Unggulan Al-Ya'lu Malang yang terletak di Jalan Teluk Mandar No.55, Arjosari, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. SDI Mohammad Hatta Malang yang terletak di Jalan Flamboyan no.30 Lowokwaru. Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

Sekolah yang diteliti tersebut memiliki berbagai prestasi yang di dapat oleh guru, selain itu berbagai pelatihan dilakukan untuk meningkatkan mutu sumberdaya guru yang ada di sekolah. Secara tidak langsung bahwa kegiatan-kegiatan tersebut mencerminkan bahwa sekolah tersebut memberikan kesempatan pada guru untuk mengembangkan kemampuannya di bidang pengajaran.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan ungkapan suatu permasalahan yang akan digali melalui informasi-informasi yang ada di lapangan, data diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian dan dapat menjawab hipotesis yang dirumuskan.

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,,hlm.46

Terdapat dua macam data yaitu data sekunder dan primer data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi.⁸²

Informan yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Kepala SDI Unggulan Al-Ya'lu Malang dan SDI Mohammad Hatta Malang
2. Informan yang dipilih berdasarkan *purposive sampling* (guru-guru sebanyak 2-3 orang)

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yakni observasi, wawancara dan dokumentasi, penjabarannya yakni:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁸³ Dilakukan ketika awal dalam penelitian, kegiatan ini bersifat transparan melalui pendekatan-pendekatan kepada obyek sehingga data yang di dapat terungkap secara detail dan valid. Penelitian ini lebih cenderung menggunakan metode observasi secara langsung, dengan harapan peneliti akan mudah mendapatkan informasi yang sesuai dengan

⁸² Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), Hlm.73

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 146.

kondisi di lapangan, dan lebih jauh lagi peneliti berharap akan mendapatkan data secara rinci dan jenuh.

Kegiatan tersebut dapat berkenaan dengan bagaimana seorang kepala sekolah memberikan motivasi dan dukungan kepada guru dan staff yang ada di SDI Unggulan Al-Ya'lu dan SDI Mohammad Hatta Malang.⁸⁴ Dengan demikian peneliti datang langsung ke lokasi penelitian dan bersinggungan langsung dengan informan yang ada di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengambilan data yang dilakukan dengan ungkapan pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti untuk ditujukan pada informan yang bersifat transparan. wawancara ini dilakukan melalui percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak.⁸⁵

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara secara tidak terstruktur agar saat berlangsungnya wawancara berjalan luwes dan sesuai dengan kebutuhan wawancara, di samping itu dengan metode ini akan terjalin suatu wawancara yang efektif. Metode ini dilakukan atas dasar pemilihan responden kunci atau informan kunci sesuai dengan tema yang diangkat dalam penelitian. Proses wawancara dilakukan kepada beberapa informan, yaitu:

- a. Kepala sekolah, bertanya mengenai strategi pengembangan mutu sumberdaya guru.

⁸⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm.220

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,,hlm.135

- b. Waka TU, meminta data mengenai data guru dan kegiatan guru yang berkaitan dengan pelatihan.
 - c. Waka Kurikulum, dalam hal ini bertanya mengenai bagaimana kepala sekolah memimpin, menggunakan gaya kepemimpinan seperti apa.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, tertulis, gambar ataupun elektronik yang ada di tempat penelitian.⁸⁶

Dokumentasi dapat dijadikan bukti data yang berupa fisik atau yang biasa disebut portofolio yang di dalamnya mengandung data-data informasi secara nyata dan sebagai bukti keterangan data yang jelas terdapat pada sekolah yang diteliti, memperolehnya dari proses pengambilan gambar atau perekam data.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian dan kemudian analisa data menjadi panduan bagi peneliti selanjutnya.⁸⁷

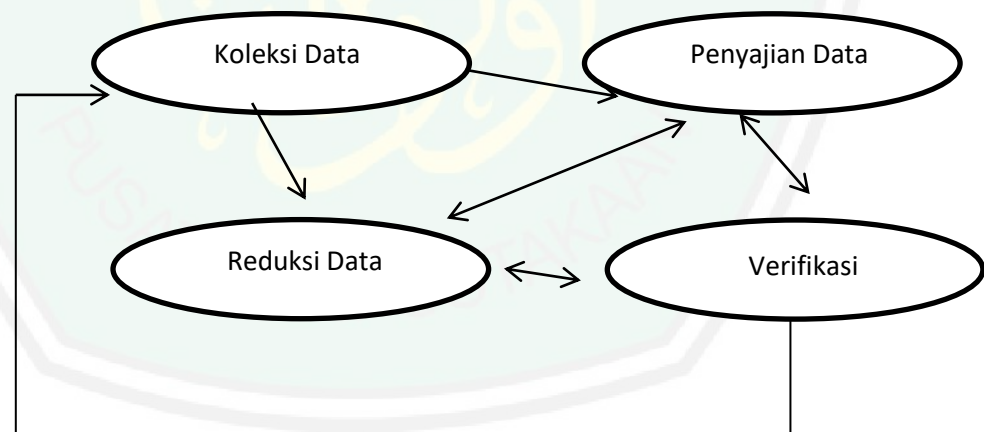
Peneliti menganalisis data sejak sebelum lapangan, setelah terjun ke lapangan barulah menata struktur data yang akan di kaji dan di teliti selanjutnya mengkaji kembali apakah data sudah terlihat, sesuai dengan penelitian, dan

⁸⁶ Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), Hlm.231

⁸⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta). Hlm,245

apakah data sudah lengkap. Bila sudah mencukupi yakni data diolah untuk menggambarkan fokus penelitian dan laporan akhir penelitian.

Setelah data terkumpul dengan baik dan tertata, kemudian dipilah sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk menjawab dari fokus masalah yang dikaji peneliti. Setelah semua dilakukan selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah langkah-langkah analisis dalam penelitian yaitu sejak mulai dilakukan proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data yakni menyederhankan dan menyusun data secara sistematis. Hasil dari reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk display data, selanjutnya diuraikan secara terperinci dan pada akhirnya bisa ditarik kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 1.1 Teknik Analisa Data⁸⁸

⁸⁸ Qualitatif Data Analisis Karya Miles and Huberman

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data ini guna untuk menyaring informasi di lapangan, sehingga benar-benar memiliki validasi tinggi. Pengecekan ini dapat dilakukan dengan cara:⁸⁹

1. Ketekunan pengamatan, dengan cara observasi terus menerus di tempat penelitian
2. Teknik triangulasi, dengan cara memperoleh data dengan pertimbangan dari informan satu dengan informan lainnya
3. Member check, dengan cara pengecekan kebenaran informasi kepada para informan oleh peneliti

⁸⁹ Sanapiah Faisal, Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar dan Aplikasi (Malang: Yayasan Asih Asuh., 1990), Hlm31

BAB IV

PAPARAN DATA, ANALISIS DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Sekolah Dasar Unggulan Al-Ya'lu Malang

Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah/Madrasah : SD Unggulan AL-YA'LU
2. Nomor Statistik Sekolah : 102056103088
Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20539414
3. Nasional : 20539414
4. Alamat Sekolah/Madrasah
 - a. Jalan : Teluk Mandar no. 55
 - b. Desa/Kelurahan : Arjosari
 - c. Kecamatan : Blimbing
 - d. Kota : Malang
 - e. Propinsi : Jawa Timur
 - f. Kode Pos : 65126
 - g. Telp. / Fax : 0341-409798 / Fax. 0341-417598
 - h. E-mail : alyaklu.unggul@gmail.com

- i. Website : www.al-yaklu.com
5. Status Sekolah : Swasta
6. Tahun Didirikan : 2005
7. Nama Yayasan : Manunggal Bangsa
8. Meluluskan siswa : 10 kali (tahun 2009-2018)
9. Status Akreditasi Sekolah : Terakreditasi A (tahun 2014)
10. Waktu Penyelenggaraan : Fullday (07.00 - 15.15 WIB)
11. Gugus Sekolah : Gugus VI Kecamatan Blimbing
12. Kategori Sekolah : Sekolah Standar Nasional
13. Kurikulum yang digunakan : KTSP 2013

MANAJEMEN SEKOLAH

- Kepala Sekolah : Purnomosidi, S.Pd.,M.Si.
- Waka Bidang Kurikulum dan Litbang : Husnawati Umar Saddia, M.Pd.
- Waka Bidang Kesiswaan : Dwi Harini, M.P.
- Waka Bidang Administrasi : Febi Sapta Erawati, M.Si
- Waka Bidang Hubungan Masyarakat : Khoirul Huda, A.Ma.

2. Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang

a. Profile Sekolah

- Nama Sekolah : SD Islam Mohammad Hatta



NSS	: 102056104009
NPSN	: 20533897
Propinsi	: Jawa Timur
Otonomi	: Daerah Kota Malang
Kecamatan	: Lowokwaru
Kelurahan	: Lowokwaru
Kabupaten/Kota	: Malang
Alamat	: Jl. Simpang Flamboyan No. 30
Kode Pos	: 65141
Telepon	: 0341 – 413003
Website	: www.sdimohammadhatta.sch.id
Daerah	: Perkotaan
Status sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Imbas Gugus 1 Kec. Lowokwaru
Akreditasi	: 4 Tahun (Klasifikasi A)
Surat Keputusan	: 200/BAP-S/M/SK/X/2016
Penerbit SK	: Badan Akreditasi Sekolah /Madrasah (BAN-S/M)
Tahun Berdiri	: 2003
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 1500 M2 dari Luas Tanah 2500 M2
Lokasi Sekolah	: Strategis
Jarak Ke Pusat Kota	: 4 KM

Jarak ke Pusat : 7 KM
 Terletak Pada Lintasan : Kota
 Organisasi Penyelenggara : Yayasan Bina Insan Kamil Indonesia
 Perjalanan/Perubahan Sekolah : Dinamis
 Jumlah Peserta Didik : 3427 Peserta Didik

b. Struktur Organisasi

1) Yayasan Bina Insan Kamil

Dewan Pembina Yayasan Bina Insan Kamil

Ketua Dewan Pembina : Prof. H. Masuchin Ruba'i, SH, MS

Ketua : Ir. H. Marsul Hidayat

Ketua Dewan Pengawas : Prof. Dr. Ir. H. Moch. Yunus MS

Wakil ketua : H. Soecipto Abdul Djali II

Pengurus Yayasan Bina Insan Kamil

Ketua : Prof. Dr.H. Bambang Supriyono, MS

Sekretaris : Muhammad Farid, S.Pd

Bendahara : Mahda Chaira, S.TP b.

Komite Sekolah

Ketua : Febriansyah Saltiar.

Sekretaris : Sulthoni

Bendahara : Siti Fatimah

Pimpinan Sekolah

1) Kepala Sekolah : Suyanto, S.Pd, M.KPd

2) Waka Kesiswaan dan Humas : Muhammad Farid, S.Pd

3) Waka Sarana Prasarana & Keuangan : Riesda January, S.Pd

- 4) Waka. Kurikulum dan Pengajaran : Tomi Ariyansah, S.Pd
5) Guru / Pembina : Profil SD Islam Mohammad Hatta Malang Tahun Pelajaran 2018-2019 Diasuh oleh guru – guru yang profesional, lulusan Sarjana Strata 1, Strata 2 dan Sarjana Ganda

c. Visi Misi dan Tujuan

Visi sekolah yakni: Meletakkan dasar - dasar pengembangan sumber daya insan yang berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ.

Misi sekolah yakni: Menyelenggarakan pendidikan dasar yang berorientasi kualitas, baik keilmuan, moral maupun sosial, berlandaskan agama islam.

Tujuan sekolah yakni: Memberikan kemampuan baca tulis, hitung pengetahuan dan keterampilan dasar berkehidupan, kemampuan dasar tentang agama Islam dan pengalamannya sesuai dengan ajaran Islam.

Visi merupakan tujuan berbentuk aktifitas yang akan dilakukan oleh suatu lembaga. Visi diwujudkan melalui misi yang telah dirumuskan bersama oleh lembaga. Visi tersebut yakni: Meletakkan dasar - dasar pengembangan sumber daya insan yang berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ.

Dengan demikian bahwa SD Mohammad Hatta memberlakukan dan mengembangkan sumberdaya guru dan siswa untuk menjalankan aktifitas di sekolah dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai perkembangan zaman dan iman dan taqwa yang berarti mempunyai keimanan dan ketaqwaan dengan membiasakan diri selalu membudayakan tindakan islami di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Sehingga SD

Mohammad Hatta memadukan penerapan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dengan iman dan taqwa akan selalu menyatu dalam jiwa dan raga sumberdaya yang ada di dalam sekolah tersebut.

Kemudian dengan terwujudnya visi melahirkan rumusan misi sekolah secara lengkap sebagai berikut: Menyelenggarakan pendidikan dasar yang berorientasi kualitas, baik keilmuan, moral maupun sosial, berlandaskan agama islam.⁹⁰ Dengan terlahirnya misi SD Mohammad Hatta dapat diuraikan berikut:

- a. Mengintegrasikan muatan keagamaan dan budi pekerti dalam setiap kegiatan pembelajaran
- b. Mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran yang berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)
- c. Mengembangkan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang ramah lingkungan
- d. Mengembangkan pembelajaran keterampilan dan teknologi ramah lingkungan yang sesuai bakat dan minat peserta didik
- e. Membudayakan warga sekolah untuk aktif dalam kegiatan perlindungan dan pelestarian lingkungan serta pencegahan perusakan lingkungan dan sumber daya alam
- f. Membangun kerja sama yang harmonis antara sekolah, orang tua, dan masyarakat⁹¹

⁹⁰ Dokumentasi profil sekolah 2018-2019

⁹¹ Dokumentasi Website Resmi SDI Mohammad Hatta

Harapan dari sekolah diwujudkan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang di harapkan sebagai bekal di masa depan, dengan demikian Misi SD Mohammad Hatta dapat diuraikan sebagai berikut:⁹²

1. Membina dan mengantarkan generasi yang akan datang (siswa) memiliki keimanan yang kuat, berilmu, dan berakhlak mulia
2. Memberikan keteladanan sosial yang baik, berakhlak, dalam kehidupan sehari-hari atas dasar Islam
3. Membekali siswa dengan disiplin ilmu agama dan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk bekal masa depan
4. Mengantarkan generasi muda (siswa) islam menjadi kader-kader yang berwawasan luas, peduli lingkungan, kritis, dan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas

d. Sejarah

SD Islam Mohammad Hatta Malang dirintis oleh Prof. H. Masruchin Ruba'i, SH., MS. serta prakarsa para cendekia-cendekia Muslim yang kompeten, professional dan peduli akan tumbuh kembang anak serta perjuangan Islam. Berdasarkan hasil pertimbangan dan kesepakatan, maka pada tahun 2003 para perintis/cendekia Muslim bersatu untuk mendirikan pendidikan dasar yang bernafaskan keislaman dengan nama SD Islam Mohammad Hatta Malang, yang berdomisili di Jl. Kamelia no. 30 / Jl. Simpang Flamboyan no. 30 Malang, yang bernaung di bawah Yayasan Bina Insan Kamil (YANAICA) Malang.

⁹² Dokumentasi SDI Mohammad Hatta

Pada tanggal 8 Desember 2004, turun surat keputusan (SK) mendirikan/menyelenggarakan SD Islam Mohammad Hatta Malang dengan nomor SK.421.8/5429/420.304/2004 dari Direktorat Pendidikan Dasar dan menengah Kota Malang. Pada tahun 2009 SD Islam Mohammad Hatta Malang dilaksanakan akreditasi sekolah yang membawa pengaruh terhadap turunnya SK nomor 200/BAP-S/M/SK/X/2016, dari Badan Akreditasi nasional Sekolah/Madrasah Jawa Timur dengan hasil yang sangat mengembirakan yaitu Terakreditasi “A”.

Jumlah peserta didik SD Islam Mohammad Hatta Malang semakin lama semakin bertambah diikuti oleh bertambahnya jumlah pengajar, fasilitas sekolah atau kualitas pendidikannya. Kepercayaan masyarakat semakin meningkat dalam rangka membantu terciptanya tujuan Pendidikan Nasional. Dengan pengelolaan dan kerjasama yang baik dari para perintis sekolah, dewan guru serta karyawan/karyawati SD Islam Mohammad Hatta Malang, akhirnya sekolah ini mengalami perkembangan yang cukup pesat.

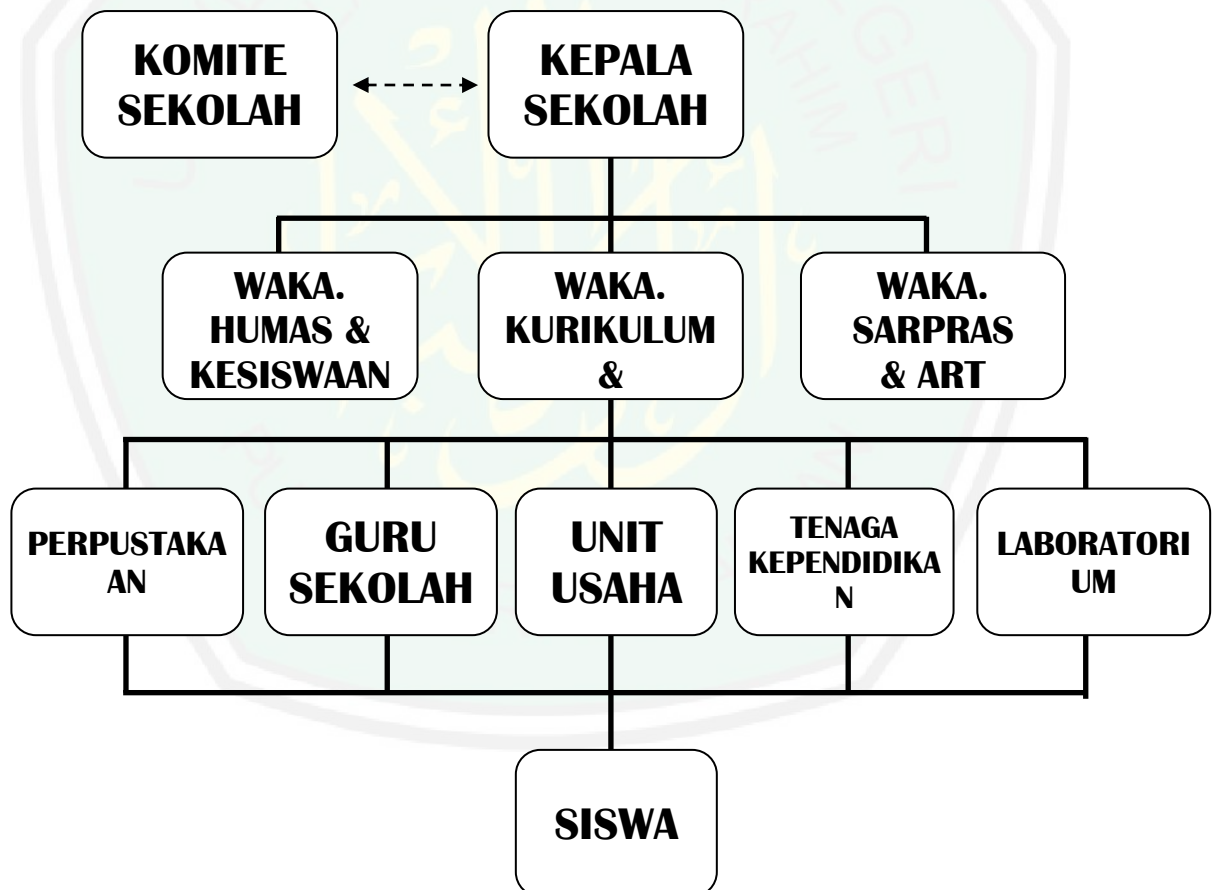
Perkembangan itu dapat dilihat dari peningkatan kuantitas peserta didik ataupun kualitas pendidikan peserta didik. Berkat management yang baik dan perjuangan yang tidak mengenal henti ini, maka kini SD Islam Mohammad Hatta Malang telah menjelma menjadi Sekolah Dasar Islam yang berprospek untuk masa depan. SD Islam Mohammad Hatta Malang mempunyai Visi dan misi yang akan membawa sekolah islam tersebut menjadi lebih baik dan maju.⁹³

e. Struktur Organisasi

⁹³ Dokumentasi Profile Resmi SDI Mohammad Hatta

Kepala Sekolah : Suyanto, S.Pd, M.KPd
 Waka Kesiswaan dan Humas : Muhammad Farid, S.Pd
 Waka Sarana Prasarana & Keuangan : Riesda Januarty, S.Pd
 Waka. Kurikulum dan Pengajaran : Tomi Ariyansah, S.Pd
 Guru / Pembina : Diasuh oleh guru – guru yang profesional, lulusan Sarjana Strata 1, Strata 2 dan Sarjana Ganda.

f. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelolaan



Sumber: Diambil dari Okumen SDI Mohammad Hatta

g. Kurikulum Khas SD Islam Mohammad Hatta

SD Islam Mohammad Hatta Malang mempunyai kurikulum khas yang berbasis science diperkaya dengan 25% keislaman praktis diantaranya adalah :

1. Ibadah dan Fiqih Praktis
2. Bina Baca Al-Qur'an Metode UMMI
3. Bahasa Arab Praktis
4. Bahasa Inggris
5. Komputer dan Internet
6. Pembiasaan yang Islami
7. Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa⁹⁴

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Paparan Data dan Hasil Penelitian Situs I. SD Unggulan Al-Ya'lu Malang

a. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Guru Sekolah Dasar Unggulan Al-Ya'lu Malang

Guru merupakan pondasi utama dalam proses pembelajaran di sekolah, semua komponen yang ada dalam keberhasilan prestasi dan output lulusan terhadap sekolah yang berkualitas juga dipengaruhi oleh guru dalam mengelola pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Sehingga pengembangan mutu guru harus terus menerus di berikan oleh kepala sekolah sebagai pendukung kualitas output lulusan yang diinginkan.

⁹⁴ Dokumentasi Profile SDI Mohammad Hatta

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan usaha yang dilakukan untuk mengelola sistem pendidikan di sekolah dan seluruh komponen yang ada di sekolah, pada dasarnya dalam memimpin juga tidak terlepas dari bagaimana upaya dan tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Dalam membangun mutu guru maka tidak terlepas dengan adanya cara memimpin pada suatu lembaga, untuk meningkatkan mutu guru maka hal utama yang harus dilakukan yakni bagaimana seorang kepala sekolah dalam memimpin bawahannya.

Berdasarkan data dokumentasi observasi dan wawancara di SD Unggulan Al-ya'lu terdapat beberapa pemaparan data tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru. Kepemimpinan yang di terapkan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Unggulan Al-ya'lu dengan melibatkan berbagai sumberdaya yang ada di sekolah tersebut, tetapi juga tetap memberikan kebijakan-kebijakan tertentu yang ditanggung jawabkan terhadap guru dan staff di sekolah dalam penugasannya. Tetapi juga memberikan keputusan diambil melalui musyawarah bersama, memberikan kesempatan untuk bertukar pikiran dan mengembangkan inisiatif yang dilakukan oleh guru.

Dengan demikian kepala sekolah dalam memimpin memiliki kebijakan sendiri dalam penugasan, tetapi juga melibatkan bawahannya sebagaimana dipaparkan oleh Ibu Dwi SP., MP selaku wakil kepala bagian kesiswaan:

“Ada 2 kemungkinan. Kebijakan yang di lakukan sendiri dan kebijakan yang di lakukan secara umum. Kebijakan secara mandiri contohnya

kebijakan yang memang hanya dilakukan dengan adanya pertimbangan dari pihak atasan, sedangkan kebijakan yang dilakukan dengan bersama-sama atau secara umum itu mengenai rapat kelas, rapat guru. Yang di dalamnya kebijakan itu diambil secara berargumen”.⁹⁵

Hal yang sama dipaparkan oleh Ibu Ulfa selaku bidang Tata Usaha SD Unggulan Al-Ya’lu:

“Dalam memimpin selama periode ini, ya kepala sekolah memberikan kebijakan-kebijakan terhadap guru dan karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tetapi tetap memberikan kesempatan dalam berpendapat terhadap bawahan”.⁹⁶

Pernyataan ini juga di ungkapkan oleh Ibu Febi M.Si selaku wakil kepala bidang Administrasi di SD Unggulan Al-ya’lu:

“Selama ini kepala sekolah memberikan kebijakan melalui yayasan, jadi semisal dilakukan sebuah penugasan maka selalu melibatkan yayasan dan nanti didiskusikan kembali dengan guru”.⁹⁷

Sifat kepemimpinan yang mengacu pada kebijakan yang sudah diatur oleh yayasan merupakan kebijakan yang dilakukan untuk mengembangkan mutu guru secara terstruktur dan terarah. Hal ini bisa terlihat ketika peneliti melakukan observasi secara langsung pada tanggal 3 Mei 2019 saat rapat tertutup yang di ikuti oleh yayasan serta kepala sekolah beserta waka sekolah membahas mengenai kebijakan pelaksanaan raker sekolah. Terlihat dewan yayasan memiliki kebijakan sendiri dan kemudian di libatkan kepada kepala sekolah untuk ditunjukan kepada guru, pada rapat tersebut dilakukan secara tertutup di ruang kepala sekolah SD Unggulan Al-ya’lu.⁹⁸

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Dwi Harini, SP., MP selaku wakil kepala bagian kesiswaan Tanggal 1 April 2019 di ruang Guru

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Ulfa selaku bidang Tata Usaha di kantor sekolah

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Febi M.Si selaku wakil kepala bidang Administrasi di SD Unggulan Al-ya’lu pada tanggal 22 April 2019 di ruang guru

⁹⁸ Dokumentasi hasil observasi pada tanggal 3 Mei 2019 di ruang kepala sekolah

Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru dilakukan dengan berbagai cara melalui dukungan-dukungan yang melibatkan yayasan dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan melalui sekolah kejenjang selanjutnya yakni sekolah pascasarjana dan program doktoral.

Melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi merupakan dukungan dalam memotivasi guru untuk selalu memberikan inovasi dan kreatifitas dalam pengajaran di kelas. Sehingga hal ini seperti yang dikatakan oleh Ibu Dwi SP., MP selaku wakil kepala bagian kesiswaan SD Unggulan Al-ya'lu:

“Wal akhirotu khoirul laka minal ula ‘hari ini harus lebih baik dari hari sebelumnya’ merupakan motivasi yang selalu diberikan terhadap kami selaku guru yang harus selalu memberikan inovasi dan pengembangan kreatifitas dalam pengajaran, hal ini sehingga memberikan motivasi kami untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi”⁹⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Purnomo S.Pd, M.Si selaku kepala sekolah SD Unggulan Al-ya'lu:

“Memberikan kesempatan untuk sekolah kembali, dalam rangka mengembangkan keilmuan dan keahlian yang dimiliki. Sehingga guru menjadi lebih bermutu dalam segala aspek”.¹⁰⁰

Hal ini diperkuat dengan Ibu Febi M.Si selaku wakil kepala bidang Administrasi di SD Unggulan Al-ya'lu:

“Motivasi yang sangat mendukung kami dalam pengembangan mutu yakni memberikan dukungan melanjutkan study ke jenjang selanjutnya atau S2”.¹⁰¹

⁹⁹ Wawancara oleh Ibu Dwi selaku wakil kepala bagian kesiswaan pada tanggal 1 April 2019 di ruang Guru

¹⁰⁰ Wawancara oleh bapak Purnomo S.Pd, M.Si selaku kepala sekolah pada tanggal 8 April 2019 di ruang Kepala Sekolah

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Febi M.Si selaku wakil kepala bidang Administrasi pada tanggal 22 April 2019 di ruang Guru

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa kepala sekolah memberikan kesempatan pada setiap guru untuk melanjutkan study lagi atau melanjutkan program pascasarjana maupun program doktoral guna mengembangkan mutu guru. Demikian sesuai dengan observasi peneliti di lapangan pada tanggal 17 Februari 2019 ketika wawancara dengan salah satu guru yang pernah melanjutkan program pascasarjana sedang memberikan pernyataan mengenai pengalaman kuliah sambil mengajar di SD Al-Ya'lu.¹⁰²

Berikut nama-nama guru SD Unggulan Al-ya'lu yang melanjutkan studi ke jenjang S2 dan S3 yaitu di sajikan pada tabel berikut:¹⁰³

Tabel 4. 1 Nama-Nama Guru Yang Melanjutkan Studi S2

No	Nama	Tempat Studi S2	Jurusan	Tahun Masuk	Ket.
1.	Husnawati Ummar S, M.Pd. 992088035	UM	Pendidikan Bahasa Inggris	2009	Biaya Pribadi
2.	Dwi Harini, SP., MP. 992088051	UB	Bio Teknologi Tanaman	2007	Beasiswa
3	Febi Sapta Erawati, M.Si. 992088057	ITS	Kimia MIPA	2006	Biaya Pribadi
4	Dewi Kartikasari, S.Pd. 992088031	UM	Pendidikan Teknik Sipil	2019	Beasiswa
5	Marfiah Astuti, M.Pd. 992064025	UMM	Manajemen Kebijakan dalam Pendidikan	2011	Biaya Pribadi

¹⁰² Hasil Observasi di Lapangan Pada Tanggal 17 Februari 2019

¹⁰³ Dokumen Arsip TU SD Unggulan Al-Ya'lu

6	Arief Fahrozy F, M.T.	ITB	Teknik Elektro	2009	Biaya Pribadi
	992088060				

Sebagai upaya memberikan dukungan dan motivasi kepada guru di sekolah, kepala sekolah tidak terlepas dari bagaimana memberikan pelayanan dalam mengerjakan tugasnya terhadap guru di sekolah. Selalu ada tindakan evaluasi atau mensupervisi dalam rangka pengontrolan kelas yang dapat dilakukan dengan tujuan memberikan masukan dan perbaikan mengenai berbagai pengajaran dan pelayanan di sekolah. Dalam satu wawancara dengan kepala sekolah Purnomo S.Pd, M.Si mengatakan bahwa:

“saya sendiri dalam rangka pengontrolan yakni berkeliling ke setiap kelas, melihat pembelajaran di kelas serta observasi dengan melihat perencanaan kelas. Intinya selalu ada pengontrolan kelas, sehingga diberikan motivasi terhadap guru untuk selalu memberikan yang terbaik dalam melaksanakan tugasnya”.¹⁰⁴

Hal yang sama juga di paparkan oleh Ibu Dwi SP., MP selaku wakil kepala bagian kesiswaan SD Unggulan Al-ya’lu:

“Kalau bapak kepala selalu berkeliling melihat pengajaran di kelas secara langsung, selain mensupervisi secara langsung. Di tiap kelas terdapat jurnal penilaian sikap yang di kumpulkan setiap minggu, disitu bisa terlihat bagaimana evaluasi selanjutnya dan ini merupakan salah satu tindakan supervisi tidak langsung sifatnya. Sehingga kita tau data keseluruhan, mengenai apa yang terjadi di dalam kelas guna memperbaiki pengajaran yang sesuaikan terhadap minat dan bakat siswa”.¹⁰⁵

Kegiatan supervisi sudah jelas sebagai perbaikan komponen utama yakni guru, untuk mengedepankan kesuksesan pengajaran sehingga menghasilkan output yang berkualitas dan mampu bersaing, sesuai dengan visi misi yang telah disusun. Hal ini sejalan dengan observasi peneliti di

¹⁰⁴ Wawancara dengan kepala sekolah Purnomo S.Pd, M.Si pada tanggal 8 April 2019 di ruang Kepala Sekolah

¹⁰⁵ Wawancara dengan Ibu Dwi SP., MP selaku wakil kepala bagian kesiswaan pada tanggal 8 April 2019 di ruang Guru

lapangan pada tanggal 12 April 2019 peneliti melihat ketika bapak kepala sekolah berkeliling melihat kegiatan pengajaran guru di dalam kelas melihat pengajaran.¹⁰⁶

Selain itu dibutuhkan penyusunan struktur organisasi yang tepat dalam penugasan dan tanggung jawab bagi setiap individu guru di sekolah guna memberdayakan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing guru, serta guru juga memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Hal ini sejalan dengan yang di paparkan oleh Ibu Febi M.Si selaku wakil kepala bidang Administrasi:

“Biasanya kalau penugasan kami ditunjuk oleh wakil kepala bagian humas, dan setelahnya baru kami dilibatkan, dirapatkan bersama dengan bapak kepala sekolah untuk proses selanjutnya”.¹⁰⁷

Pernyataan yang sama juga diberikan oleh Ibu Dwi SP., MP selaku wakil kepala bagian kesiswaan SD Unggulan Al-ya’lu:

“Mengenai penugasan, urusannya dengan waka pada bidang masing-masing misalkan waka kesiswaan menunjuk langsung guru yang bersangkutan kemudian diserahkan kepada kepala sekolah untuk persetujuan”.¹⁰⁸

Demikian bahwa dalam pengambilan keputusan tetap dilakukan keputusan bersama melalui evaluasi dan musyawarah terhadap masing-masing waka sekolah, dan kemudian diputuskan oleh kepala sekolah sebagai penentu penugasan. Hal ini sejalan dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 2 Mei ketika kepala sekolah sedang memberikan penugasan mengenai pemberdayaan lomba untuk mewakili sekolah teladan yang

¹⁰⁶ Hasil observasi peneliti di lapangan pada tanggal 12 April 2019

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ibu Febi M.Si selaku wakil kepala bidang Administrasi pada tanggal 22 April 2019 di ruang Guru

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ibu Dwi SP., MP selaku wakil kepala bagian kesiswaan pada tanggal 8 April 2019 di ruang Guru

ditunjuk oleh dinas pendidikan.¹⁰⁹ Dalam penugasan tentu perlu diadakannya perencanaan oleh kepala sekolah guna memberikan pemberdayaan semaksimal mungkin, yang berdampak pada kesuksesan program yang di lakukan oleh kepala sekolah. Berikut adalah tabel penugasan guru sesuai bidang.

Tabel 4.2 Penugasan Guru¹¹⁰

No	Nama Guru	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Aliya Ulfah, ST. 992088007	Pembina Ekstrakurikuler : Membatik
2	Arie Dwi Cahyani, S.Pd 992088026	Administrasi Pembelajaran
3	Husnawati Ummar S, M.Pd. 992088035	Pembina Ekstrakurikuler : Menggambar Melakukan Penelitian Tindakan Kelas
4	Kristiningrum, S.Pd 992088067	Wakasek Kurikulum Koordinator KKG Muatan English
5	Dwi Harini, SP., MP. 992088051	Pembina Ekstrakurikuler : Pramuka Koordinator KKG Muatan IPS & PPKn
6	Irma Suroiyah 992088031	Koordinator KKG Muatan IPA Wakasek Kesiswaan
7	Khoirul Huda, A.Ma. 992088042	Pembina Keputrian Melakukan Penelitian Tindaka Kelas
8	Maskan	Pembina Ekstrakurikuler : Pramuka

¹⁰⁹ Hasil Observasi di lapangan pada tanggal 2 Mei 2019

¹¹⁰ Dokumentasi Arsip TU SD Unggulan Al-Ya'lu

	992088060	
9	Bambang Trianggono	Pembina Ekstrakurikuler : Tae Kwon Do
	992088085	
10	Rizka Anindya Citra W, SS.	Operator DAPODIK
	992088089	
11	Nasmah, S.Pd	Pembina Ekstrakurikuler: Bhs Inggris
	992088076	
		Pembina Ekstrakurikuler Kid Science Club

Kesuksesan pendidikan dan pengajaran merupakan sebagian dari hasil inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah tersendiri bagi output sekolah yang di pimpin kepala sekolah di dalamnya, sehingga memberikan efek jangka panjang yang berkaitan dengan perubahan sumberdaya guru dan staff, sistem sekolah, pelayanan siswa, hingga peningkatan kualitas output. Hal ini seperti yang dipaparkan oleh Bapak Purnomo S.Pd, M.Si selaku kepala sekolah SD Unggulan Al-ya'lu:

“Pengajaran berbasis guru tim, jadi ada guru kelas sebagai pengamat, melihat perkembangan anak. Dan yang satu lagi untuk fokus ke pengajaran. Jadi jenis pengajaran guru tim”.¹¹¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Dwi SP., MP. selaku wakil kepala bagian kesiswaan SD Unggulan Al-ya'lu:

“Pembelajaran berbasis tim guru, guru ada 2 yang 1 untuk mengontrol dan mengamati perkembangan siswa yaitu wali kelas. Dan yang 1 bertugas sebagai mengajar. Selalu memberikan yang terbaik bagi sekolah melalui berbagai program yang di rancang sedemikian rupa, sehingga sekolah sering baerhasil juara di tingkat kabupaten, kota, maupun

¹¹¹ Wawancara dengan Bapak Purnomo S.Pd, M.Si selaku kepala sekolah pada tanggal 12 April 2019 di ruang Kepala Sekolah

nasional. Terus selalu memberikan perubahan berkelanjutan guna mengembangkan mutu guru".¹¹²

Kegiatan pengajaran dengan kerja tim merupakan inovasi tersendiri yang dimiliki oleh sekolah, sehingga memberikan metode pengajaran yang berbeda dengan sekolah pada umumnya. Hal ini sejalan dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 6 Mei 2019 pada jam 10.00 ketika pengajaran di kelas berlangsung, peneliti melihat langsung bagaimana cara pengajaran di dalam kelas, saat pengajaran metode guru tim di terapkan di masing-masing kelas bawah 1, 2, 3 dan kelas atas 4, 5, 6. Saat itu peneliti melihat langsung kelas bawah yakni 1A dan 1B, guru yang mengajar seperti biasa di laksanakan di depan kelas menerangkan materi dengan semangat dan tegas, kemudian di meja guru depan kelas terdapat wali kelas sebagai pengawas dengan posisi duduk di kursi sambil melihat keadaan dan situasi siswa. Selanjutnya peneliti melihat pengajaran guru kelas atas 4A di ruang aula, peneliti melihat langsung terdapat 2 guru yakni wali kelas mengamati di bangku paling depan dan guru ajar memberikan materi praktik bernyanyi menunjuk siswa satu per satu untuk maju di depan pentas.¹¹³

Dalam menerapkan pembelajaran sedemikian rupa, metode pengajaran seperti ini tidak meninggalkan peran kepala sekolah memotivasi para guru dalam melaksanakan tugas yang selama ini di berikan serta pemberian evaluasi yang di komunikasikan bersama dengan kepala sekolah yang tujuannya memperbaiki dan mengembangkan mutu guru. Hal ini

¹¹² Wawancara dengan Ibu Dwi SP., MP. selaku wakil kepala bagian kesiswaan pada tanggal 8 April 2019 di ruang Guru

¹¹³ observasi peneliti pada tanggal 6 Mei 2019

seperti yang di paparkan oleh Bapak Purnomo S.Pd. M.Si selaku kepala sekolah SD Unggulan Al-ya'lu:

“Membangun komunikasi merupakan aspek utama dalam suksesnya pembelajarn di kelas. Hal ini diharapkan memberikan motivasi terhadap guru dalam pengajaran di kelas. Hal ini di lakukan jelasnya pada saat diluar jam pengajaran sehingga dapat dilaksanakan dengan fokus dan terpecahkan masalah kesulitan di kelas”.¹¹⁴

Hal ini juga diperkuat dengan Ibu Dwi SP., MP. selaku wakil kepala bagian kesiswaan SD Unggulan Al-ya'lu:

“Kebijakan kepala sekolah dalam mengadakan perkumpulan mengenai pemecahan masalah dalam pengajaran, kemudian juga di selingi motivasi untuk selalu semangat untuk terus berinovasi dan memberikan yang terbaik kepada siswa, hal ini juga sejalan dengan pengembangan mutu guru”.¹¹⁵

Berbagai motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah sebagai upaya evaluasi untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu guru akan berdampak terhadap pembentukan jiwa guru dan hasil kinerja guru dalam jangka panjang, sehingga pada dasarnya bagaimana kepemimpinan bisa sebagai tombak utama dalam pengembangan mutu guru di sekolah. Berdasarkan observasi pengamatan peneliti pada tanggal 2 Mei 2019 saat pertemuan rutin di ruangan rapat guru. Kepala sekolah terlihat memberikan penjelasan mengenai tujuan pelaksanaan pertemuan diskusi dan kemudian memberikan kesempatan setiap guru untuk menyajikan permasalahan dalam 1 minggu dekade mengenai pengajaran di kelas, dan hal ini wajib di nyatakan pada setiap guru kemudian dalam rangka bertukar pendapat untuk

¹¹⁴ Wawancara dengan Bapak Purnomo S.Pd. M.Si selaku kepala sekolah SD Unggulan Al-ya'lu pada tanggal 10 April 2019 di ruang Kepala Sekolah

¹¹⁵ Wawancara dengan Ibu Dwi SP., MP. selaku wakil kepala bagian kesiswaan pada tanggal 8 April 2019 di ruang Guru

mengetahui apa yang akan dilakukan dan bagaimana menyikapi permasalahan tersebut.¹¹⁶

Kepala sekolah berani dalam mengambil keputusan merupakan upaya yang dilakukan untuk menjadikan pendidikan yang terarah sesuai dengan visi dan misi sekolah yang di pimpinnya, dalam hal ini memberikan wacana bahwa bagaimana kepemimpinan kepala sekolah juga tidak terlepas dari perannya yakni seorang leader.

Dalam rangka meningkatkan mutu guru tidak terlepas dari menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada. Hal ini tercermin dalam menetapkan suatu keputusan yang diambil. Hal ini tercermin dalam penugasan guru yang dibebankan. Kepala sekolah bapak Purnomo S.Pd, M.Si ketika di wawancarai peneliti menjelaskan:

“Dalam perencanaan program, kami lakukan penunjukkan yang dilakukan oleh yayasan tapi juga di sesuaikan dengan bidang keahliannya pada masing-masing guru, sehingga terarah dan apa yang kita inginkan jelas akan tercapai dan terlaksana dengan baik sesuai harapan”.¹¹⁷

Hal senada di paparkan oleh Ibu Febi M.Si selaku wakil kepala bidang Administrasi SD Unggulan A-ya’lu:

“Dalam tanggung jawab penugasan kami ditunjuk langsung oleh kepala sekolah kemudian melalui perundingan dengan waka masing-masing. Sehingga disini peran kepala sekolah yang utama”.¹¹⁸

Pengambilan keputusan, kebijakan, sosok penengah dalam segala masalah yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan bentuk bahwa kepala sekolah memiliki jiwa leader, berani dalam pengambilan keputusan.

¹¹⁶ Observasi peneliti pada tanggal 2 Mei 2019

¹¹⁷ Wawancara dengan Kepala sekolah bapak Purnomo S.Pd, M.Si pada tanggal 10 April 2019 di ruang Kepala Sekolah

¹¹⁸ Wawancara dengan Ibu Febi M.Si selaku wakil kepala bidang Administrasi tanggal 23 April 2019 di ruang guru

Hal ini sesuai dengan hasil observasi pengamatan peneliti pada tanggal 28 April 2019 setiap ada rapat atau kegiatan yang berhubungan dengan kesulitan pengajaran dan penyampaian materi di kelas, bapak kepala sekolah selalu melibatkan guru dan karyawan, dan juga memberi kesempatan kepada dewan guru untuk memberikan masukan tentang hal-hal yang akan di lakukan kebijakan mengenai lomba guru karya ilmiah yang akan diikuti oleh guru kelas.¹¹⁹

Dari pernyataan diatas dapat di katakan bahwa kepemimpinan yang di terapkan oleh kepala sekolah SD Unggulan Al-ya'lu memberikan kebijakan yang fokus terhadap yayasan yang sudah tersusun dan terkonsep sedemikian, sehingga lebih tertata dan terarah, sehingga menghasilkan output yang diinginkan dan dalam rangka mendukung pengembangan mutu guru berkelanjutan.

b. Bentuk-Bentuk Program Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Guru Sekolah Dasar Unggulan Al-Ya'lu Malang

Kepala sekolah merupakan sistem penggerak yang mengatur pendidikan sekolah yang di kelolanya, sebab dalam keberhasilan pelaksanaan program pendidikan di tiap-tiap sekolah sangat dipengaruhi oleh kecakapan dan keberanian kepala sekolah dalam bertindak. Kepala sekolah sebagai sistem pengelola sekolah juga sekaligus memiliki tugas untuk mengelola dan mengembangkan sumberdaya manusia yang ada di sekolah khususnya mengembangkan mutu guru.

¹¹⁹ Hasil observasi peneliti di lapangan pada tanggal 28 April 2019

Pengembangan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Unggulan Al-ya'lu merupakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya membangun pengembangan dalam pengajaran, yang di dalamnya terdapat proses sistematis antara guru-guru untuk mengembangkan rencana pengajaran dan revisi perangkat pembelajaran secara terus-menerus. Kegiatan-kegiatan yang bersifat membangun seperti kegiatan evaluasi, pengadaan dan workshop atau pelatihan yang diadakan oleh kepala sekolah di ikuti oleh guru di sekolah merupakan salah satu bentuk pengembangan yang di lakukan oleh kepala sekolah. Hal ini seperti yang di paparkan oleh bapak Purnomo S.Pd, M.Si selaku kepala sekolah SD Unggulan Al-ya'lu:

“Program yang dilakukan berdasar evaluasi pelaksanaan tahun pelajaran sebelumnya. Program tahun lalu yang belum efektif di evaluasi dan di rancang ulang dibentuk diskusi-diskusi mini per minggu disetiap level, misal antar guru kelas 1A, 1B, 1C. Dsb. pelaksanaannya secara waktu 1 minggu sekali membahas permasalahan-permasalahan di kelas hal ini istilahnya seperti KKG mini, dilakukan di sekolah. Kegiatan di dalamnya meliputi diskusi guru kelas dan tim pengajar untuk mendiskusikan kesulitan belajar mengajar, pengembangan metode, membangun inovasi pembelajaran yang berdampak pada kemampuan anak sehingga berprestasi. Harapannya bahwa produk dari pembelajaran di kelas melahirkan inovasi”.¹²⁰

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Dwi SP,. MP. selaku wakil kepala bagian kesiswaan:

“Melalui KKG mini, yang dilakukan pada hari sabtu pagi. Prosedurnya yakni dengan berkumpul dan bermusyawarah antar guru disesuaikan dengan bidangnya masing-masing gunanya untuk berdiskusi materi atau metode pengajaran, kesulitan pengajaran dalam kelas”.¹²¹

¹²⁰ Wawancara dengan bapak Purnomo S.Pd, M.Si selaku kepala sekolah SD Unggulan Al-ya'lu pada tanggal 12 April 2019 di ruang Kepala Sekolah

¹²¹ Wawancara dengan oleh Ibu Dwi SP,. MP. selaku wakil kepala bagian kesiswaan pada tanggal 4 April 2019 di ruang Guru

Pernyataan ini sama dengan yang di sampaikan oleh Ibu Febi M.Si selaku wakil kepala bidang Administrasi SD Unggulan Al-ya'lu:

“Kalau dalam seminggu selalu ada kegiatan KKG mini, itu istilahnya jadi kita membahas mengenai pembelajaran dikelas atau ada informasi yang harus diketahui oleh guru. Jadi disini sifatnya untuk evaluasi pembelajaran, membahas kesulitan dan tindakan menangani permasalahan untuk memberikan solusi”.¹²²

Pelaksanaan KKG mini ini merupakan program kepala sekolah yang bersifat rutin guna memberikan dampak yang baik bagi guru dan siswa, kesuksesan pembelajarn dikelas merupakan tujuan utama kepala sekolah untuk menghasilkan output yang diharapkan oleh sekolah. Sehingga dengan adanya program ini kepala sekolah berharap dapat memberikan solusi dan pengembangan mengenai pembelajaran di kelas untuk pengembangan mutu guru. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 6 April 2019 peneliti melihat kegiatan KKG mini yang dilakukan oleh guru-guru kelas 4 di dalam kelas, dan kegiatannya membaca hasil jurnal perkembangan pembelajaran siswa, kesulitan dan cara mengevaluasi. Kemudian hal ini disampaikan secara bergilir sehingga di akhir kegiatan menghasilkan solusi.¹²³

Dalam upaya mengembangkan mutu guru kepala sekolah juga memberikan kebijakan untuk mengirim guru dalam kegiatan workshop dan pelatihan atau seminar yang dilakukan oleh instansi luar. Sehubungan dengan pengembangan mutu demikian yang di paparkan oleh bapak kepala sekolah Purnomo S.Pd., M.Si:

¹²² Wawancara dengan Ibu Febi M.Si selaku wakil kepala bidang Administrasi pada tanggal 23 Mei 2019 di ruang Guru

¹²³ Observasi tanggal 6 April 2019

“Secara eksternal. Setiap tahun memang ada pembinaan oleh pengawas dari luar seperti dari gugus, kemenag dan dari instansi lainnya, dari sini maka guru akan mendapatkan informasi mengenai pembaharuan pendidikan untuk meng upgrade pengajaran, pelaksanaannya dilakukan di luar sekolah, sehingga untuk tidak mengganggu pengajaran maka prosedurnya guru dikirim hanya perwakilan saja, dari perwakilan guru ini kemudian di informasikan kepada guru-guru yang lain”.¹²⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Febi M.Si selaku wakil kepala bidang Administrasi SD Unggulan Al-ya’lu:

“Kalau untuk pelatihan atau workshop bahkan seminar biasanya kami hanya perwakilan saja, karena jelas guru harus selalu ada di kelas. Yang intinya tidak mengganggu pengajaran.”¹²⁵

Kegiatan pembinaan dan pengembangan mutu guru di SD Unggulan Al-ya’lu dengan mengikuti kegiatan diluar dengan instansi yang berkaitan memberikan dukungan terhadap pengembangan mutu guru khususnya dalam materi dan keterampilan sehingga terus memberikan inovasi pembelajaran yang lebih baik lagi kedepannya.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa guru di SD Unggulan Al-ya’lu dalam meningkatkan mutu utamanya dalam hal mengajar, maka para guru diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan-pelatihan seperti workshop, pemberdayaan, diklat maupun seminar dan pengembangan lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 20 Maret 2019 wakil kepala bagian kurikulum sedang mengikuti workshop di gugus sebagai perwakilan sekolah.¹²⁶ Dengan mengikutsertakan kegiatan-kegiatan yang bersifat pengembangan dengan sendirinya guru akan menambah pengetahuan dan wawasannya terutama terkait dalam proses mengajar

¹²⁴ Wawancara dengan bapak kepala sekolah Purnomo S.Pd., M.Si pada tanggal 12 April 2019 di ruang Kepala Sekolah

¹²⁵ Wawancara dengan Ibu Febi M.Si selaku wakil kepala bidang Administrasi pada tanggal 23 April 2019 di ruang guru

¹²⁶ Hasil Observasi di lapangan pada tanggal 20 Maret 2019

dikelas. Dengan demikian hal ini adalah salah satu strategi kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di sekolah, adapun workshop yang sudah diselenggarakan selama dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kegiatan Pengembangan Mutu Guru¹²⁷

No	Nama Sekolah	Kegiatan	Peserta/Guru	Penyelenggara
1	SD Unggulan Al-Ya'lu	Bimtek Kurikulum 2013	Semua Guru Kelas 1-5	Dinas Pendidikan Kota Malang
2	SD Unggulan Al-Ya'lu	Bimtek PPK kelas 1, 2 dan Kepala Sekolah	Semua Guru Kelas 1,2	Dinas Pendidikan Kota Malang
3	SD Unggulan Al-Ya'lu	Sosialisasi Green School Festival	Kepala Sekolah	Dinas Pendidikan Kota Malang
4	SD Unggulan Al-Ya'lu	Workshop Persiapan Green Shcool Festival	B. Dwi Harini B. Febi Septa Erawati	Dinas Pendidikan Kota Malang dan Radar Malang
5	SD Unggulan Al-Ya'lu	Sosialisasi Persiapan Adiwiyata Nasional	Kepala Sekolah	Dinas Pendidikan Kota Malang
6	SD Unggulan Al-Ya'lu	Bimtek Edukasi Sekolah Hijau	P. Maskan	Dinas Pendidikan Kota Malang dan Radar Malang
7	SD Unggulan Al-Ya'lu	Workshop Kemah Hijau	B. Ida Gantiny, P. Ken Putri dan Ahada	Dinas Pendidikan Kota Malang
8	SD Unggulan Al-Ya'lu	Pembinaan Teknis Perpustakaan dan Literasi	B. Siswati B. Nur Khasanah	Perpustakaan Daerah Kota Malang
9	SD Unggulan Al-Ya'lu	Pembinaan Teknis dan Pengembangan Karir PTK melalui penguatan pada guru bidang studi	B. Irma Suroiyah P. Amy Maulana	Dinas Pendidikan Kota Malang

¹²⁷ Dokumen Arsip TU SD Unggulan Al-Ya'lu

		PPKn dan Agama		
10	SD Unggulan Al-Ya'lu	Workshop "SOSPESO BATIK"	B. Bhanun Paramiitha	Rumah Batik Kota Malang
11	SD Unggulan Al-Ya'lu	Workshop "Mendongeng Untuk Anak"	B. Lilik Sri Sulasih B. Arie Dwi Cahyani	Parenting Kota Malang
12	SD Unggulan Al-Ya'lu	Workshop "Menggambar bersama Faber Castell"	B. Aliya Ulfah B. Tutik Marfiah	Faber Castell
13	SD Unggulan Al-Ya'lu	Workshop "IT : Pembuatan Template Soal"	Semua Guru	Divisi Tim IT Sekolah Unggulan AL-YA'LU
14	SD Unggulan Al-Ya'lu	Bimtek "Pelatihan Senam Sehat Ceria Versi Baru"	P. Maskan P. Kendesu	KKG Bidang PJOK Kota Malang
15	SD Unggulan Al-Ya'lu	Bimtek "Design Grafis"	Semua Guru	Divisi Tim IT Sekolah Unggulan AL-YA'LU
16	SD Unggulan Al-Ya'lu	Workshop Penulisan Naskah Soal	Semua Guru	KKG Gugus VI Kec, Blimbing

Dalam upaya megembangkan mutu guru oleh kepala sekolah, yayasan sebagai pimpinan utama juga memberikan fasilitas dalam upaya mengontrol, dan evaluasi sistem pendidikan yang ada di sekolah. Fasilitas yang diberikan yakni diberikan konsultan pendidikan yang sudah ada sejak awal di bangun SD Unggulan Al-ya'lu gunanya yakni untuk sistem pengontrol dalam upaya pengembangan mutu guru khususnya dalam pengajaran. Hal ini seperti yang di paparkan oleh bapak Purnomo S.Pd. M.Si. selaku kepala sekolah SD Unggulan Al-ya'lu:

"Yayasan memiliki konsultan pendidikan sebagai sistem pengontrol, yang terlibat sejak awal di bangunnya SD Al-Ya'lu ini. Konsultan ini ada banyak, ada yang dari ITS, UM, UNDIP. Jadi memang terstruktur sejak

awal mengenai bagaimana membentuk pola pendidikan sejak awal, sehingga bisa dikatakan bahwa konsultan pendidikan ini berperan sebagai pengawas pendidikan sekolah”.¹²⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Dwi SP., MP. selaku wakil kepala bagian kesiswaan:

“Yayasan memfasilitasi guru disini yakni konsultan pendidikan yang memang sejak awal di bangun sekolah ini sudah bekerjasama. Tujuannya untuk meng update pendidikan dan sebagai sistem pengontrol.”¹²⁹

Dari penjelasan diatas bahwa pihak yayasan juga membantu dalam bentuk fasilitas untuk menunjang pengembangan mutu guru dengan memiliki konsultan pendidikan yang memang sudah di lakukan sejak awal berdirinya sekolah. Sehingga dapat dibuktikan melalui tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Konsultan Pendidikan¹³⁰

No	Nama Konsultan	Kegiatan	Peserta/Guru
	Dr. Agustina1, M.Si.	Workshop pembuatan soal HOTS (High Order Thingking Skill)	Semua guru
2	Dr. Agustina, M.Si.	Adminstrasi Pembelajaran bagi sekolah dasar	Semua guru
3	Drs. Langgeng, M.T.	Program Literasi di Sekolah Dasar	Semua guru
4	Dr. Tutik Arindah, M.Si.	Management Kelas	Semua guru
5	Endang Supadminingsih, M.P.	Psikologi Pendidikan	Semua guru
6	Drs. Sukirman, M.T.	Penilaian dan Pengukuran	Semua guru

¹²⁸ Wawancara dengan bapak Purnomo S.Pd. M.Si. selaku kepala sekolah SD Unggulan Al-ya’lu pada tanggal 12 April 2019 di ruang Kepala Sekolah

¹²⁹ Wawancara dengan Ibu Dwi SP., MP. selaku wakil kepala bagian kesiswaan pada tanggal 15 April 2019 di ruang Guru

¹³⁰ Dokumentasi Arsip TU SD Unggulan Al-Ya’lu

c. Implikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Guru Sekolah Dasar Unggulan Al-Ya'lu Malang

Penerapan pelatihan dan pemberdayaan serta upaya-upaya yang diberikan oleh kepala sekolah memberikan kontribusi dan dampak terhadap kinerja guru sehingga memberikan hasil output yang diharapkan. Tidak hanya itu saja, dampak dari motivasi kepala sekolah juga memberikan pemikiran bagi guru untuk selalu mengembangkan keilmuannya dengan melanjutkan study kejenjang yang lebih tinggi sehingga meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan pada diri guru.

Dampak dari usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru dapat dilihat melalui output yang di hasilkan, berbagai prestasi yang diperoleh siswa dalam memenangkan perlombaan yang diikuti dari tahun ke tahun. Hal ini sesuai seperti yang dipaparkan oleh bapak Purnomo S.Pd., M.Si. selaku kepala sekolah SD Unggulan Al-ya'lu:

“Selama ini kami sering mengikutkan lomba dari berbagai bidang dan keterampilan. Sering juga menang, Alhamdulillah. Banyak prestasi yang membawa nama baik kami ketercapaian anak dalam berprestasi, terbukti dari sekolah yang memang sengaja mengikutkan siswa disini dalam olimpiade yang berbasis nasional”.¹³¹

Hal ini juga sama dengan yang dipaparkan oleh Ibu Dwi SP., MP. selaku wakil kepala kesiswaan SD Unggulan Al-ya'lu:

“Selama ini, kepala sekolah kami selalu memberikan yang terbaik bagi nama baik sekolah melalui berbagai program yang di rancang sedemikian rupa, sehingga sekolah sering baerhasil juara di tingkat kabupaten, kota, maupun nasional”.¹³²

¹³¹ Wawancara dengan bapak Purnomo S.Pd., M.Si. selaku kepala sekolah SD Unggulan Al-ya'lu pada tanggal 12 April 2019 di ruang Kepala Sekolah

¹³² Wawancara dengan Ibu Dwi SP., MP. selaku wakil kepala kesiswaan SD Unggulan Al-ya'lu pada tanggal 15 April 2019 di ruang Guru

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa siswa menuai banyak prestasi, hasil dari prestasi ini tidak meninggalkan peran aktif seorang guru yang selama ini memberikan materi dan metode pelajaran yang kreatif dan berinovasi sehingga dapat melahirkan perkembangan mengajar guru dan pengetahuan guru dalam mengajar. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 4 Februari 2019 saat beberapa siswa di lakukan bimbingan untuk mempersiapkan mengikuti lomba antar pulau.¹³³ Dengan hal ini dirasa sudah membuahkan hasil dari data siswa yang berprestasi.

Tabel 4.5 Nama-Nama Siswa Berprestasi¹³⁴

NO	Nama Siswa	Prestasi	Tingkat	Waktu	Penyelenggara
1	ahsin kamil hakim	gold medal icas science 2017	internasional	november 2017	unsw – australia
2	ahmad kutai bantani	gold medal icas science 2017	internasional	november 2017	unsw – australia
3	ahmad kutai bantani	silver medal thailand international mathematics olympiad 2018	internasional	maret 2018	timo - thailand
4	banon akbar	bronze medal thailand international mathematics olympiad 2018	internasional	maret 2018	timo - thailand
5	athayya einosa yusuf	bronze medal south east asian mathematics olympiad 2018	internasional	maret 2018	seamo – singapore
6	muhammad ahza.	silver medal singapore and asians schools mathematics olympiad (sasmo) 2018	nternasional	mei 2018	sasmo – singapore

¹³³ Hasil Observasi di Lapangan pada tanggal 4 Februari 2019

¹³⁴ Dokumentasi Arsip TU SD Unggulan Al-Ya'lu

7	aang maulana dan ahada angkasapura	karya sains terunggul – kalbe junior scientist award (kjsa) 2017	nasional	oktober 2017	pt kalbe farma – jakarta
8	ahsin kamil hakim	runner-up lomba mendongeng ayo sholat	nasional	december 2017	umm – malang
9	aira nafeeza putri setyo bakti	gold medal world mathematics invitational 2018 indonesia preliminary round (grade 1)	nasional	maret 2018	wmi - indonesia
10	fathan aminullah	bronze medal asia international mathematical olympiad (aimo) 2018 indonesia trial round (grade 4)	nasional	mei 2018	aimo union
11	angelika mulia	bronze medal asia international mathematical olympiad (aimo) 2018 indonesia trial round (grade 4)	nasional	mei 2018	aimo union
12	galang adi buana	juara harapan ii lomba mendongeng	kota malang	november 2017	perpustakaan daerah kota malang
13	tim putra pramuka siaga sd unggulan al-ya'lu	juara umum i putra pesta siaga cub and bronie scout competition 2k17	kota malang	december 2017	kwardcab kota malang
14	andrea amardhita	juara i pidato bahasa jawa	kota malang	april 2018	dinas pendidikan kota malang
15	m. fadel aditya	juara iii osn ipa	kota malang	april 2018	dinas pendidikan kota malang
16	ahmad arsal k.	juara 1 kriya anyam	kecamatan	24 maret 2018	k3s kec. Blimbing
17	aqiel jabbar syadid	juara 1 pidato bahasa indonesia	kecamatan	24 maret 2018	k3s kec. Blimbing
18	andrea amardita	juara i pidato bahasa jawa	gugus	5 maret 2018	kkg gugus vi kec. blimbing

	bara makkiya madani	juara i gambar bercerita	gugus	5 maret 2018	kkg gugus vi kec. blimbing
--	------------------------	-----------------------------	-------	-----------------	-------------------------------

Dengan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru melalui pelatihan, workshop serta pemberdayaan lainnya memberikan semangat kerja tinggi serta memberikan prestasi tersendiri bagi guru. Pembentukan guru berprestasi bisa dilihat dari diri guru yang berhasil memenangkan kompetensi dalam mengikuti lomba tingkat guru di berbagai daerah. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh kepala Purnomo S.Pd., M.Si selaku kepala sekolah SD Unggulan Al-ya'lu:

“Dalam bentuk untuk membentuk pengembangan mutu guru di sekolah ini, selama ini kami selalu melibatkan guru untuk terus membentuk prestasi melalui diikutkan lomba-lomba nasional, pelaksanaan ini sudah di lakukan sejak tahun 2007”.¹³⁵

Pernyataan diatas juga didukung oleh pemaparan dari ibu Dwi selaku wakil kepala bagian kesiswaan:

“Kalau mengenai menang lomba yang di ikuti oleh guru-guru disini hampir 50 persen guru yang memenangkan lomba-lomba di luar atau instansi terkait, dengan begitu merupakan salah satu bukti pengembangan guru. Ada yang kemaren itu guru ekstrakurikuler tahun 2018-2019 menang lomba juga”.¹³⁶

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Ibu Ulfa selaku karyawan Tata Usaha SD Unggulan Al-ya'lu:

“Memang selama ini banyak guru yang mengikuti lomba dan diikutkan juga atau atas utusan kesepakatan bersama maupun penunjukkan oleh kepala sekolah dan Alhamdulillah banyak yang juara. Hampir setiap tahun ada yang menang lomba”.

¹³⁵ Wawancara kepala Purnomo S.Pd., M.Si selaku kepala sekolah SD Unggulan Al-ya'lu pada tanggal 12 April 2019 di ruang Kepala Sekolah

¹³⁶ Wawancara dengan Ibu Ulfa selaku karyawan Tata Usaha SD Unggulan Al-ya'lu pada tanggal 16 April 2019 di kantor sekolah

Prestasi yang di miliki guru merupakan hasil usaha dukungan dari kepala sekolah maupun yayasan yang selalu memberikan dorongan dan motivasi terhadap pengajaran guru, sehingga terus berkembang dan memberikan inovasi tersendiri bagi sekolah. Demikian sesuai dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 8 Februari 2019 saat peneliti berada di kantor terdapat banner atau pamflet mengenai guru yang telah memenangkan salah satu lomba.¹³⁷ Hal ini bisa dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Nama-Nama Guru Berprestasi¹³⁸

No	Nama Guru	Prestasi	Waktu	Penyelenggara Lomba	Tingkat
1	dwi harini, sp., mp.	juara 3 olimpiade ipa	april 2018	dinas pendidikan kota malang	kota malang
2	marfiah astuti, m.pd.	10 besar lomba poster guru	2019	dinas pendidikan kota malang	nasional
3	marfiah astuti, m.pd.	best performan ce art teacher award, picasso	2019	picasso art contest	international
4	ida gantiny, s.pd.	penulis buku matematik a kelas 5, kemedikbud	2018	kemendikbud	nasional

Program yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru juga memberikan berbagai dukungan dalam pelaksanaan

¹³⁷ Hasil Observasi Peneliti di Lapangan pada tanggal 8 Februari 2019

¹³⁸ Dokumentasi Arsip TU SD Unggulan Al-Ya'lu

pengajaran dikelas, kesejahteraan yang diberikan oleh kepala sekolah dan yayasan merupakan dukungan motivasi terhadap guru. Kesejahteraan ini berupa gaji insentif, kesehatan dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Bapak Purnomo S.Pd. M.Si selaku kepala sekolah SD Unggulan Al-ya'lu:

“Usaha yang dilakukan kepala sekolah dan yayasan untuk dari sekolah dalam kesejahteraan guru yang diberikan berupa gaji insentif (sebagai wali kelas, ekstrakurikuler), disekolahkan S2/S3 biaya dibebankan oleh yayasan jika guru berprestasi, biaya dari beasiswa dari instansi luar dan bisa biaya mandiri, BPJS. Kemudian untuk kesejahteraan yang difasilitasi oleh yayasan sendiri yakni. Fasilitas ‘baby class’ untuk guru yang memiliki bayi, jadi sistemnya dalam ruangan ada baby sisternya kemudian setiap 2 jam sekali guru diberi kesempatan untuk menyusui bayi tersebut. Sehingga ini membantu guru tetap bisa mengajar di kelas tanpa mengganggu dan meninggalkan pengajaran di kelas. Ini berlaku hingga 2 tahun”.¹³⁹

Pernyataan diatas juga didukung oleh pemaparan dari Ibu Ulfa selaku karyawan Tata Usaha SD Unggulan Al-ya'lu:

“Kami diberikan gaji insentif bagi yang memang diberikan penugasan tambahan, kesehatan berlaku satu keluarga, jadi anak beserta suami saya juga dapat fasilitas ini”.¹⁴⁰

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Ibu Dwi SP,.MP. selaku wakil kepala bagian kesiswaan SD Unggulan Al-ya'lu:

“Selama ini memang dari sekolah dan yayasan memberikan kesejahteraan kepada guru berupa gaji insentif bagi guru yang memang ada penugasan tambahan semisal menjadi wali kelas atau lainnya kemudian berkesempatan untuk melanjutkan s2 bagi seluruh guru, BPJS”.¹⁴¹

¹³⁹ Wawancara Bapak Purnomo S.Pd. M.Si selaku kepala sekolah SD Unggulan Al-ya'lu pada tanggal 12 April 2019 di ruang Kepala Sekolah

¹⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Ulfa selaku karyawan Tata Usaha SD Unggulan Al-ya'lu pada tanggal 16 April 2019 di kantor sekolah

¹⁴¹ Wawancara dengan Ibu Dwi SP,.MP. selaku wakil kepala bagian kesiswaan SD Unggulan Al-ya'lu pada tanggal 15 April 2019 di ruang Guru

Pemberian kesejahteraan ini merupakan bentuk kontribusi kepala sekolah dan yayasan dalam upaya peningkatan mutu guru, sehingga guru terus untuk memberikan yang terbaik dalam pengajaran dan mengembangkan keilmuannya. Bentuk-bentuk kesejahteraan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan yayasan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Bentuk-Bentuk Kesejahteraan Guru SD Unggulan Al-ya'lu¹⁴²

No	Bentuk-bentuk kesejahteraan	Yang Menerima
1	Tunjangan Kesehatan	Semua guru
2	Tunjangan Transportasi	Semua guru
3	Tunjangan Konsumsi	Semua guru
4	Tunjangan Jabatan	Semua guru
5	Penitipan Bayi	Bagi guru yang memiliki bayi
6	Beasiswa	Guru yang mendapatkan tugas belajar

d. Temuan Penelitian Di Sekolah Dasar Unggulan Al-Ya'lu Malang

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, dengan demikian maka hasil penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Unggulan Al-ya'lu dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Peran Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Unggulan Al-ya'lu

¹⁴² Dokumentasi arsip TU SD Unggulan Al-Ya'lu

Kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru tidak terlepas dari peran seorang kepala sekolah yang terpaparkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kepemimpinan dan Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Guru di SD Unggulan Al-Ya'lu

No	Kepemimpinan dan Peran Kepala Sekolah	Indidkator
1.	Kepemimpinan Demokratis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan sistem sekolah dilakukan oleh yayasan 2. Penugasan dilakukan dengan penunjukkan oleh kepala sekolah 3. Perencanaan kurikulum melibatkan semua guru untuk mensukseskan implementasi dan output yang di capai
2	Sebagai Edukator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendistribusikan tugas-tugas sekolah kepada guru 2. Melatih guru-guru untuk selalu memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah 3. Membimbing guru untuk memiliki kemampuan dalam mengelola tugas yang dipikulnya
3	Sebagai Manajer	membagi tugas dan mengarahkan guru dan karyawan sesuai dengan bidang ahlinya
4	Sebagai Administrator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun administrasi sekolah dan organisasi sekolah 2. Mengkoordinir perencanaan program tahunan 3. Memonitoring belajar dan pembelajaran di kelas yang dilakukan secara terstruktur melalui program kurikulum yang telah direncanakan

5	Sebagai Innovator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengajaran berbentuk guru tim 2. Memberi reseources materi baik buku maupun e-book 3. Pemberian fasilitas dari yayasan yakni konsultan pendidikan sebagai sistem pengontrol pendidikan di sekolah
6	Sebagai Motivator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong dan memberikan kesempatan guru untuk melanjutkan study 2. Mendorong guru-guru dalam mewujudkan visi dan misi melalui prestasi pendidikan di sekolah
7	Sebagai Leader	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan keputusan penugasan melibatkan guru 2. Melakukan hubungan kerjasama dengan baik terhadap seluruh warga sekolah 3. Melaksanakan dan berusaha mensukseskan program sekolah secara bersama-sama

2) Bentuk-bentuk program kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Unggulan Al-ya'lu

Program kepemimpinan dalam mengembangkan mutu guru yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan upaya dan bentuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan proses menunjang pembelajaran di kelas.

Tabel 4.9 Bentuk-bentuk program kepala sekolah

No	Bentuk Kegiatan
1.	Kegiatan KKG mini rutin dilakukan 1 minggu sekali untuk penguatan materi, pengontrolan siswa dan penyelesaian masalah pengajaran di sekolah
2.	Yayasan memfasilitasi guru yakni konsultan pendidikan sebagai upaya pengontrolan sistem pendidikan di sekolah

3.	kegiatan workshop dan pelatihan dsb, yang dilakukan dengan perwakilan guru dikirim dalam kegiatan tersebut
----	--

- 3) Implikasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Unggulan Al-ya'lu

Dampak atau hasil dari implementasi, pemberian kegiatan-kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru, memberikan berbagai pencapaian yang memberikan berbagai prestasi yang di raih guru dan siswa. Berikut terpaparkan melalui tabel.

Tabel 4.10 Dampak kepemimpinan

No	Indikator Kepemimpinan
1.	Pencapaian prestasi siswa dalam memenangkan lomba hingga mencapai kategori lomba tingkat nasional
2.	Pencapaian prestasi guru melalui memenangkan lomba dari berbagai kegiatan lomba yang diadakan instansi luar
3.	Kesejahteraan yang diberikan terhadap guru dalam mendukung pengembangan kedisiplinan ilmu

2. Paparan Data dan Hasil Penelitian Situs II. SD Islam Mohammad Hatta

a. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Guru Sekolah Dasar Mohammad Hatta Malang

Guru merupakan komponen terdepan dalam pendidikan, dengan demikian sudah seharusnya kepala sekolah dalam memimpin memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu guru, karena dengan guru yang bermutu dan profesional akan melahirkan output yang baik dan meningkatkan prestasi sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya dengan berbagai cara untuk menggerakkan anggota, berlaku di sekolah adalah guru dan staff

serta siswa maupun semua sumberdaya yang ada di dalam sekolah tersebut. Dalam membangun mutu guru di sekolah maka tidak terlepas dengan adanya kualitas cara memimpin pada suatu lembaga, jika kepala sekolah tidak dapat menerapkan kepemimpinannya dalam mengembangkan mutu guru, maka guru yang di hasilkan tidak akan berkembang dan berkualitas dalam bertugas di sekolah.

Berdasarkan data dokumentasi observasi dan wawancara di SD Mohammad Hatta terdapat beberapa pemaparan data tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru. Kepemimpinan yang di terapkan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Islam Mohammad Hatta dengan melibatkan berbagai sumberdaya yang ada di sekolah tersebut, semua keputusan diambil melalui musyawarah bersama, memberikan kesempatan untuk bertukar pikiran dan mengembangkan inisiatif yang dilakukan oleh guru.

Kepala sekolah mendorong dan mengembangkan keterampilan guru untuk mempraktekkan suatu metode baru, dengan demikian disini kepala sekolah melaksanakan tugasnya tidak sendiri melainkan bijaksana dalam pembagian pekerjaan dan tanggung jawab yang berjalan seiringan.

Dengan demikian kepala sekolah dalam memimpin bersikap secara terbuka dan memberikan keleluasaan terhadap bawahannya sebagaimana ungkapan dari Ibu Riesda Januarty, S.Pd, M.Pdi bagian wakil kepala bagian sarana dan prasarana SDI Mohammad Hatta:

“Bapak kepala sekolah dalam memimpin memberikan keluasaan untuk berargumen, jelas pada dasarnya jika terdapat masalah atau kegiatan dalam pembentukan program yang itu sehubungan dengan guru dan sekolah

maka kepala sekolah selalu memberikan kesempatan atau masukan untuk keberhasilan program bersama”.¹⁴³

Hal yang sama dipaparkan oleh bapak Tomi Ariyansah, S.Pd¹⁴⁴ selaku wakil kepala bagian kurikulum:

“Kalau bapak kepala sekolah sendiri orangnya enak, mudah di temui, dan semisal ada perlu mendesak pun beliau berusaha menyempatkan untuk datang, untuk kendala guru dalam beberapa hal, semisal dalam pembelajaran maupun pengembangan beliau juga memberikan wejangan untuk didiskusikan selanjutnya bersamaan dengan berjalannya waktu. Selain itu para guru juga diberikan waktu dan kesempatan dalam berpendapat ketika ada acara maupun rapat di sekolah sehingga kita sebagai tenaga pendidik disini juga merasa nyaman untuk bekerja”.

Pernyataan ini juga di ungkapkan oleh petugas kebersihan sekolah yakni bapak Wawan Setya Budi¹⁴⁵

“Bapak kepala itu enakan mbak, semisal mau bertemu dengan beliau mudah, meskipun dengan kesibukannya mondar mandir untuk rapat atau pun ngurus ini itu, tanpa di temui semisal sms atau WA juga bisa dan pasti di jawab. Beliau terbuka dan semisal ada apa-apa selalu di berikan keluasan untuk berpendapat”.

Hal senada juga di paparkan oleh bapak Muhammad farid S.Pd. selaku wakil kepala bagian kesiswaan:

“Jiwa keterbukaan dalam memberikan penugasan dan kebijakan dilakukan dengan diskusi bersama dengan SDM yang bersangkutan. Hal ini jelas bahwa selama ini komunikasi antara bapak kepala sekolah dengan guru sangat baik. Ini tidak saja berlaku pada lingkungan guru. Melainkan pada semua civitas sekolah. Dari guru, staff, maupun SDM yang ada di dalamnya”.¹⁴⁶

Sifat kepemimpinan yang terbuka merupakan modal utama dalam hal memberikan bentuk keluasan untuk memberikan tugas kepada guru agar

¹⁴³ Wawancara dengan Ibu Riesa Januarty, S.Pd, M.Pdi bagian wakil kepala bagian sarana dan prasarana pada tanggal 4 Maret 2019 di ruang guru

¹⁴⁴ Hasil wawancara dengan bapak Tomy selaku wakil kepala kurikulum SD Mohammad Hatta pada tanggal 1 Maret 2019 di ruang lab komputer

¹⁴⁵ Hasil wawancara dengan bapak Mudzakir selaku petugas keamanan SD Mohammad Hatta pada tanggal 5 Maret 2019 di halaman sekolah

¹⁴⁶ Wawancara dengan bapak Muhammad Farid S.Pd selaku wakil kepala kesiswaan SDI Mohammad Hatta di ruang guru pada 10 Maret 2019

menjadi maksimal dan sesuai harapan. Hal ini bisa terlihat ketika peneliti melakukan observasi secara langsung pada 20 Maret 2019 saat kepala sekolah melakukan kegiatan rapat bersama mengenai UN yang di selenggarakan oleh pemerintah berbasis IT. Terlihat kepala sekolah memberikan kesempatan untuk para dewan guru dalam berargumen, dan juga dalam satu kesempatan setelah terlaksananya rapat juga peneliti melihat ada staff kebersihan untuk memberikan masukan bahwa atap lab harus di perbaiki, peneliti melihat bahwa bapak kepala sekolah juga memberikan kepercayaan sepenuhnya untuk segera dierbaiki.¹⁴⁷

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan dukungan terhadap guru selalu memberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar kejenjang yang selanjutnya atau kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Misalnya memberikan kesempatan untuk guru yang belum mencapai jenjang strata satu atau sarjana untuk mengikuti kuliah di universitas yang dekat dengan sekolah, sehingga tidak mengganggu dalam kegiatan pengajaran di kelas. Sehingga hal ini seperti yang di paparkan oleh bapak Tomi Ariyansah, S.Pd selaku waka kurikulum sekolah menyatakan:

“Selama menjabat di sekolah ini bapak kepala sekolah selalu memotivasi dan mendukung guru untuk selalu mengembangkan keilmuannya, ya salah satunya untuk melanjutkan pendidikan atau s2 guna memperdalam keahlian di bidangnya serta menjadi guru yang profesional. Untuk staff yang belum sarjana juga diberikan dorongan dan dukungan untuk melanjutkan sekolah lagi yang dalam persyaratannya tidak mengganggu dalam hal pengajaran, sehingga pengajaran tetap berjalan semestinya”.¹⁴⁸

¹⁴⁷ Hasil observasi pada tanggal 20 Maret 2019 pukul 14.00 di Ruang Serbaguna

¹⁴⁸ Wawancara dengan bapak Tomi Ariyansah, S.Pd selaku waka kurikulum SDI Mohammad Hatta pada tanggal 10 Maret 2019 di ruang Lab Komputer

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak farid, S.Pd sebagai bidang waka kesiswaan:

“Memberikan keluasaan waktu untuk sekolah kembali, sehingga guru akan berkembang terus menerus sesuai perkembangan dunia pendidikan, supaya juga guru disini bisa terus mengembangkan keilmuannya dibidang ahli. Tetapi hal ini juga tidak terlepas dari perannya di sekolah. Jadi meskipun guru diberikan keluasaan untuk melanjutkan sekolah lagi tapi jangan sampai mengganggu kegiatan pengajaran di kelas, sehingga antara pengajaran dan kegiatan kuliah di luar yang dilakukan oleh guru tidak saling mengganggu”.¹⁴⁹

Hal ini diperkuat dengan bapak kepala sekolah Suyanto S.Pd, M.K.Pd menyatakan bahwa:

“Dalam hal untuk mendukung peningkatan mutu guru saya juga selalu memberikan motivasi, menyemangati guru-guru untuk melanjutkan sekolah lagi atau melanjutkan ke strata 2. Dengan demikian semua akan merasakan peningkatan pengetahuan dalam keahliannya, pengajaran dan memperdalam literasi yang selama ini diperoleh di lapangan”.¹⁵⁰

Dari wawancara diatas menyatakan bahwa kepala sekolah memberikan keluasaan untuk semua guru dalam memperluas keilmuannya, dengan berbagai cara salah satunya dengan melanjutkan S2 guna mengembangkan mutu guru.

Berikut nama-nama guru SD Islam Mohammad Hatta yang melanjutkan studi ke jenjang S1 dan S2 yaitu di sajikan pada tabel berikut:¹⁵¹

Tabel Guru 4. 11 Nama-Nama Guru Yang Melanjutkan Studi S1 S2

No	Nama	Tempat Studi S1	Tempat Studi S2	Jurusan	Tahun Masuk	Ket.
1.	Riesda Januarty S.Pd, M.PdI		UMM	PAI	2017	Biaya Pribadi
2.	Muhammad		UMM	Matematika	2018	Biaya

¹⁴⁹ Wawancara dengan bapak farid, S.Pd sebagai bidang waka kesiswaan SDI Mohammad Hatta pada tanggal 11 Maret 2019 di ruang kepala sekolah

¹⁵⁰ Wawancara dengan bapak kepala sekolah SDI Mohammad Hatta Suyanto S.Pd, M.K.Pd pada tanggal 18 Maret 2019 di ruang kepala sekolah

¹⁵¹ Dokumen arsip Tata Usaha SD Islam Mohammad Hatta

	Farid S.Pd					Pribadi
3.	Anas Maulana Akbar	Kampus Asia		IT	2017	Biaya Pribadi
4.	Faunilla Assyifa'ul Mauliatiz zahro	Kampus Asia		Management	2017	Biaya Pribadi

Sebagai upaya memberikan dukungan dan motivasi kepada guru di sekolah, kepala sekolah tidak terlepas dari bagaimana memberikan pelayanan dalam mengerjakan tugasnya terhadap guru di sekolah. Selalu ada tindakan evaluasi yang dapat dilakukan dengan tujuan memberikan masukan dan perbaikan mengenai berbagai pengajaran dan pelayanan di sekolah. Dalam satu wawancara dengan kepala sekolah bapak Suyanto, S.Pd., M.K.Pd mengatakan:

“Dalam pengajaran guru, biasa saya memiliki kebijakan sendiri dalam mengontrol atau mensupervisi, saya selalu memantau dan menilai guru dengan teknik kunjungan kelas, pembicaraan secara individu maupun diskusi kelompok ketika rapat bersama dewan guru. Jika untuk pengelolaan evaluasi secara rutin saya berikan kepada masing-masing waka sekolah untuk mempermudah dalam evaluasi berkelanjutan”.¹⁵²

Mengenai kegiatan supervisi yang dilakukan melalui pihak waka kurikulum yakni dengan memberikan keluasan terhadap tugas sebagai waka kurikulum di sekolah, dengan melakukan kegiatan evaluasi pengajaran di kelas rutin yang telah di selenggarakan di awal bulan. Seperti yang di paparkan oleh bapak Tomi Ariyansah, S.Pd menyatakan bahwa:

“Dilakukan terjadwal dilakukan diawal bulan, tujuannya untuk megontrol dalam mengajar maupun administrasi yang disusun oleh guru. Sejauh ini sudah dilakukan dalam setiap tahunnya, yang tujuannya jelas untuk

¹⁵² Wawancara dengan kepala sekolah SDI Mohammad Hatta bapak Suyanto, S.Pd., M.K.Pd pada tanggal 19 Maret 2019 di ruang kepala sekolah

meningkatkan mutu guru sehingga siswa yang diajar tetap nyaman dan senang oleh guru yang mengajar”.¹⁵³

Kegiatan supervisi sudah jelas sebagai perbaikan komponen utama yakni guru, untuk mengedepankan kesuksesan pengajaran sehingga menghasilkan output yang berkualitas dan mampu bersaing, sesuai dengan visi misi yang telah disusun. Hal ini sejalan dengan observasi peneliti di lapangan pada tanggal 11 Maret 2019 peneliti melihat ketika wakil kepala bagian kesiswaan melihat kegiatan pengajaran guru di dalam kelas dilakukan dengan berkeliling dan melihat pengajaran dalam waktu satu jam.¹⁵⁴

Selain itu dibutuhkan struktur organisasi yang tepat dalam penugasan dan tanggung jawab bagi setiap individu guru di sekolah guna memberdayakan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing guru, serta guru juga memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Hal ini sejalan dengan yang di paparkan oleh bapak Tomi Ariyansah, S.Pd selaku waka kurikulum sekolah:

“Dalam pembagian tugas oleh masing-masing guru yakni di mulai dengan musyawarah dulu disesuaikan dengan kemampuan dan bidang ahli guru masing-masing. Di musyawarahkan dengan pimpinan yakni waka sekolah dan kepala sekolah”.¹⁵⁵

Pernyataan yang sama juga diberikan oleh bapak Muhammad Farid, S.Pd selaku waka kesiswaan sekolah:

“Dalam penugasan guru di pimpin langsung oleh kepala sekolah, melalui tahapan –tahapan evaluasi dari waka sekolah, maksudnya bahwa dari waka kemudian di analisis siapa yang berhak untuk menerima penugasan dan

¹⁵³ Wawancara dengan bapak Tomi Ariyansah, S.Pd selaku wakil kepala bagian kurikulum SDI Mohammad Hatta, pada tanggal 21 Maret 2019 di ruang Lab Komputer

¹⁵⁴ Hasil observasi peneliti di lapangan pada tanggal 11 Maret 2019 di Sekolah

¹⁵⁵ Wawancara dengan bapak Tomi Ariyansah, S.Pd selaku wakil kepala kurikulum SDI Mohammad Hatta, pada tanggal 20 Maret 2019 di ruang guru

siapa yang layak untuk memegang tanggung jawab ini. Sehingga keputusan tetap dilakukan oleh kepala sekolah”¹⁵⁶.

Demikian bahwa dalam pengambilan keputusan tetap dilakukan keputusan bersama melalui evaluasi dan musyawarah terhadap masing-masing waka sekolah, dan kemudian diputuskan oleh kepala sekolah sebagai penentu penugasan. Dalam penugasan tentu perlu diadakannya perencanaan oleh kepala sekolah guna memberikan pemberdayaan semaksimal mungkin, yang berdampak pada kesuksesan program yang di lakukan oleh kepala sekolah. Berikut adalah tabel penugasan guru sesuai bidang¹⁵⁷

Tabel 4.12 Penugasan Guru

No	Nama Guru	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Muhammad Farid, S.Pd	Waka Kesiswaan dan Humas	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun program pembinaan kesiswaan (OSIS), meliputi: Kepramukaan, PMR, KIR, UKS, PKS, Paskibraka, pesantren kilat b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan kesiswaan/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus OSIS c. Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi d. Menyusun jadwal dan pembinaan serta secara berkala dan incidental e. Membina dan melaksanakan koordinasi 9 K f. Melaksanakan pemilihan calon peserta didik berprestasi dan penerima bea peserta didik

¹⁵⁶ Wawancara dengan bapak Muhammad Farid, S.Pd selaku waka kesiswaan SDI Mohammad Hatta, pada tanggal 22 Maret 2019 di ruang Kelas

¹⁵⁷ Data Resmi Tata Usaha SDI Mohammad Hatta

			<ul style="list-style-type: none"> g. Mengadakan pemilihan peserta didik untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah h. Mengatur mutasi peserta didik i. Menyusun dan membuat kepanitiaan Penerimaan Peserta didik Baru dan pelaksanaan MOS j. Menyusun dan membuat jadwal kegiatan akhir tahun sekolah k. Menyelenggarakan cerdas cermat dan olah raga prestasi l. Membuat laporan kegiatan kesiswaan secara berkala
2	Riesda Januarty, S.Pd, M.Pdi	Waka Sarana Prasarana & Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan program pelaksanaan kependidikan b. Pengarahan perbaikan sarpras c. Ketenagaan dan tanggung jawab sarpras d. Pengkoordinasian sarpras e. Pengawasan sarpras di sekolah f. Identifikasi dan pengumpulan data mengenai sarpras dan keuangan g. Mewakili Kepala Sekolah untuk menghadiri rapat khususnya yang berkaitan dengan masalah pendidikan h. Membuat laporan secara berkala mengenai keuangan dan sarpras sekolah
3	Tomi Ariyansah, S.Pd	Waka. Kurikulum dan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun program pengajaran b. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan c. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran d. Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian

			akhir e. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan ketamatan f. Mengatur jadwal penerimaan rapor dan STTB g. Mengkoordinasikan, menyusun dan mengarahkan penyusunan kelengkapan mengajar h. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan i. Mengatur pengembangan MGMP/MGBP dan koordinator mata pelajaran j. Melakukan supervisi administrasi akademis k. Melakukan pengarsipan program kurikulum l. Penyusunan laporan secara berkala
--	--	--	--

Kesuksesan sebuah program memberikan inovasi tersendiri bagi sekolah yang di pimpin kepala sekolah di dalamnya, sehingga memberikan efek jangka panjang yang berkaitan dengan perubahan sumberdaya guru dan staff, sistem sekolah, pelayanan siswa, hingga peningkatan kualitas output. Wakil kepala bagian kesiswaan SD Islam Mohammad Hatta bapak Muhammad Farid, S.Pd:

“Dalam penugasan biasanya dilakukan raker, raker ini dilakukan dan di diskusikan melalui berbagai cara. Biasanya kami adakan outbond diluar, atau kita juga bisa kerjakan melalui kegiatan sosial yakni siraman rohani di setiap bulannya disini kita evaluasi bersama.ini merupakan salah satu inovasi tersendiri bagi sekolah kami untuk mendukung kesuksesan program-program di semester yang akan datang. Sehingga emberikan perubahan signifikan terhadap sekolah, terbukti dari grafik siswa yang terus naik dari tahun ke tahun,selain itu bapak kepala sekolah juga sebagai sosok trainer nasional yang membawa nama baik sekolah kepelosok negeri sehingga sekolah ini bisa jauh terkenal, kepala sekolah sudah berpengalaman menjadi kepala sekolah sebelumnya yang sekarang

menjadi salah satu sekolah terbaik di malang. Dari sini jelas bahwa kepala sekolah sudah memberikan banyak inovasi terhadap sekolah”.¹⁵⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak kepala sekolah Suyanto, S.Pd.,M.K.Pd.:

“Selama ini ada kegiatan raker, yang memang saya haruskan dan saya konsep berbeda yakni dengan mengadakan outbound bersama yang dilakukan sendiri atau dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga lain karena seperti kegiatan ini keterbatasan alat dan tempat jadi sesuaikan saja dan pada tahun ini kami adakan kegiatan raker yang di lakukan dengan rafting untuk mempererat kekeluargaan sehingga hubungan antara guru dan pimpinan semakin kompak, dampaknya sangat luar biasa bisa membuat suasana hati senang, terbuka, fress, sehingga keikhlasan dan kelapangan dalam mengerjakan tugas sekolah untuk menyusun program menjadi baik dan baik lagi. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan dalam kurun waktu 1 kali dalam setahun”.

Kegiatan penyusunan rapat kerja dilakukan dengan melibatkan seluruh anggota guru dengan penerapan di luar sekolah, sehingga suasana kerja menjadi kekeluargaan dan tidak selalu monoton di dalam ruangan sekolah. Hal ini merupakan sesuatu hal yang baru, sebagaimana kepemimpinan sekolah yang selalu memberikan inovasi yang baru disetiap merencanakan program sekolah. Berdasarkan pengamatan peneliti kegiatan ini disusun melalui jadwal rencana kerja

Tabel 4.13 Jadwal Rencana Kerja¹⁵⁹

Hal	Hari/Tgl	Pukul	Kegiatan	PJ/Pemateri
JADWAL ACARA RAPAT KERJA TAHUN 2018 SD ISLAM MOHAMMAD HATTA VILLA-	Jum'at, 13 Juli 2018 PRA RAKER	06.30-07.00	Persiapan	Panitia

¹⁵⁸ Wawancara dengan bapak Muhammad Farid, S.Pd selaku wakil kepala bagian kesiswaan SDI Mohammad Hatta, pada tanggal 22 Maret 2019 di ruang guru

¹⁵⁹ Data Dokumentasi Tata Usaha SDI Mohammad Hatta

JUNREJO-BATU, Jumat-Minggu, 13-15 JULI 2018				
		0.7.00-08.00	Pembagian kelompok kerja	pimpinan
		08.00 – 11.00	Evaluasi kerja tahun 2017	pimpinan
		11.00-13.00	ISHOMA	Panitia
		13.00 – 15.00	Penyampaian Hasil Evaluasi	Ketua kelompok/WAKA
		15.00-15.30	Persiapan pulang	panitia
	Sabtu, 14 Juli 2018	06.00-06.30	Persiapan Ke lokasi	panitia
		06.30-07.00	Sampai lokasi	panitia
		07.00-08.00	Pembukaan	mc
			Do'a	mc
			Sambutan	
			Kepala sekolah	Suyanto, S.Pd, M.K.Pd
			Komite	Bapak Febri
			Ketua Yayasan	Prof. Bambang Supriyono, MS
		08.00-11.00	Sidang Pleno I	
			Perumusan manajemen dan kebijakan sekolah tahun 2018-2019	Kepala Sekolah
			Penyusunan program kerja tahun 2018-2019	WAKA
		11.00-13.00	ISHOMA	PANITIA
		13.00-15.00	Lanjutan Penyusunan program kerja	WAKA

		15.00-15.30	ISHO	PANITIA
		15.30-17.00	Sidang pleno II Penyampaian hasil rencana Program kerja kesiswaan	WAKA Kesiswaan dan kehumasan
		17.00-19.00	ISHOMA	
		19.00-20.30	Sidang pleno II Penyampaian hasil rencana Program kerja kurikulum	WAKA Kurikulum dan pengajaran
		20.30-22.00	Penyampaian hasil rencana Program kerja kesiswaan	WAKA sarana dan kerumahaan
		22.00-22.30	penutupan	panitia
	AHAD, 15 JULI 2018	07.00-11.00	Kegiatan OUTBOUND BERSAMA	

Dalam penerapan ini tidak meninggalkan bagaimana kepala sekolah memotivasi para guru dalam melaksanakan tugas yang selama ini di berikan serta evaluasi yang di komunikasikan bersama dengan kepala sekolah yang tujuannya memperbaiki dan mengembangkan mutu guru. Kepala sekolah bapak Suyanto S.Pd.,M.K.Pd. ketika di wawancarai peneliti menjelaskan sebagai berikut:

“Membangun komunikasi jelasnya, jadi dalam komunikasi yang bagus diharapkan akan terbangun sebuah motivasi terhadap guru dalam mengembangkan kemampuan utamanya dalam pengajaran dan penyusunan administrasi di kelas serta pelayanan siswa. Bentuk pelaksanaan evaluasi mingguan yang di lakukan di hari jumat siang mengantisipasi masalah dan

memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang bersifat mendidik, hal ini dilakukan seminggu sekali. Bisa juga dalam diskusi kecil sesama guru walikelas atau guru mata pelajaran, disini saya berikan kebebasan untuk berdiskusi dalam pengajaran. Sehingga akan terpecahkan masalah dan melahirkan sebuah cara atau strategi baru untuk mendukung dalam meningkatkan mutu guru”.¹⁶⁰

Hal ini juga diperkuat dengan bapak Muhammad Farid S.Pd selaku waka kesiswaan bahwa:

“Untuk komunikasi dengan guru-guru bapak kepala sekolah memberikan kebijakan melakukan pertemuan rutin 2 kali dalam satu bulan antara guru dan pimpinan, pada pertemuan tersebut kepala sekolah selalu memberikan motivasi terhadap guru-guru berkaitan dengan pengajaran di kelas, membawa informasi mengenai trend sekolah masa kini dari luar, maupun kasus-kasus yang terjadi pada sekolah di luar, menanyakan hubungan antar guru dan perkembangan siswa. Sehingga bentuk ini jelas berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru”.¹⁶¹

Berbagai motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah sebagai upaya evaluasi untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu guru akan berdampak terhadap pembentukan jiwa guru dan hasil kinerja guru dalam jangka panjang, sehingga pada dasarnya bagaimana kepemimpinan bisa memberikan tombak utama dalam pengembangan mutu guru di sekolah. Berdasarkan pengamatan peneliti pada 12 April 2019 saat acara pertemuan rutin di ruangan salah satu kelas diskusi. Kepala sekolah terlihat memberikan penjelasan mengenai tujuan pelaksanaan pertemuan diskusi dan kemudian memberikan kesempatan setiap guru untuk menyajikan permasalahan dalam 1 minggu dekade mengenai pengajaran di kelas, dan hal ini wajib di nyatakan pada setiap guru.

¹⁶⁰ Wawancara dengan Kepala sekolah SDI Mohammad Hatta bapak Suyanto S.Pd.,M.K.Pd. pada tanggal 18 Maret 2019 di ruang kepala sekolah

¹⁶¹ Wawancara dengan bapak Muhammad Farid S.Pd selaku waka kesiswaan SDI Mohammad Hatta, pada tanggal 28 Maret 2019. Di ruang guru

Berani dalam mengambil keputusan merupakan suatu upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam kepemimpinannya, dalam hal ini memberikan wacana bahwa bagaimana kepemimpinan kepala sekolah juga tidak terlepas dari seorang leader.

Dalam rangka meningkatkan mutu guru tidak terlepas dari menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada. Hal ini tercermin dalam menetapkan suatu keputusan, beliau selalu melakukan musyawarah untuk mufakat. Kepala sekolah bapak Suyanto S.Pd.M.K.Pd ketika diwawancarai peneliti menjelaskan:

“Dalam menyusun program, kami selalu melibatkan dewan guru, waka sekolah, kemudian kita diskusikan bersama. Gunanya memberikan masukan, evaluasi bersama. Sehingga jika sudah disepakati bersama kemudian diajukan ke yayasan sekolah untuk mendapatkan tanggapan dan persetujuan. Dengan demikian selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah sehingga semua pihak akan merasa bertanggung jawab dan ikut mensukseskan program tersebut”.¹⁶²

Hal senda di paparkan oleh bapak Tomi Ariyansah S.Pd selaku wakil kepala bagian kurikulum:

“Dalam pembagian tugas oleh masing-masing guru yakni di mulai dengan musyawarah dulu disesuaikan dengan kemampuan dan bidang ahli guru masing-masing. Di musyawarahkan dengan pimpinan yakni waka sekolah dan kepala sekolah, kemudian di dalam musyawarah tersebut membahas mengenai evaluasi yang berkaitan dengan pengajaran, disini kepala sekolah sebagai penengah dan sebagai dewan keputusan”.

Pengambilan keputusan, kebijakan, sosok penengah dalam segala masalah yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan bentuk bahwa kepala sekolah memiliki jiwa leader, berani dalam pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti setiap ada rapat atau kegiatan yang

¹⁶² Wawancara dengan Kepala sekolah SDI Mohammad Hatta bapak Suyanto S.Pd., M.K.Pd pada tanggal 28 Maret 2019. Di ruang kepala sekolah

berhubungan dengan program sekolah, bapak kepala sekolah selalu melibatkan guru dan karyawan, dan juga memberi kesempatan kepada dewan guru untuk menyampaikan pendapat dan memberikan masukan tentang hal-hal yang berkaitan dengan program atau kegiatan di sekolah. Hal ini terbukti dengan peneliti terhadap salah satu guru yang sedang bermusyawarah mengenai penanganan anak didik yang susah diatur.¹⁶³

Dari pernyataan diatas dapat di katakan bahwa kepemimpinan yang di terapkan oleh kepala sekolah di SD Mohammad Hatta memberikan suasana yang harmonis, sebagaimana kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada staff dan guru untuk berpendapat dalam penerapan tugas maupun dalam hubungan perbaikan administrasi pelayanan siswa di sekolah.

b. Bentuk-Bentuk Program Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Guru Sekolah Dasar Mohammad Hatta Malang

Kepala sekolah merupakan komponen utama di lembaga pendidikan dalam memberikan perubahan sistem pendidikan di sekolah yang di kelolanya, sebab dalam pelaksanaan program pendidikan di tiap-tiap sekolah dilaksanakan atau tidak dan tercapai atau tidak tujuan dari pendidikan sangat dipengaruhi oleh kecakapan dan keberanian kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai sistem pengelola sekolah juga sekaligus memiliki tugas untuk mengelola dan mengembangkan sumberdaya manusia yang ada di sekolah khususnya mengembangkan mutu guru.

Pengembangan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Islam Mohammad Hatta merupakan

¹⁶³ Hasil observasi di SDI Mohammad Hatta, Tanggal 25 April 2019

kegiatan-kegiatan yang sifatnya membangun pengembangan dalam pengajaran, yang di dalamnya terdapat proses sistematis antara guru-guru untuk mengembangkan rencana pengajaran dan revisi perangkat pembelajaran secara terus-menerus. Pengadaan dan workshop atau pelatihan yang di ikuti oleh semua guru di sekolah merupakan salah satu bentuk pengembangan yang di lakukan oleh kepala sekolah. Hal ini seperti yang di paparkan oleh bapak kepala sekolah SD Islam Mohammad Hatta Suyanto S.Pd., M.K.Pd:

“Program minimal 2 kali pemberdayaan guru yang bekerjasama dengan instansi luar yaitu bekerja sama dengan KPI surabaya dan menurut kebutuhan secara internal terkait dengan pembaharuan pendidikan, metodologi, kurikulum dsb. Dari internal yakni menguatkan ruh jihad guru jadi lebih mantab, bertanggung jawab”.¹⁶⁴

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh bapak Mohammad Farid S.Pd:

“Kepala sekolah membuat kontak/surat permohonan kepada KPI (kualita pendidikan indonesia) yang didalamnya sudah bekerjasama dengan sekolah sehingga dalam 1 tahun diberikan kesempatan 2 kali pelatihan gratis oleh KPI untuk guru-guru maupun siswa yang ada di sekolah. Yang berkaitan dengan perkembangan belajar mengajar di kelas. Sistem pemberian materi dilakukan sesuai tema yang di butuhkan oleh guru, tetapi tetap melalui prosedur pimpinan kepala sekolah maupun pimpinan yayasan”.¹⁶⁵

Pernyataan ini sama dengan yang di sampaikan oleh Ibu Riesda January, S.Pd, M.Pd.I bagian wakil kepala bagian Kesiswaan SDI Mohammad Hatta:

“Pemberdayaan dilakukan 2 kali yang bekerjasama dengan KPI dalam setahun, dalam pelaksanaannya, biasanya menyesuaikan dengan kebutuhan guru. Apasaja yang ingin di kembangkan, pengetahuan apa yang harus di

¹⁶⁴ Wawancara dengan bapak kepala sekolah Suyanto S.Pd., M.K.Pd pada tanggal 28 Maret 2019 di ruang kepala sekolah

¹⁶⁵ Wawancara dengan bapak Mohammad Farid S.Pd selaku wakil kepala bagian kesiswaan pada tanggal 6 Maret 2019 di ruang guru

gali. sehingga disini dapat memberikan pengetahuan dan perkembangan guru dalam pengajaran maupun dalam ruh guru”.¹⁶⁶

Mengenai program kepala sekolah yang bekerjasama dengan instansi luar untuk pengembangan mutu guru juga di paparkan oleh bapak Tomi Ariansyah S.Pd selaku wakil kepala kurikulum:

“program pemberdayaan yang bekerja sama dengan instansi luar yaitu KPI dari surabaya, kami bekerjasama untuk mengembangkan mutu guru melalui kegiatan workshop atau pelatihan yang jelas di dalamnya memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan guru, prosedurnya melalui pelatihan apa yang dibutuhkan guru, sehingga guru bisa mengembangkan keahliannya”.¹⁶⁷

Pelaksanaan program kepala sekolah melalui pemberdayaan dengan bekerjasama oleh instansi luar yakni KPI kualita pendidikan indonesia yang di dalamnya memberikan materi yang dibutuhkan guru dalam pengajaran sehingga upaya ini memberikan pengembangan mutu guru di sekolah. Tidak sampai itu saja, kepala sekolah juga memberikan evaluasi secara pribadi yang dilakukan setiap akhir pekan pembelajaran yakni pada hari jumat siang. Sebagaimana penjelasan bapak kepala sekolah Suyanto S.Pd., M.K.Pd:

“Evaluasi mingguan yang di lakukan di hari jumat siang, tujuannya mengantisipasi masalah dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang bersifatnya mendidik, hal ini dilakukan seminggu sekali, dalam pelaksanaannya guru saya brifing mengenai penanganan kesulitan mengajar atau ada masalah dalam kelas”.¹⁶⁸

Dengan demikian juga dipaparkan oleh bapak Muhammad Farid, S.Pd:

“Evaluasi yang diadakan oleh bapak kepala sekolah dilakukan di setiap hari jumat guna mengevaluasi pengajaran di dalam kela, selain itu juga

¹⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Riesda Januarty, S.Pd, M.Pdi bagian wakil kepala bagian sarana dan prasarana pada tanggal 4 Maret 2019 di ruang guru

¹⁶⁷ Wawancara dengan bapak Tomi Ariansyah S.Pd selaku wakil kepala bagian kurikulum pada tanggal 5 Maret 2019 di ruang Lab Komputer

¹⁶⁸ Wawancara dengan kepala sekolah Suyanto S.Pd., M.K.Pd pada tanggal 6 Maret 2019 di ruang kepala sekolah

membagikan informasi dari luar mengenai pendidikan. kegiatan ini sangat membantu para guru untuk saling berdiskusi mengenai kesulitan pembelajaran di kelas”.¹⁶⁹

Hal senada juga di paparkan oleh Ibu Riesda Januarty, S.Pd, M.Pd.I bagian wakil kepala bagian Kesiswaan SDI Mohammad Hatta:

“Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap semua guru yang diterapkan dalam seminggu sekali, yakni pada hari jumat. Disana guru diberikan penguatan mengenai pembelajaran, pemecahan masalah didalam kelas, sehubungan dengan pendidikan akan dibahas disana. sehingga hal ini sangat membantu guru untuk mengevaluasi jangka pendek, dan jelas ini merupakan upaya untuk mengembangkan mutu guru”.¹⁷⁰

Kegiatan evaluasi setiap jumat ini dilakukan dengan semua guru yang kemudian bertatap muka langsung dengan guru guna memberikan evaluasi yang efektif, pemecahan masalah secara baik sehingga berdampak pada pengajaran guru. Hal ini juga di sampaikan oleh bapak Tomi Ariyansah S.Pd:

“Dilakukan evaluasi bersama antara guru dan kepala sekolah, hal ini dilakukan setiap hari jumat, guna memberikan evaluasi pengajaran guru dikelas sehingga berdampak pada mutu guru. Mutu guru meningkat karena selalu diadakan evaluasi dan dilakukan diklat maupun workshop atau kegiatan kegiatan yang sehubungan dengan pengajaran guru dan administrasi guru”.¹⁷¹

Kegiatan evaluasi ini memberikan dukungan terhadap pengembangan mutu guru secara bertahap, yang dilakukan langsung oleh kepala sekolah. Sehingga hubungan dalam penyelesaian masalah akan terus membuahkan hasil yang baik dan sesuai yang diinginkan.

Dalam upaya mengembangkan mutu guru juga terdapat kegiatan workshop dan pelatihan yang diikuti dengan instansi luar, mengundang

¹⁶⁹ Wawancara dengan bapak Mohammad Farid selaku wakil kepala bagian kesiswaan pada tanggal 8 Maret 2019 di ruang guru

¹⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Riesda Januarty, S.Pd, M.Pd.I bagian wakil kepala bagian sarana dan prasarana pada tanggal 4 Maret 2019 di ruang guru

¹⁷¹ Wawancara dengan bapak Tomi Ariyansah S.Pd pada tanggal 29 Maret 2019 di ruang guru

secara peribadi dengan mendatangkan pakar ahli dari luar. Sehubungan dengan pengembangan mutu demikian yang di paparkan oleh bapak kepala sekolah Suyanto S.Pd., M.K.Pd:

“Mengikuti guru-guru workshop dalam hal ini pelaksanaan workshop dilakukan untuk memberikan tambahan informasi dan pengembangan keilmuan di luar. Yang berdampak pada sistem pembelajaran dan pelayanan siswa. Workshop ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru”.¹⁷²

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Muhammad Farid S.Pd. selaku wakil kepala bagian kesiswaan:

“Kepala sekolah sering untuk mengikuti kegiatan workshop, pelatihan atau seminar terhadap guru-guru yang diadakan oleh pihak luar, ya semisal dari kemenag, universitas atau yang lainnya. Sehingga ini merupakan salah satu bentuk upaya dalam mengembangkan mutu guru”.¹⁷³

Kegiatan pembinaan dan pengembangan mutu guru di SD Islam Mohammad Hatta mendapat perhatian yang baik, dengan secara bergiliran diikutsertakan dan diberi kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan worksho, seminar atau pemberdayaan kemudian di sampaikan kepada rekan guru yang lain.dalam hal ini di sampaikan oleh bapak Tomy Ariyansah S.Pd. selaku wakil kepala kurikulum:

“semua guru secara bergilir, berkesempatan untuk mengikuti diklat, workshop dan pelatihan guna menggali segala informasi dan keilmuan yang mereka dapat dari luar. Hal ini dilakukan dalam bentuk pengembangna guru dan hal ini harus dilakukan tetapi juga jangan sampai mengganggu dalam pengajaran di kelas”.¹⁷⁴

Dalam hal pengembangan mutu, untuk memperkuat dan memperdalam strategi pengajaran dan administrasi kelas maupun sekolah,

¹⁷² Wawancara dengan kepala sekolah bapak Suyanto S.Pd., M.K.Pd pada tanggal 20 Maret 2019 di ruang kepala sekolah

¹⁷³ Wawancara dengan bapak Muhammad Farid S.Pd. selaku wakil kepala bagian kesiswaan pada tanggal 20 Maret 2019 di ruang guru

¹⁷⁴ Wawancara dengan bapak Tomy Ariyansah S.Pd. selaku wakil kepala kurikulum pada tanggal 5 Maret 2019 di ruang Lab Komputer

kepala sekolah juga memberikan strategi dalam kunjungan ke sekolah yang lebih baik atau mengadakan study banding terhadap semua dewan guru. Hal ini sesuai dengan yang di paparkan oleh bapak kepala sekolah Suyanto, S.Pd., M.K.Pd:

“selain memberikan dan mengikutkan workshop, pelatihan atau diklat. Saya juga memberikan kebijakan dengan mengadakan studi banding kesekolah yang lebih unggul dari kita, sehingga dari situ kita tau bagaimana membangun sekolah yang lebih efektif dan selalu berinovasi kedepannya, tahun lalu kami berkunjung ke salah satu sekolah dasar di daerah jogjakarta. Disana kami jadi tahu bahwa pengembangan sekolah, pengajaran terhadap siswa bagaimana yang harus di kembangkan. Yang intinya bahwa kita selalu berbenah untuk menjadi lebih baik lagi dalam pelayanan siswa”.¹⁷⁵

Hal ini senada dengan penuturan bapak Muhammad Farid S.Pd. selaku wakil kepala kesiswaan:

“Selain diadakannya workshop, peatihan atau seminar. Kita adakan study banding ke sekolah yang lebih bagus, dan disana kita jadi tau apa yang harus kita kembangkan, evaluasi kedepan dari sekolah tersebut. Lalu kemudian dari studi banding ini kami sangat berkesan dan memberikan wawasan yang baru mengenai metode pembelajaran maupun secara adminstrasi pelayanan siswa kedepannya, Sehingga dari sini secara tidak langsung akan memperbaiki mutu guru kedepannya”.¹⁷⁶

Hal sedemikian juga dipaparkan oleh bapak Tomy Ariyansyah S.Pd selaku wakil kepala bagian kurikulum:

“Dalam upaya mendukung pengembangan mutu guru, kami adakan studi banding ke sekolah yang menurut kami lebih bagus dan baik, kemaren study banding di salah satu SD daerah jogjakarta, disana kami melihat bagaimana pengajarannya di dalam kelas, kemudian sistem administrasi sekolah dan sebagainya, sehingga ini merupakan tindakan yang bagus untuk memberikan pengetahuan yang bagus terhadap guru”.¹⁷⁷

¹⁷⁵ Wawancara dengan bapak kepala sekolah Suyanto, S.Pd., M.K.Pd pada tanggal 28 Maret 2019 di ruang kepala sekolah

¹⁷⁶Wawancara dengan bapak Muhammad Farid S.Pd. selaku wakil kepala kesiswaan pada tanggal 5 Maret 2019 di ruang guru

¹⁷⁷ Wawancara dengan bapak Tomy Ariyansyah S.Pd selaku wakil kepala bagian kurikulum pada tanggal 5 Maret 2019 di ruang Lab Komputer

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa guru di SD Islam Mohammad Hatta dalam meningkatkan mutu utamanya dalam hal mengajar, maka para guru diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan-pelatihan seperti workshop, pemberdayaan, diklat maupun seminar dan pengembangan lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 21 Mei 2019 terdapat beberapa guru mempersiapkan diri akan mengikuti workshop yang akan diadakan oleh kementerian pendidikan.¹⁷⁸ Dengan mengikutsertakan kegiatan-kegiatan yang bersifat pengembangan dengan sendirinya guru akan menambah pengetahuan dan wawasannya terutama terkait dalam proses mengajar dikelas. Dengan demikian hal ini adalah salah satu strategi kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di sekolah, adapun workshop yang sudah diselenggarakan selama dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Kegiatan Pengembangan Mutu Guru¹⁷⁹

No	Nama Sekolah	Kegiatan	Pemateri	Peserta/Guru
1	SDI Mohammad Hatta	Motivasi kinerja guru	Kepala Sekolah	Semua guru
2	SDI Mohammad Hatta	Pelatihan jurus sang guru	Kualita Pendidikan Indonesia	Semua guru
3	SDI Mohammad Hatta	Pelatihan Kelas Aktif	Kualita Pendidikan Indonesia	Semua guru
4	SDI Mohammad Hatta	Pelatihan HOTS	Mendatangkan Pakar Ahli	Semua guru
5	SDI Mohammad Hatta	Neuri teaching	Mendatangkan Pakar Ahli	Semua guru
6	SDI Mohammad Hatta	Peltihan matematika realistik	Mendatangkan Pakar Ahli	Semua guru
7	SDI Mohammad Hatta	Pelatihan matematika	Kualita Pendidikan	Semua guru

¹⁷⁸ Hasil observasi di lapangan pada tanggal 21 Mei 2019

¹⁷⁹ Dokumen Arsip SDI Mohammad Hatta

			Indonesia	
8	SDI Mohammad Hatta	Pelatihan class room manejemen	Kualita Pendidikan Indonesia	Semua guru
9	SDI Mohammad Hatta	Kelas model	Kualita Pendidikan Indonesia	Bu ninis, bu ita
10	SDI Mohammad Hatta	Lesson study	Kementerian Pendidikan	Bu Ita
11	SDI Mohammad Hatta	Pelatihan pembelajaran abad 21	Gugus	Pak eko
12	SDI Mohammad Hatta	Pembelajaran 4 C	Kementerian Pendidikan	Bu Nur, bu, faricha, bu ninda
13	SDI Mohammad Hatta	PKB	Gugus	Semua guru
14	SDI Mohammad Hatta	Pemberdaya guru se gugus	Gugus	Semua guru
15	SDI Mohammad Hatta	Pelatihan kepala sekolah (AKS)	Mendatangkan Pakar Ahli	Pak Farid

c. Implikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Guru Sekolah Dasar Mohammad Hatta Malang

Penerapan pelatihan dan pemberdayaan serta upaya-upaya yang diberikan oleh kepala sekolah memberikan kontribusi dan dampak luar biasa kepada semangat kerja guru, sehingga memberikan motivasi, perkembangan hingga prestasi siswa yang selama ini di raih. Tidak hanya itu saja, dampak dari motivasi kepala sekolah juga memberikan pemikiran bagi guru untuk selalu mengembangkan keilmuannya dengan melanjutkan study kejenjang yang lebih tinggi sehingga meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan pada diri guru

Dampak dari usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru dirasakan oleh guru-guru dalam pengajaran dan

pengetahuan secara teori maupun praktik, hal ini seperti yang dipaparkan oleh bapak Tomi Ariyansah S.Pd selaku wakil kepala kurikulum:

“Mutu guru meningkat karena selalu diadakan evaluasi dan dilakukan diklat maupun workshop atau kegiatan kegiatan yang sehubungan dengan pengajaran guru dan administrasi guru”.¹⁸⁰

Hal ini juga sama dengan yang dipaparkan oleh ibu Faricha Isnaini, S.S selaku walikelas di kelas 5:

“Selama ini saya jadi tau, apa yang harus saya pelajari lebih dalam dan bagaimana upaya-upaya yang harus saya lakukan dalam pengajaran di kelas. Dengan dilakukannya kegiatan workshop, pemberdayaan maka saya lebih giat lagi untuk memperbaiki pengajaran saya dikelas”.¹⁸¹

Dukungan dari pelatihan dan workshop dirasa juga memberikan imbas yang baik terhadap pengajaran guru dikelas yang kemudian juga didukung melalui kegiatan study banding ke sekolah-sekolah yang lebih baik sehingga guru lebih termotivasi kembali dalam menjalankan pengajaran. Hal ini dikatakan oleh bapak kepala sekolah Suyanto S.Pd.M.K.Pd

“Pengadaan ini yang kemudian akan berdampak pada perubahan pengetahuan pada diri guru yang sudah mengikuti pelatihan dan pada guru-guru yang lain. Sehingga bisa disimpulkan dampak daripada ini yaitu memberikan peningkatan pada layanan siswa, proses pembelajaran yang lebih baik lagi. Sehingga dampak akhirnya memberikan output yang diinginkan sekolah. Dalam tahap ini jelas ditekankan perubahan bisa terlihat secara bertahap dengan berjalannya waktu”.¹⁸²

Perkembangan mengajar guru dan pengetahuan guru dalam mengajar dirasa sudah membuahkan hasil dari data siswa yang berprestasi.

¹⁸⁰ Wawancara dengan bapak Tomi Ariyansah S.Pd selaku wakil kepala kurikulum pada tanggal 4 April 2019 diruang guru

¹⁸¹ Wawancara dengan ibu Faricha Isnaini, S.S selaku wali kelas di kelas 2 pada tanggal 8 April 2019 diruang kelas 5

¹⁸² Wawancara dengan bapak kepala sekolah Suyanto S.Pd.M.K.Pd pada tanggal 6 April 2019 diruang kepala sekolah

Tabel 4.15 Nama-Nama Siswa Berprestasi¹⁸³

No	Nama Siswa	Prestasi	Tahun
1	allyssa kusuma sayyidina w.	dacil	2017
2	rif'atul fitriyah	kaligrafi	2017
3	daniswara lintang ayudya	menyanyi tunggal	2018
4	hilmi saktiaji putra kriswandono	panahan	2018
5	firda shofia zuhroh	gambar bercerita	2018
6	lakeisha maheswari darmawan	renang	2018
7	fajar miftaqul huda	pencak silat	2018
8	hilmy saktiaji putra kriswandono	panahan olympic round team	2018
9	terreina danika fayeldi	sains	2018
10	ruby deana ramaniya	sempoa	2017
11	nawra alifa nur	musabaqah hifdzul qur'an	2017
12	aiman	kejurda tapak suci tingkat pelajar & mahasiswa	2017
13	rif'atun nuriyah	kaligrafi	2017
14	rif'atun nuriyah	desain poster	2018
15	alياهو	cipta & baca puisi putri	2018

¹⁸³ Dokumentasi Arsip Kesiswaan SD Islam Mohammad Hatta

Dengan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru melalui pelatihan, workshop serta pemberdayaan lainnya memberikan semangat kerja tinggi serta memberikan jiwa seorang guru memiliki jiwa istiqomah dalam menjalankan tugas, jadi bukan hanya mengajar hanya untuk mencari uang melainkan mengajar merupakan sebuah pengabdian diri untuk menuju generasi yang baik kedepannya. Hal ini sesuai yang dipaparkan oleh bapak Tomi Ariyansah, S.Pd:

“Kedisiplinan guru dalam hadir ke sekolah secara tepat waktu, karena dengan pelatihan, penguatan materi serta motivasi yang diberikan kepala sekolah berdampak terhadap semangat kerja. Sehingga jiwa guru mendaji lebih istiqomah dalam penugasan di sekolah”.¹⁸⁴

Pernyataan diatas diperkuat oleh dengan Ibu Riesda January, S.Pd, M.Pdi bagian wakil kepala bagian Sarana dan Prasarana SDI Mohammad Hatta:

“Selama ini sudah memberikan peningkatan kedisiplinan guru untuk hadir ke sekolah tepat waktu, ini merupakan salah satu dampak dari upaya kepala sekolah memberikan motivasi – motivasi, guru diikutkan workshop dan pelatihan. Sehingga guru semakin disiplin dan memiliki jiwa bersemangat dalam mengajar”.¹⁸⁵

Pelatihan dan pemberdayaan yang diberikan oleh kepala sekolah memberikan semangat guru untuk memiliki jiwa disiplin, hal ini dapat dilihat dari tabel kehadiran guru dari kedisiplinan. Hal ini senada dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 29 Maret 2019, tidak hanya pada tanggal itu saja peneliti setiap ke sekolah melihat setiap guru disiplin dan tepat waktu

¹⁸⁴ Wawancara dengan bapak Tomi Ariyansah, S.Pd selaku wakil kepala kurikulum pada tanggal 5 April 2019 diruang Lab Komputer

¹⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Riesda January, S.Pd, M.Pdi bagian wakil kepala bagian Sarana pada tanggal 9 April 2019 diruang guru

dalam absensi finger print untuk memperlihatkan ketepatan waktu mengajar dikelas.¹⁸⁶

Tabel 4.16 Rekap Kedisiplinan Guru¹⁸⁷

No	Nama Guru	Jabatan	Keterlambatan 2016/2017	Keterlambatan 2017/2018
1	Dra.Nuning Widiastuti	Guru Kelas	1	-
2	Mahda Chaira, S,TP	Guru Kelas	-	-
3	Deni Siam Kustantin, S.Pd	Guru Kelas	-	-
4	Angga Mulyawan , S.Pd	Guru Kelas	2	1
5	Mutia Fatmawati, S.Si, S.Pd	Guru Kelas	1	-
6	Genta Patria Antariksa, S.Pd	Guru PJOK	2	1
7	Djoko Nursafa'at , S.Pd	Guru Kelas	-	-
8	Yuwafinikmah , S.Pd	Guru Kelas	-	-
9	Yulia Fajar Minhayati, S.Pd	Guru Kelas	1	-
10	Faricha Isnaini, S.S	Guru Kelas	-	-
11	Siti Khotimatul Khusna, S.Pd	Guru Kelas	-	-
12	Niswati Suhada Rohmah, S.Pd.I	Guru Kelas	-	-
13	Novita Dini Sholikhati, S.Pd	Guru Kelas	1	-

¹⁸⁶ Hasil observasi di lapangan pada tanggal 29 Mei 2019

¹⁸⁷ Dokumentasi Arsip Bidang Kurikulum

14	Muhammad Khoirudin, S.Pd.I	Guru PAI	-	-
15	Nurhasanah, S.Pd	Guru Kelas	-	-
16	Ika Ferindyah Kusumasari, S.Pd	Guru Kelas	1	-
17	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru Kelas	-	-
18	Vega Mareta Sceisarriya, M.Pd	Guru PJOK	2	-
19	Erika Syahrani Lubis, SP	Guru Kelas	-	-
20	Eko Cahyono, S.Pd	Guru Kelas	1	-
21	M. Khoirul Fadeli, S.Pd.I	Guru PAI	-	-

Hasil yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru juga memberikan berbagai dukungan dalam pelaksanaan pengajaran dikelas, kesejahteraan yang diberikan oleh kepala sekolah merupakan dukungan motivasi terhadap guru tetap maupun tidak tetap. Kesejahteraan ini berupa uang tunjangan masa tua, kesehatan dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh kepala sekolah bapak Suyanto S.Pd. M.K.Pd:

“Kesejahteraan kami berikan dalam bentuk bermacam-macam, dari gaji guru, uang lembur, jaminan kesehatan dan lainnya. Sehingga ini merupakan bentuk dukungan terhadap guru dari kedisiplinannya selama ini untuk senantiasa berkomitmen mengembangkan pengajaran di kelas”.¹⁸⁸

Pernyataan diatas juga didukung oleh pemaparan dari bapak Tomi Ariyansah, S.Pd selaku wakil kepala kurikulum:

¹⁸⁸ Wawancara dengan kepala sekolah bapak Suyanto S.Pd. M.K.Pd pada tanggal 10 April 2019 diruang kepala sekolah

“Pemberian kesejahteraan terhadap guru jelas diberlakukan untuk memberikan motivasi semangat dalam bekerja, dan ini merupakan salah satu kebijakan yang diberikan oleh kepala sekolah dalam bentuk apresiasi kepada guru”.¹⁸⁹

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Bapak Muhammad Farid S.Pd selaku wakil kepala bagian kesiswaan:

“Pemberian kesejahteraan ini dilakukan dengan berbagai cara, gaji secara pribadi, tunjangan kesehatan, bahkan sekarang pihak yayasan memberikan fee terhadap guru senior untuk di umrohkan secara bergantian. Ini merupakan salah satu motivasi dalam mengembangkan mutu guru untuk selalu aktif mengembangkan keahlian dibidangnya”.¹⁹⁰

Pemberian kesejahteraan ini merupakan bentuk kontribusi kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu guru, sehingga guru terus untuk memberikan yang terbaik dalam pengajaran dan mengembangkan keilmuannya. Bentuk-bentuk kesejahteraan yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.17 Bentuk-Bentuk Kesejahteraan Guru SD Islam Muhammad Hatta¹⁹¹

No	Bentuk-bentuk kesejahteraan
1	Gaji Insentif
2	Tunjangan Kesehatan BPJS
3	Uang Transport
4	Kebijakan guru yang belum sertifikasi diberikan tunjangan gaji seperti guru sertifikasi
5	Umroh untuk guru yang kompeten
6	Gaji ketigabelas bagi guru dimulai tahun 2019

¹⁸⁹ Wawancara dengan bapak Tomi Ariyansah, S.Pd selaku wakil kepala kurikulum pada tanggal 10 April 2019 diruang guru

¹⁹⁰ Wawancara dengan bapak Muhammad Farid S.Pd selaku wakil kepala bagian kesiswaan pada tanggal 8 April 2019 diruang guru

¹⁹¹ Dokumentasi Arsip Keuangan SDI Mohammad Hatta

7	Gaji MADIN
---	------------

d. Temuan Penelitian Di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, dengan demikian maka hasil penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Islam Mohammad Hatta dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Peran Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Islam Mohammad Hatta

Kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru tidak terlepas dari peran seorang kepala sekolah yang terpaparkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18 Kepemimpinan dan Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Guru di SD Islam Mohammad Hatta

No	Kepemimpinan dan Peran Kepala Sekolah	Indikator
1.	Kepemimpinan Demokratis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan berargumentasi dalam merealisasikan tugas-tugas 2. Memberikan penugasan dilakukan secara bekerja sama dengan bawahan
2.	Sebagai Edukator	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mendistribusikan tugas-tugas sekolah kepada guru 5. Melatih guru-guru untuk selalu memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah 6. Membimbing guru untuk memiliki kemampuan dalam mengelola tugas yang dipikulnya
3.	Sebagai Manajer	Membagi tugas guru dan mengarahkan guru serta karyawan agar memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan yang sesuai dengan kemampuannya
4.	Sebagai	4. Menyusun administrasi sekolah dan

	Administrator	organisasi sekolah 5. Mengkoordinir perencanaan program tahunan 6. Memonitoring belajar dan pembelajaran di kelas yang dilakukan secara terstruktur melalui program kurikulum yang telah direncanakan
5.	Sebagai Innovator	1. Melakukan kegiatan rapat kerja diluar sekolah berbasis kegiatan kekeluargaan 2. Merencanakan program-program kegiatan diluar sekolah guna mempererat kekeluargaan di sekolah
6.	Sebagai Motivator	1. Mendorong dan memberikan kesempatan guru untuk melanjutkan study 2. Mendorong guru-guru dalam mewujudkan visi dan misi melalui prestasi pendidikan di sekolah
7.	Sebagai Leader	1. Melibatkan semua guru dalam mengambil keputusan 2. Memberikan kesempatan berpendapat terhadap guru 3. Melakukan hubungan kerjasama dengan baik terhadap seluruh warga sekolah 4. Melaksanakan dan berusaha mensukseskan program sekolah secara bersama-sama

2) Bentuk-bentuk program kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Islam Mohammad Hatta

Bentuk-bentuk program kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan upaya dan bentuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan proses menunjang pembelajaran di kelas.

Tabel 4.19 Bentuk-bentuk program kepala sekolah

No	Bentuk Kegiatan
1.	Program pemberdayaan guru bekerjasama dengan KPI kualitas pendidikan Indonesia yang diadakan 2 kali dalam setahun guna menunjang pengembangan mutu guru

2.	Program kegiatan evaluasi setiap hari jumat, diikuti oleh semua dewan guru. Membahas mengenai kegiatan belajar mengajar dikelas
3.	Kegiatan workshop, pelatihan, seminar, diklat dari instansi luar maupun mendatangkan pakar ahli di bidangnya
4.	Kegiatan study banding ke sekolah-sekolah unggulan

- 3) Implikasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Islam Mohammad Hatta

Dampak atau hasil dari implementasi, pemberian kegiatan-kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru, berikut terpaparkan melalui tabel.

Tabel 4.20 Implikasi kepemimpinan

No	Indikator Kepemimpinan
1.	Guru mengalami perkembangan dan pengetahuan mengajar, terlihat dari data siswa berprestasi
2.	Kedisiplinan guru meningkat, terlihat dari data absensi kehadiran guru
3.	Kesejahteraan yang diberikan terhadap guru

C. Temuan Penelitian Lintas Situs

a. Persamaan dan perbedaan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Guru Di SD Unggulan Al-Ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta

Kajian ini berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah beserta perannya yang menggambarkan perbedaan dan persamaannya dalam kepemimpinan yang telah dan akan di jalankan di kedua sekolah tersebut. Berdasarkan temuan penelitian, kepemimpinan dan perannya di sekolah SD Unggulan Al-Ya'lu sudah memberikan kebijakan-kebijakan dan penugasan

yang terstruktur dan terarah dalam sebuah program dari yayasan sehingga tertata dan efisien tetapi dalam mengambil keputusan dapat dilakukan secara bersama atau demokratis, dalam perannya sebagai kepala sekolah juga memberikan pelayanan yang baik dan terstruktur sehingga memberikan banyak inovasi yang berpengaruh terhadap output guru dan siswa.

Kepemimpinan dan perannya pada SD Mohammad Hatta memberikan segala tugas dan tanggung jawab dalam menentukan kebijakan melibatkan seluruh guru dan staff sehingga membangun ruh atau jiwa guru menjadi kekeluargaan, mengenai peran kepala sekolah juga sudah berjalan dengan baik sehingga memberikan dampak terhadap kinerja guru.

Tabel 4.21 Persamaan dan Perbedaan Terkait Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Guru di SD Unggulan Al-Ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta¹⁹²

Nama Sekolah	Persamaan	Perbedaan
SD Unggulan Al-Ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan Kepemimpinan Demokratis 2. Melaksanakan Sebagai Edukator 3. Melaksanakan Sebagai Manajer 4. Melaksanakan Sebagai Administrator 5. Melaksanakan Sebagai Innovator 6. Melaksanakan Sebagai Motivator 7. Melaksanakan Sebagai Leader 	Perbedaannya SD Islam Mohammad Hatta dalam Sistem penugasan masih belum maksimal dalam tata kelolanya.

¹⁹² Diambil dari pengelolaan paparan data lintas situs SD Islam Mohammad Hatta

b. Persamaan dan Perbedaan Bentuk-Bentuk Program Kepala Sekolah di SD Unggulan Al-ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta

Kajian ini berkaitan dengan implementasi atau usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di sekolah, langkah-langkah yang diberikan di dua sekolah ini juga memiliki perbedaan dan persamaan yang memberikan dampak terhadap output siswa. Pada SD Unggulan Al-Ya'lu terdapat 3 cara dalam megembangkan mutu guru yakni: KKG mini dilaksanakan sekali dalam seminggu secara rutin untuk memecahkan permasalahan-permasalahan pengajaran dikelas, konsultan pendidikan sebagai sistem pengontrol yang di fasilitasi dari pihak yayasan, dan kegiatan workshop yang dilakukan oleh guru di luar sekolah secara bergilir atau perwakilan guru.

Pada SD Islam Mohammad Hatta terdapat 4 cara mengenai bentuk pengembangan guru yang dilakukan oleh kepala sekolah yakni: program pemberdayaan guru yang bekerjasama dengan KPI atau Kualita Pendidikan Indonesia yang diselenggarakan 2 kali dalam setahun yang wajib diikuti oleh semua guru di sekolah, evaluasi yang dilakukan 1 kali dalam seminggu yang membahas mengenai kesulitan pembelajaran di kelas, workshop dan pelatihan atau diklat yang dilaksanakan di luar sekolah, dan study banding yang di ikuti oleh semua guru di sekolah-sekolah unggulan.

Tabel 4.22 Persamaan dan Perbedaan Bentuk-bentuk Program Kepala Sekolah di SD Unggulan Al-ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta¹⁹³

Nama Sekolah	Persamaan	Perbedaan
SD Unggulan Al-ya'lu dan SD Islam	1. Adanya Supervisi 2. Adanya	SD Unggulan Al-ya'lu memiliki bentuk strategi lain,

¹⁹³ diambil dari pengelolaan paparan data lintas situs SD Unggulan Al-ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta

Mohammad Hatta	Penghargaan 3. Mengikuti pelatihan, workshop dan kegiatan-kegiatan pengembangan diri lainnya 4. Adanya iklim kerja kondusif 5. Adanya penanaman nilai-nilai islami	yakni fasilitas yang diberikan oleh yayasan dengan konsultan pendidikan dalam rangka pengontrolan pendidikan di sekolah
----------------	---	---

c. Persamaan dan Perbedaan Implikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SD Unggulan Al-ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta

Kajian ini berkaitan dengan dampak dari kepemimpinan kepala sekolah yang dilakukan melalui usaha-usaha terencana yang selama ini sudah dilakukan di sekolah. Dampak dari kepemimpinan di dua sekolah ini memiliki perbedaan dan persamaan terhadap output guru maupun siswa sehingga memberikan hasil nyata. Pada sekolah SD Unggulan Al-Ya'lu dampak dari kepemimpinan kepala sekolah yakni: siswa berprestasi yang hampir setiap tahun dan memenangkan lomba hingga ranah internasional, guru berprestasi yang sudah memenangkan lomba-lomba yang berkaitan dengan keilmuan dari berbagai disiplin ilmu, dan kesejahteraan yang diberikan oleh yayasan dan kepala sekolah dalam menunjang motivasi serta pengembangan inovasi guru.

Pada SD Islam Mohammad Hatta juga terdapat 3 temuan mengenai dampak dari kepemimpinan kepala sekolah yakni: guru mengalami perkembangan dan pengetahuan mengajar yang terbukti dari hasil output yang berprestasi, kedisiplinan guru pada setiap tahun mengalami peningkatan, dan kesejahteraan yang memang di dukung oleh yayasan dan kepala sekolah untuk memotivasi guru.

Tabel 4.23 Persamaan dan Perbedaan Implikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SD Unggulan Al-ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta¹⁹⁴

Nama Sekolah	Persamaan	Perbedaan
SD Unggulan Al-ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya prestasi siswa sebagai dampak dari keberhasilan guru mengajar 2. Adanya kesejahteraan yang diberikan oleh sekolah maupun yayasan 	perbedaan di SD Unggulan Al-ya'lu hampir 50% guru berprestasi

¹⁹⁴ diambil dari pengelolaan data lintas situs SD Unggulan Al-ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kepemimpinan dan Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Guru Pada Sekolah Dasar Islam

Kepala sekolah merupakan penggerak utama dalam berjalannya sistem pendidikan di sekolah, pada dasarnya kepala sekolah harus mampu mempengaruhi bawahannya yakni guru dan staff di sekolah untuk kesuksesan program sekolah bersama.

1. Kepemimpinan Demokratis

Kepala sekolah SD Unggulan Al-ya'lu da SD Islam Mohammad hatta dalam memberikan tugas kerja selalu melibatkan bentuk-bentuk kebijakan melalui tindakan dalam upaya mendukung pengembangan mutu guru di sekolah sehingga memberikan inovasi pembelajaran yang kretaif dan menghasilkan output yang diinginkan sesuai visi dan misi sekolah.

Peneliti melihat perilaku kepemimpinan masing-masing kepala sekolah bukan hanya sekedar berperan sebagai pemegang kekuasaan saja, tetapi kepala sekolah tersebut mampu menjadi mitra guru, sehingga guru dapat leluasa dan tidak segan untuk menyampaikan masalah yang berkaitan dengan pengajaran di kelas maupun mengenai permasalahan pendidikan yang lainnya.

Kepemimpinan dalam islam tidak hanya bicara mengenai perilaku maupun sikap seorang pemimpin terhadap rakyatnya, akan tetapi juga sebaliknya yakni sikap dan perilaku seorang bawahan terhadap pemimpinnya dengan sedemikian baiknya diatur agar tercipta kondisi yang kondusif dan indah. Hal itu tertuang dalam Surat An-nisa ayat 59 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ
 مِنْكُمْ ۚ فَإِن تَنَارَ عُنُقُكُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ
 تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."¹⁹⁵

Dapat diambil kesimpulan bahwa Islam sendiri sangat menekankan betapa pentingnya sebuah hubungan antara pimpinan dan bawahan dijalin dengan baik. Walaupun pada kenyataannya terdapat banyak *Ikhtilaf* (perbedaan), namun alangkah baiknya jika diselesaikan dengan berdasar pada Al-qur'an dan Sunnah Rosul.

Hal ini sesuai dengan seorang pemimpin memberikan tanggungjawab dan wewenang kepada semua pihak, sehingga ikut terlibat aktif dalam organisasi, anggota diberi kesempatan untuk memberikan usul serta saran dan kritik demi kemajuan organisasi. Disini sesuai dengan pernyataan Ngalim Purwanto bahwa pemimpin mempunyai tanggungjawab mengarahkan, mengontrol, mengevaluasi, dan mengkoordinasi.¹⁹⁶

Seperti halnya Nugraheni melakukan penelitian tentang dimensi kepemimpinan dalam menuju visi pendidikan di sekolah melalui peran kepemimpinan dan strategi pengelolaan yang dimiliki oleh kepala sekolah, keterlibatan kepala sekolah adalah modal utama dalam mewujudkan visi sekolah dengan kemampuan di bidang pendidikan, personal, rasional, intelektual dan keorganisasian. Pengembangan sumberdaya guru juga

¹⁹⁵ Al-Quran, 4:59.

¹⁹⁶ Ngalim Purwanto, *Kepemimpinan yang Efektif*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), Hlm48

melibatkan menuju visi sekolah hal ini harus dijalankan dan diatur oleh strategi yang dimiliki oleh kepala sekolah.¹⁹⁷

2. Sebagai Edukator

Dalam kepemimpinan kepala sekolah juga tidak meninggalkan peran didalamnya yang memberikan berbagai dukungan untuk mengembangkan mutu guru di sekolah, kepala sekolah memberikan motivasi dan mendorong guru untuk senantiasa mengajar dengan sebaik mungkin dan memberikan inovasi dalam pembelajaran sehingga senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang di terapkan oleh guru di kelas, dengan menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberi nasihat, memberi dorongan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Dalam proses pelaksanaannya, guru diberikan pelatihan melalui kegiatan workshop, seminar yang diadakan oleh instansi luar maupun mendatangkan pakar ahli guna mendukung pengembangan mutu guru.

Hal ini merupakan kepala sekolah sebagai edukator yang melibatkan guru-guru di Sekolah Dasar Islam dalam pelatihan-pelatihan untuk memberikan wawasan baru dan pembaharuamn pendidikan melalui workshop, seminar yang berhubungan langsung dengan dunia pendidikan. Kepala sekolah sebagai edukator harus memberikan pelayanan, ruang dan waktu, untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, kecakapan, yang

¹⁹⁷ Nugraheni Dwi Agustin, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidikan dan Pengelolaan Pendidikan di SDIT Insan Mulia Wonosobo*, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga.2015

dimiliki oleh guru. Selain itu kepala sekolah juga harus membimbing peserta didik dan mengikuti perkembangan IPTEK.¹⁹⁸

3. Sebagai Manajer

Dalam proses pengorganisasian dan perencanaan mengenai tugas di sekolah melibatkan semua guru Sekolah Dasar Islam, penyusunan program semester maupun tahunan dipimpin oleh kepala sekolah dan melibatkan semua guru. Dalam E. Mulyasa bahwa kemampuan menyusun program sekolah bisa diwujudkan dengan: *Pertama*, pengembangan program jangka panjang, baik program akademis maupun non akademis, yang dituangkan dalam kurun waktu lebih dari lima tahun. *Kedua*, pengembangan program jangka menengah, baik program akademis maupun non akademis, yang dituangkan dalam waktu tiga sampai lima tahun. *Ketiga*, pengembangan program jangka pendek, baik program akademis maupun non akademis yang di lakukan dalam kurun waktu satu tahun.¹⁹⁹

4. Sebagai Administrator

Dalam pembagian unit-unit kerja pada masing-masing guru, kebijakan kepala sekolah pada Sekolah Dasar Islam memberikan tugas melalui wakil kepala yang telah di tunjuk dan sesuai dengan bidangnya, sehingga tetap terstruktur dalam penugasannya. Usaha dari kepala sekolah pada masing-masing sekolah tersebut membantu dalam mengarahkan terhadap tugas dan ketercapaian yang diinginkan bersama.

Dalam Soewardji Lazaruth bahwa kepala sekolah harus mampu dalam menyelenggarakan tugas pokok dengan cara pembagian unit-unit

¹⁹⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional...*, hlm.100-101

¹⁹⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional...*, hlm.106

kerja dengan kesesuaian besar kecilnya sekolah yang dipimpinnya.²⁰⁰ Administrasi merupakan segenap usaha atau kegiatan dalam mengarahkan, melayani, membantu maupun mengatur segenap aktifitas baik untuk kepentingan umum maupun privat dalam rangka mencapai tujuan bersama.²⁰¹

5. Sebagai Supervisor

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah SD Islam merupakan kegiatan yang dilakukan sekurang-kurangnya satu bulan sekali melalui kegiatan berkeliling pada tiap-tiap kelas dan melihat secara langsung kegiatan pembelajaran sehingga hal ini memberikan evaluasi dan perbaikan mengenai kesulitan yang ada pada diri guru. Dalam E. Mulyasa bahwa pengawasan dan pengendalian yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan khususnya guru yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif.²⁰²

6. Sebagai Leader

Dalam memberikan penugasan dan kebijakan tentunya kepala sekolah SD Islam memperlihatkan sosok pemimpin yang percaya diri terhadap keputusan dan kebijakan yang telah diambil, tanggung jawab terhadap pemberian penugasan terhadap guru hingga berdampak baik terhadap program-program yang telah disusun secara bersama-sama dengan bawahannya. Pernyataan E. Mulyasa bahwa kepala sekolah harus memiliki

²⁰⁰ Soewardji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya* (Salatiga: Kanasius, 1984), Hlm.22

²⁰¹ Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,1994), Hlm. 5

²⁰² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional...*,hlm112

karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Dalam kepemimpinannya sebagai leader kepala sekolah memiliki sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil dan teladan.²⁰³

7. Sebagai Innovator

Keterlibatan guru dalam sistem pendidikan dapat merubah komponen di dalam sekolah, pada Sekolah Dasar Islam diberikannya kebijakan untuk terus mengembangkan pengetahuan utamanya dalam pengajaran di kelas melalui kegiatan pemberdayaan yang di lakukan guru melalui kebijakan kepala sekolah, sehingga guru dapat memberikan inovasi dalam pengajarannya. Seorang pemimpin harus memiliki strategi yang tepat dalam menjalankan visi dan tujuannya, dapat mencari dan melaksanakan pembaharuan mengenai pendidikan yang lebih baik dan memberikan dampak baik bagi individu atau organisasi di dalam pendidikan.

Dengan menggunakan strategi yang dimiliki oleh seorang. Kepala sekolah sebagai innovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaan secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel.²⁰⁴

8. Sebagai Motivator

Dalam memberikan motivasi dari guru di Sekolah Dasar Islam berbagai cara dilakukan dengan memberikan kesempatan untuk melanjutkan

²⁰³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional...*, hlm115

²⁰⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional...*, hlm118

study program pascasarjana, program doktoral, bahkan jika belum sekolah sarjana juga di berlakukan untuk sekolah kembali. Pemberian evaluasi kerja pada tiap minggunya melalui diskusi kecil merupakan aspek ketercapaian dalam rangka memotivasi guru dalam mengembangkan pengajaran di kelas.

Sama halnya Joko melakukan penelitian tentang peran kepala sekolah sebagai agen pembelajaran dalam meningkatkan pendidikan di sekolah, hasilnya bahwa kepala sekolah memiliki strategi untuk mengembangkan kompetensi dan membina profesionalitas guru guna memberikan peningkatan kinerja pada pengajaran dan tugas pokok guru. Strategi yang digunakan sebagai pemimpin bahwa sebagai penyedia sumberdaya, sebagai sumber instruksional, sebagai komunikator, interaksi dan mempengaruhi warga sekolah.²⁰⁵

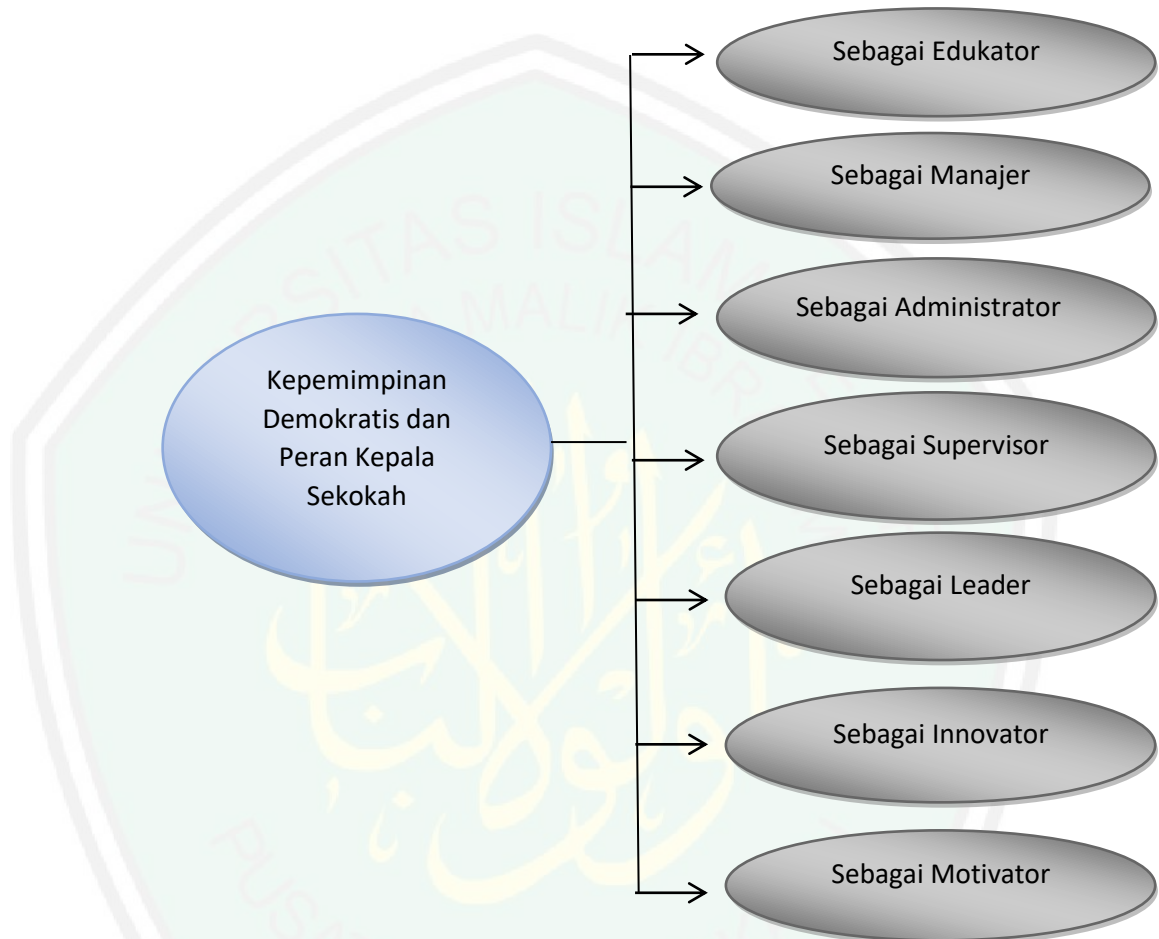
Dalam hal ini E. Mulyasa berpendapat ada beberapa prinsip yang dapat di terapkan kepala sekolah agar sumberdaya guru mau dan mampu meningkatkan profesionalisme-nya:²⁰⁶

- (1) Para tenaga kependidikan akan bekerja lebih giat apabila kegiatan bersifat menarik dan menyenangkan
- (2) Tujuan kegiatan tersusun dengan jelas dan transparan agar guru mengetahui bagaimana ia harus bekerja
- (3) Guru harus selalu diberitahu hasil dari setiap pekerjaannya
- (4) Pemberian hadiah dan juga hukuman, pada dasarnya melihat situasi dan kondisi

²⁰⁵ Joko Sumedi, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Di SMP Negeri 1 Cawas Klaten* , Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam ,Pascasarjana, IAIN Surakarta,2018

²⁰⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional...*,hlm121

- (5) Usahakan memenuhi kebutuhan guru dalam ranah pembelajaran, motivasi kerja, dan memberikan rasa aman sehingga memperoleh kepuasan dan penghargaan



Gambar 5.1 Bagan Temuan Kepemimpinan dan Peran Kepala Sekolah Sekolah Dasar Islam Unggulan²⁰⁷

²⁰⁷ diambil dari data di SD Unggulan Al-Ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta

B. Bentuk-Bentuk Program Kepala Sekolah dalam Mengembangkan

Mutu Guru

Implementasi kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di Sekolah Dasar Islam merupakan bentuk-bentuk dan upaya yang dilakukan melalui program yang diambil dan diterapkan kepada guru untuk menunjang keahlian dan pengembangan mengajar serta profesionalisme guru sehingga terus berinovasi dan kreatif dalam pengajaran di kelas maupun tugas administrasi kelas.

Program yang disusun dilakukan secara bersama melalui perencanaan di awal semester melibatkan semua guru serta komite sekolah secara demokratis, setelah tersusunnya program diasosialisasikan kepada semua pihak untuk diketahui bersama, sehingga program yang tersusun mendapatkan dukungan dan perhatian dari semua pihak (steakholder). Adapun program pengembangan mutu yang dilakukan oleh kepala sekolah SD Islam adalah sebagai berikut:

1. Program Pemberdayaan Melalui Kualita Pendidikan Indonesia

Program pemberdayaan yang bekerjasama dengan instansi luar yakni Kualita Pendidikan Indonesia dilakukan dua kali dalam semester, program ini bersifat wajib diikuti oleh semua guru sehingga menjadi satu program rutin dalam satu semester. Dalam pelaksanaannya melalui voting terhadap guru dan menyesuaikan kebutuhan guru yakni pembahasan yang akan dilakukan mengenai problematika guru sehingga dalam kegiatan ini program pelatihan bisa dilakukan dengan baik dan terarah karena sesuai dengan kebutuhan guru.

Tujuan yang diharapkan dengan melaksanakan program ini adalah:

- a. Memberikan tambahan wawasan mengenai trend pendidikan yang berkembang
- b. Memberikan motivasi guru dalam inovasi pengajaran di kelas

Susilo menyatakan bahwa pada dasarnya tujuan dari pengembangan mutu sumberdaya manusia untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi kerja dalam melaksanakan dan mencapai sasaran program-program kerja yang telah ditetapkan.²⁰⁸

Efektivitas dan efisiensi dapat dijabarkan melalui berbagai bidang pekerjaan yang dilakukan oleh sumberdaya manusia, bila dilakukan di sebuah lembaga pendidikan yakni dalam peningkatan pengetahuan seorang guru mengenai pembelajaran di kelas dan komponen pembelajaran serta strategi pengajaran, keterampilan guru ketika mengajar di kelas dalam menyesuaikan situasi dan kondisi siswa, dan sikap disiplin dalam mengemban tugas-tugas dan kewajiban sebagai guru di sekolah.

2. Evaluasi atau KKG mini

Kegiatan yang dilakukan oleh kedua Sekolah Dasar Islam merupakan kegiatan yang sama-sama dilakukan pada satu minggu sekali, kegiatan Evaluasi atau KKG mini ini sebenarnya memiliki prosedur yang sama, hanya saja dalam penyebutan istilahnya yang berbeda sehingga dalam pelaksanaannya yakni:

- a. Pembukaan tema yang akan di bahas
- b. Memberikan instruksi mengenai pembahasan kesulitan, strategi dan evaluasi yang terjadi di kelas selama 1 minggu pembelajaran

²⁰⁸ Susilo Martoyo, *MSDM*, (Yogyakarta: BPFE, 1986),Hlm.62

- c. Musyawarah dan memutuskan untuk memberikan solusi atau apa yang harus dilakukan jika memiliki kendala tersebut

Sesuai yang di katakan oleh Alwi bahwa strategi pengembangan mutu sumberdaya guru menjelaskan bahwa implementasi strategi harus sejalan dengan arah, di dalamnya mengarah pada visi, misi, serta tujuan yang diinginkan bersama dalam lembaga pendidikan.²⁰⁹

Dengan demikian bahwa strategi didalamnya mencakup bagaimana guru dikembangkan mutunya melalui penggunaan strategi dan langkah-langkah yang disesuaikan dengan tujuan sekolah, sebagaimana jika dalam lembaga pendidikan semua harus terintegrasi dalam satu kesatuan sehingga memberikan strategi yang tepat untuk mengembangkan sumberdaya manusia yang ada di sekolah khususnya guru, karena guru adalah komponen utama dalam sistem pembelajaran di sekolah.

3. Pengadaan Pelatihan, Workshop, Seminar dan Pengembangan diri lainnya

Pengembangan mutu guru di Sekolah Dasar Islam tidak terlepas dari pengembangan kompetensi guru yang merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dan merupakan kegiatan yang konsisten. Guru merupakan posisi sentral dalam proses mengajar di kelas sebagai upaya keberhasilan output sekolah yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, dalam menunjang mutu guru kepala sekolah memberikan bentuk-bentuk pelatihan seperti workshop, seminar, diklat atau kegiatan yang lainnya untuk memberikan dukungan terhadap pengajaran guru di kelas.

²⁰⁹ Alwi, *Manajemen Sumberdaya Manusia, Strategi keUnggulan Kompetitif*, (Yogyakarta: Edisi 1 2001), Hlm91

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara mengikutsertakan guru secara bergantian pada kegiatan workshop atau pelatihan yang diadakan oleh instansi luar yang bersifat wajib. Kemudian mendatangkan pakar ahli dibidangnya yang kemudian dilakukan pelatihan atau workshop di sekolah sehingga memberikan keadaan yang intensif, selain itu kegiatan yang bersifat pembinaan juga dilakukan dengan memberikan motivasi terhadap guru melalui bimbingan dan pengarahan yang dilakukan secara bertahap terhadap guru.

Sama halnya dengan Suyadi melakukan penelitian tentang strategi pengelolaan sumberdaya manusia di sekolah yang diterapkan oleh kepala sekolah, berbicara pentingnya mutu sumberdaya manusia yang akan berdampak pada mutu sekolah juga. Bentuk dan tanggung jawab guru terletak pada bagaimana guru bisa meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Sehingga melibatkan antara guru dengan kepala sekolah dalam memberikan upaya untuk membangun keunggulan bersaing sekolah.²¹⁰

Menurut Malayu, pengembangan merupakan suatu usaha dalam rangka meningkatkan kemampuan teoritis, konseptual, teknis dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan melalui pendidikan dan pelatihan.²¹¹

Pengembangan dapat dilakukan melalui proses pendidikan jangka pendek dan jangka panjang seperti workshop, pelatihan, praktik lapangan, hingga belajar kejenjang yang lebih tinggi (melanjutkan kuliah) yang

²¹⁰ Suyadi, *Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 1 Delanggu*, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, IAIN Surakarta.2016

²¹¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rosda Karya, 2000), Hlm.68

dilakukan secara teoritis dan memenuhi kebutuhan dalam dunia pendidikan, selain berbagai cara tersebut pengembangan dapat diberdayakan melalui berbagai lomba kompetensi guru seperti diadakannya lomba kompetensi guru, lomba karya tulis ilmiah. Dengan cara-cara seperti itu maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan mutu sumberdaya manusia merupakan bagaimana mengolah dan mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia yang dimiliki dengan berbagai cara dan kebutuhan.

4. Study Banding

Kegiatan pengembangan mutu melalui study banding dilakukan dalam upaya memberikan pandangan pengelolaan sekolah yang lebih efektif dan memberikan pengetahuan melalui layanan terhadap sekolah agar menjadi lebih baik lagi kedepannya, hal ini memberikan pandangan dan inovasi perkembangan pengajaran serta sistem pendidikan yang dikembangkan kepada sekolah.

Kepala Sekolah Dasar Islam memberikan pengalaman melalui study banding terhadap sekolah-sekolah unggul sehingga tujuannya memberikan pandangan terhadap perubahan dan pembaharuan pengajaran guru lebih berinovasi. Hal ini sesuai dengan Fitriyah Fajar & Agus Supriyanto bahwa tenaga guru merupakan salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena seorang guru bersinggungan langsung dengan peserta didik, yang

bertujuan untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan lulusan yang di harapkan sekolah.²¹²

5. Konsultan Pendidikan

Konsultan pendidikan merupakan sistem pengontrol pendidikan yang dilakukan melalui berbagai cara, seperti konsultan guru, evaluasi guru, perencanaan guru, yang jelas dalam hal ini dilakukan secara terstruktur dan terencana diawal tahun sehingga memberikan pengontrolan mengenai keutuhan guru dalam pengajaran di kelas serta proses administrasi pendidikan di sekolah.

Kegiatan ini di lakukan guna mengontrol dan mensupervisi kegiatan yang sehubungan dengan pendidikan di Sekolah Dasar Islam, sehubungan dengan hal ini maka dalam Al-Quran yang berkaitan dengan konsultan pendidikan yang bersifat supervisi pengontrolan yaitu:

إِنَّ كُلَّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيْنَا حَافِظٌ ﴿٤﴾

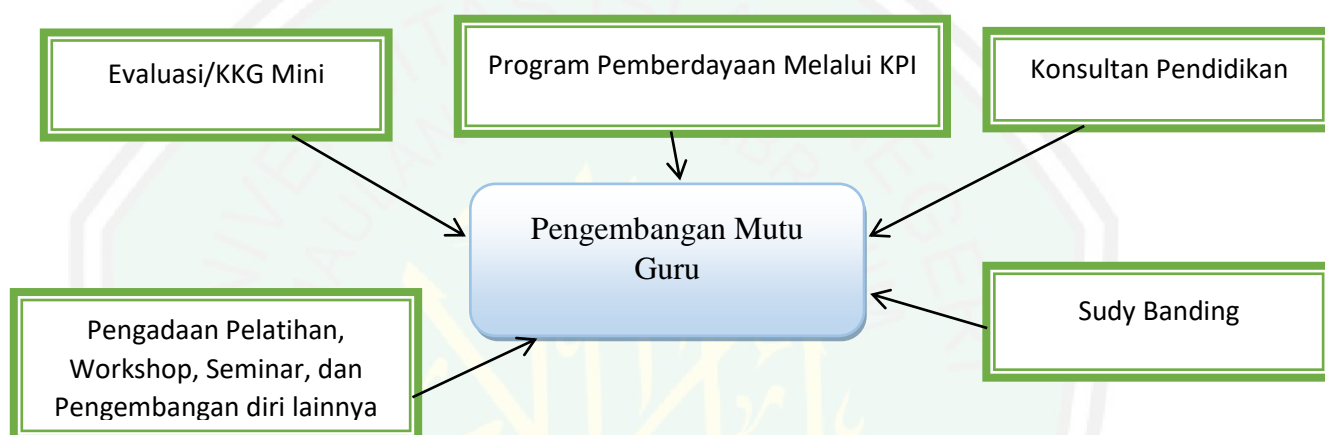
Artinya: “Tidak ada suatu jiwapun (diri) melainkan ada penjaganya” (Q.S Ath Thariq, ayat 4)²¹³

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa setiap orang selalu dibawah pengawasan Allah, dengan demikian jika merasa diawasi sehingga akan berhati-hati dalam melakukan perbuatan yang tidak baik, dan akan memaksimalkan amal shalih kita karena kita hanya berharap kasih dan ridho Allah.

²¹² Fitriyah Fajar & Agus Supriyanto, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam: Studi Kualitatif Naturalistik di SMA Martia Bhakti Bekasi.” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8 (Januari,2012), 30.

²¹³ Q.S Ath Thariq, ayat 4

Kaitannya dengan konsultan pendidikan yang memberikan pengontrolan atau supervisi terhadap pendidikan di sekolah memberikan dukungan terhadap pengembangan guru, dengan adanya pengontrolan supervisi memberikan solusi terhadap masalah/kekurangan yang berkenaan dengan sistem pendidikan sekolah terutama dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.



Gambar 5.2 Bagan Temuan Bentuk Pengembangan Mutu Guru di Sekolah Dasar Islam Unggulan²¹⁴

C. Implikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Guru

Kepala sekolah dalam memberikan implementasi atau bentuk-bentuk pengembangan mutu guru maka juga berdampak terhadap pelayanan mutu dan output sekolah yang sesuai dengan visi dan misi Sekolah Dasar Islam. Dalam kebijakan-kebijakan dan upaya yang di lakukan oleh kepala sekolah terhadap guru, memberikan dampak tersendiri sehingga membawa nama baik sekolah, meningkatkan kualitas guru, dan meningkatkan kesejahteraan guru.

²¹⁴ diambil dari paparan data lintas situs SD Unggulan AIYa'lu dan SD Islam Mohammad Hatta Malang

Dalam hal ini Abidin mengemukakan bahwa tehnik yang dapat diterapkan melalui tiga cara yaitu: 1) meningkatkan kecerdasan, dimaksudkan kalau manusia mempunyai kemampuan untuk menentukan sendiri masa depannya, 2) meningkatkan kemampuan, 3) meningkatkan kesejahteraan.²¹⁵

1. Prestasi Siswa

Kebijakan kepala sekolah SD Islam dengan memberikan bentuk-bentuk pelatihan dan workshop terhadap guru memberikan dampak terhadap prestasi siswa dari berbagai bidang akademik maupun non akademik sehingga ini merupakan hasil dari inovasi pengajaran dikelas menjadi tersampaikan.

2. Kedisiplinan Guru

Pemberdayaan yang di lakukan oleh kepala sekolah SD Islam memberikan upaya motivasi guru dalam membangun kedisiplinan sehingga memberikan semangat perubahan terhadap konsistensi kinerja guru di sekolah

3. Prestasi Guru

Kebijakan kepala sekolah SD Islam, seminar yang diikuti di luar instansi sehingga guru mengalami peningkatan pengetahuan hingga melahirkan prestasi-prestasi yang di raih melalui karya ilmiah, dan beberapa bidang lainnya.

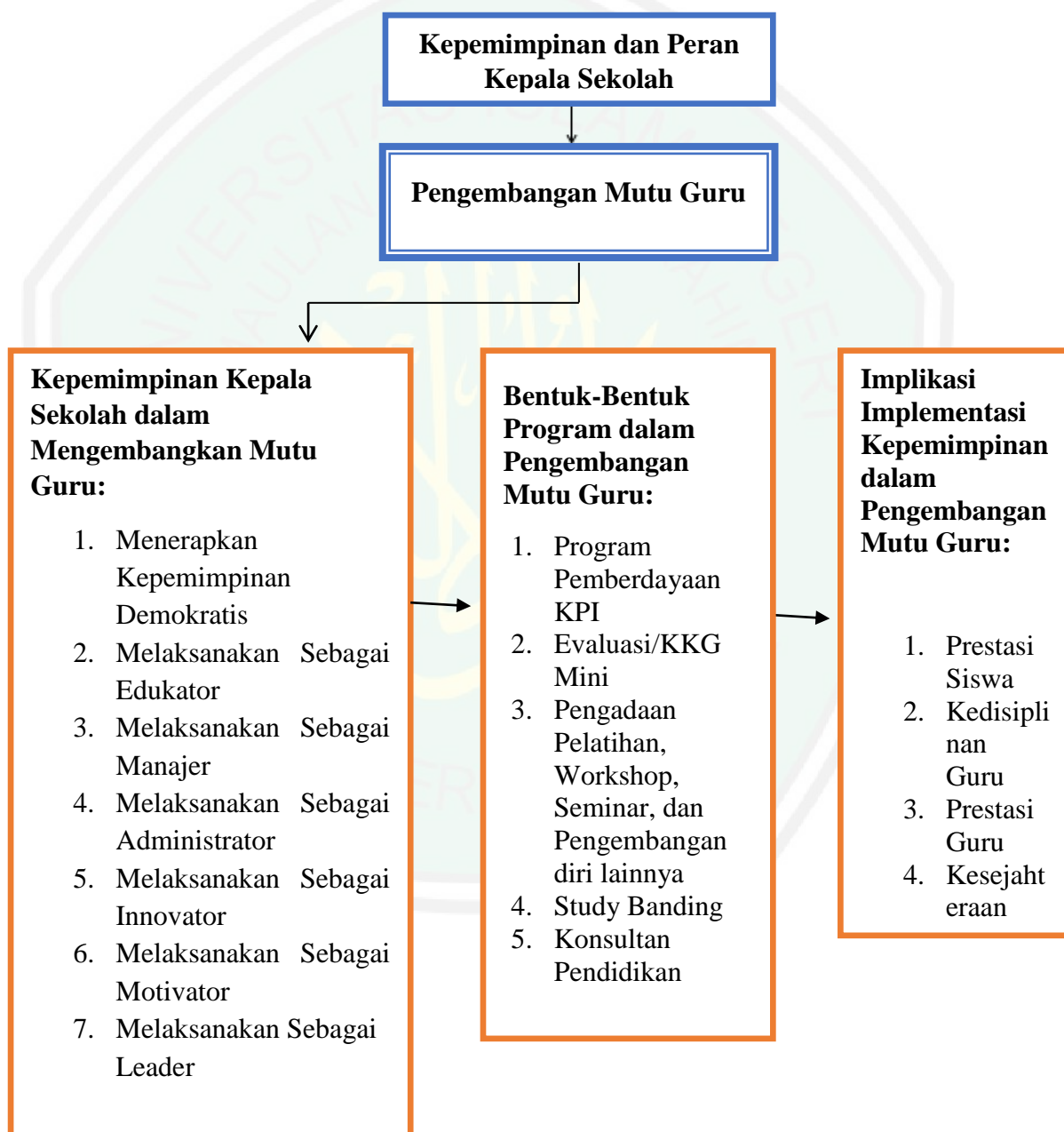
4. Kesejahteraan

Kepala sekolah dan yayasan memberikan pelayanan bagi guru dengan berbagai upaya untuk mensejahterakan guru lahir dan batin, penerapannya melalui gaji insentif, pemberian waktu untuk melanjutkan program studi

²¹⁵ Abidin Z, *Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Tantangannya dalam PJPT II*, (Malang, FIA Unibraw, 1997), Hlm 5

dengan biaya dari sekolah, yayasan, beasiswa guru berprestasi, dan biaya mandiri. Bahkan pemberian hadiah umroh yang dilakukan untuk guru tetap yang sudah lama mengajar di sekolah.

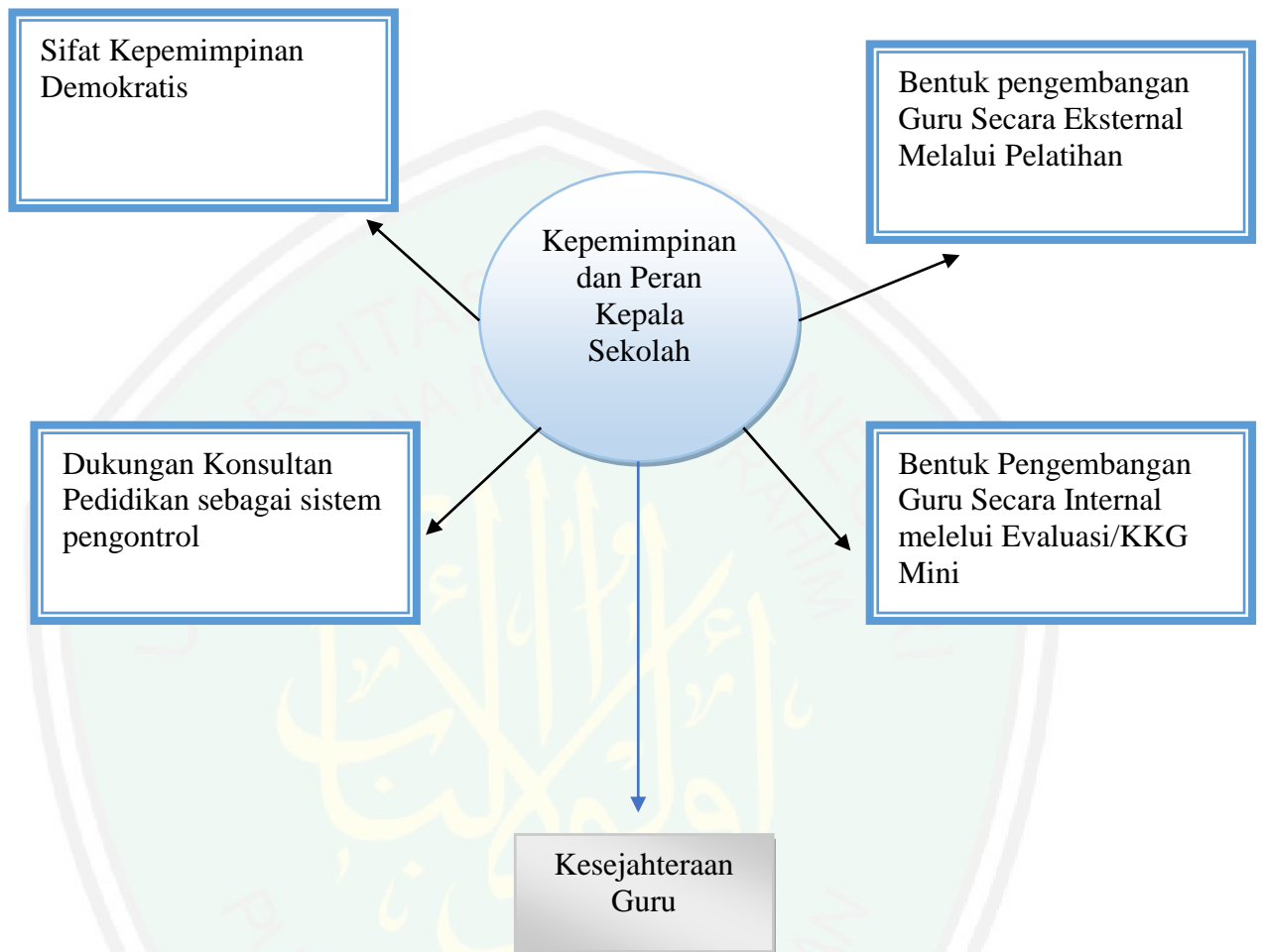
Berikut temuan Penelitian terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di Sekolah Dasar Islam:



Gambar 5.3 Bagan Temuan Pengembangan Mutu Guru di Sekolah Dasar Islam Unggulan²¹⁶

²¹⁶ diambil dari pengelolaan data lintas situs SD Unggulan Al-Ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta Malang

Konsep Sekolah Islam



Gamabar 5.4 Bagan Temuan Konsep Sekolah Dasar Islam Unggulan²¹⁷

²¹⁷ Diambil dari temuan penelitian SD Unggulan Al-Ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran berdasarkan fokus penelitian, papran data dan temuan penelitian serta analisis pembahasan sebagai berikut:

A. KESIMPULAN

1. Peran Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Unggulan Al-Ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta Malang menerapkan kepemimpinan demokratis dan peran utama pada kedua sekolah tersebut adalah sebagai berikut: (1) educator (pendidik), (2) manajer, (3) administrator, (4) supervisor, (5) leader, (6) innovator, (7) motivator. Kepala sekolah memiliki peranan yang strategis dalam rangka mengembangkan mutu guru melalui cara meningkatkan kompetensi guru, baik sebagai educator (pendidik), manajer, administrator, supervisor, leader (pemimpin), innovator, maupun motivator.
2. Bentuk- bentuk program dalam mengembangkan mutu guru terdapat bentuk-bentuk dan program kepala sekolah yang dilakukan oleh guru SD Unggulan Al-Ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta. Adapun program tersebut adalah: a) Program Pemberdayaan KPI, b) Evaluasi/KKG Mini, c) Pengadaan Pelatihan, Workshop, Seminar, dan Pengembangan diri lainnya, d) Study Banding, e) Konsultan Pendidikan
3. Implikasi kepemimpinan di SD Unggulan Al-Ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta memberikan perubahan dan peningkatan mutu guru serta

siswa, diantaranya yaitu: a) Prestasi Siswa, b) Kedisiplinan Guru, c) Prestasi Guru, d) Kesejahteraan

B. Implikasi Teoritis

Fokus Pertama

Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di Sekolah Dasar Islam yang juga memberikan peran sebagai kepala sekolah melahirkan berbagai kebijakan dan bentuk penugasan sehingga guru terlibat dalam perencanaan kurikulum sekolah berdampak terhadap visi misi dan tujuan sehingga melahirkan output yang berkualitas.

Fokus diatas menegaskan bahwa kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menyusun berbagai kegiatan dan perencanaan pembelajaran melibatkan guru sehingga memberikan pemahaman tujuan daripada pelaksanaan pembelajaran mengarah pada output yang di hasilkan. Hal ini mempertegas pernyataan Marno 2008, bekerjasama dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersama. Dengan demikian tujuan dapat berhasil melalui berbagai kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam penugasan maupun memberikan inovasi dalam pembelajaran yang kemudian diterapkan oleh guru untuk menghasilkan output yang sesuai visi misi sekolah.

Fokus Kedua

Bentuk-bentuk program kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di Sekolah Dasar Islam memberikan bentuk-bentuk kegiatan untuk menunjang dan membentuk mutu guru, secara internal bentuk kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan memberikan kegiatan rutin melalui evaluasi bersama membahas mengenai pengajaran di kelas, secara eksternal bentuk kegiatan dilakukan dengan mengikutsertakan guru dalam program-program pelatihan, seminar, workshop, diklat, dan bentuk-bentuk kegiatan pengembangan lainnya sehingga guru bisa memberikan inovasi pengajaran di kelas.

Fokus kedua ini memberikan peranan penting terhadap mutu guru, berkaitan dengan hal diatas, Malayu 2000 yang menerangkan bahwa Pengembangan

dapat dilakukan melalui proses pendidikan jangka pendek dan jangka panjang seperti workshop, pelatihan, praktik lapangan. Namun dalam hal ini kepala sekolah juga dapat mengembangkan kembali sistem pengembangan mutu guru sesuai dengan kebutuhan yang ingin di jangkau sehingga kepala sekolah juga dapat memberikan kesempatan terhadap guru sebagai upaya pencapaian kinerja agar lebih baik dan maksimal.

Fokus Ketiga

Implikasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di Sekolah Dasar Islam merupakan hasil pencapaian dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap guru maupun siswa yang terlibat di dalamnya, pada dasarnya tindakan kepala sekolah memberikan berbagai dampak sehingga menghasilkan output yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Pencapaian prestasi, kesejahteraan guru, kualitas kinerja guru, merupakan hal yang memberikan nilai materi yang membawa nama baik sekolah terhadap lingkungan.

Susilo 1986 mengatakan bahwa pengembangan sumberdaya guru secara tidak langsung memberikan dampak terhadap kinerja guru serta pengembangan mutu dan layanan pendidikan. Kepemimpinan yang memberikan perubahan serta dampak terhadap guru maupun siswa sehingga memberikan nilai pengembangan yang berdampak pada kesejahteraan guru, kinerja guru, serta output yang diinginkan.

Dari penjelasan dan uraian diatas, dapat ditarik interelasi dari tiga fokus tersebut adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam mengambil kebijakan dan perencanaan selalu melibatkan guru agar terarah dan terlaksana serta fokus pada tujuan, pemberian bentuk-bentuk pelatihan secara internal maupun eksternal sehingga menunjang mutu guru hingga berdampak pada kesejahteraan guru melalui prestasi dan pencapaian kinerja di sekolah.

C. Implikasi Praktis

Adapun implikasi lain dari penelitian ini adalah praktis sebagai berikut: dengan menerapkan kepemimpinan yang demokratis maka kepala sekolah dapat dengan mudah memberikan kebijakan dan berbagai evaluasi program yang terarah dan fokus pada tujuan awal dari perencanaan, sehingga dalam hal ini merupakan dapat membangun berbagai inovasi baru dalam bentuk pengembangan mutu guru khususnya dalam pengajaran dikelas.

Pengembangan mutu guru dilakukan melalui bentuk-bentuk kegiatan yang di tunjuk oleh kepala sekolah dalam upaya konsistensi dan fokus terhadap pengembangan mutu, upgrade keilmuan pendidikan, penyelesaian masalah pengajaran, hingga produktivitas kinerja yang diharapkan sekolah, melalui kegiatan pelatihan dan evaluasi tersebut dapat berdampak pada inovasi pengajaran guru dikelas.

Dengan pemberian berbagai pelatihan terhadap guru maka berdampak terhadap kinerja yang dihasilkan, dampak ini memberikan prestasi terhadap guru maupun siswa sehingga memberikan nama baik sekolah serta bentuk-bentuk kesejahteraan guru lainnya.

D. Saran-Saran

1. Bagi kepala sekolah

Dalam upaya mengembangkan mutu guru dalam melaksanakan program dan kegiatan hendaknya tercipta hubungan yang harmonis antar guru, kepala sekolah demi suksesnya kegiatan atau program tersebut. Dalam kegiatan pembinaan dan pelatihan semua guru memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk mengikuti kegiatan tersebut, oleh karena itu sekolah harus

berupaya seadil-adilnya untuk mengatur keikutsertaan setiap guru agar tidak terjadi kesenjangan antar guru sehingga guru mendapatkan kesempatan yang sama.

2. Bagi pengelola pendidikan

Bahwasannya kepala sekolah merupakan orang pertama yang bertanggung jawab dalam keberhasilan manajemen dan proses pendidikan di sekolah, sedangkan wakil kepala sekolah sebagai tangan kanan seorang kepala sekolah untuk membantu dan menganalisis pendidikan, sedangkan guru berfungsi sebagai penyampaian segala informasi untuk di terapkan, sehingga wakil kepala sekolah dan guru merupakan unsur pendukung yang memiliki fungsi membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian untuk mensukseskan semua sistem pendidikan maka diperlukan upaya kebersamaan kepala sekolah dalam proses peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkesinambungan khususnya pengembangan mutu guru

3. Bagi guru

Guru merupakan faktor dan peran utama bagi terwujudnya pembelajaran yang berkualitas dengan demikian guru senantiasa berusaha untuk mengembangkan kemampuannya serta menekuni profesinya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran serta kedisiplinan yang tinggi demi mewujudkan generasi-generasi bangsa yang bermoral dan berkualitas. Sehingga dalam pembentukan pengembangan mutu berpengaruh terhadap pengajaran guru, kompetensi guru dan profesionalitas guru sehingga bahwa

guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Bagi peneliti lain

Agar melakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan berbagai pengembangan dan inovasi yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di sekolah terutama pada SD Unggulan Al-Ya'lu dan SD Islam Mohammad Hatta Malang. Dari kesimpulan dan saran-saran diatas, peneliti berharap semoga penelitian tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu guru pada lembaga pendidikan sekolah dasar islam ini dapat bermanfaat bagi pengembangan khasanah pemikiran dan studi tentang kepemimpinan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekosiswoyo, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan.” *Jurnal Ilmu Pendidikan.*(2 Juni. 2007).76-82.
- Fitriyah Fajar & Agus Supriyanto, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam: Studi Kualitatif Naturalistik di SMA Martia Bhakti Bekasi.”*Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8 (Januari,2012), 30.
- Sahabuddin, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 21 Makassar.” *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP) FKIP Unismuh Makassar*, 5 (Desember, 2018), 131.
- Ace Suryadi dan H.A.R Tilaar. 1993. *Analisis Kebijakan Pendidikan suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul Aziz Wahab, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan* (Telaah Terhadap Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan)
- Alwi. 2001. *Manajemen Sumberdaya Manusia, Strategi keUnggulan Kompetitif*,.Yogyakarta: Edisi 1.
- Abidin Z. 1997. *Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Tantangannya dalam PJPT II*, Malang, FIA Unibraw.
- Abu Abdullah bin Muhammad Ismail Al-Bukhari. *Shahih al-bukhari*, Kitab: Jum’at Bab: Sholat Jumat di Desa dan Kota, No. Hadist: 844. Beirut: Dar ash-Sha’bu, t.t
- Buku *Panduan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Dekdikbud 1999)
- Baharudin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- E.Mulyasa. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Professional dalam Kontek Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Engkoswara. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadari Nawawi. 1997. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Hassan Sadily. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta. Gramedia Pustaka.
- Haris, BM Et Al. 1978. *Personil Administration In Education Leadership For Instruction Improvement*. Boston: Ellyn and Bacom inc. 1978.

- Hadari Nawai. 2001. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hadari Nawawi dan Mini Martini. 1994. *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ida Kintamani, "Sumber Daya Manusia Pendidikan Dasar Dan Menengah", http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_C3E61ED4-94A4-4C8E-AFEE-091C89F6BF53_.pdf, diakses tanggal 02 Maret 2019
- Imam Nawawi. 1999. (terjemahan, Ahmad Sunarto), *terjemah Riyadhus Shalihin jilid 1*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Imam Suprayogo. 1999. *Revormulasi Visi Pendidikan Islam*. Malang: Stain Press, cet.1
- Ibrahim Bafaadal. 1992. *Supervisi Pengajaran, : Teori dan Aplikasi dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal35074453.pdf di akses tgl 12/10/2018
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Malang Post. Hebat, SD Unggulan Al-Ya'lu Terbaik di Kota Malnag. 2018
- Marno dan Triyo Supriyatno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rosda Karya.
- Miftah Thoha. 1983. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: CV. Rajawali
- Musfirotun Yusuf. 2009. *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Ngalim Purwanto. 1992. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Metode Peneltian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Onisimus Amtu. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Penjelasan Undang Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 Tentang Kompetensi Guru bab IV

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Ria Marginingsih. "Kepeimpinan Karismatik Sebagai Employer Blanding," *Jurnal Bisnis Darmaja*. 02.(Juli, 2016). 35-36.

Sam, Tuti. 2005. *Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sigit Daryant. 1998., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya, Apollo.

Saiful Sagala. 2008. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

Sudarwan Danim. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.

Susilo Martoyo. 1986. *MSDM*. Yogyakarta: BPFE.

Shalih Bin Ghanim As-Sadlan. 2002. *Aplikasi Syariat Islam*. Jakarta: Darul Fallah.

Suharsimi, Arikunto. 1987. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sanapiah Faisal. 1990. *Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar dan Aplikasi* . Malang: Yayasan Asih Asuh

Soewardji Lazaruth. 1984. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*. Salatiga: Kanasius.

Susilo. 1994. *Mencari Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Malang: FIA Unibraw.

Sugeng Listyo Prabowo. 2008. *Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah atau Madrasah*. Malang: UIN Press.

Tony Bush dan Marianne Coleman. 2008. *Manajemen Strategi Kepemimpinan Pendidikan*. Terjemahan Fahrurrozi. Yogyakarta: Ircisod.

T. Hani Handoko. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Vaitzal Rivai. 2004. *Memimpin Dalam Abad ke-21*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Veithzal Rivai. 2004. *Kiat Kepemimpinan dalam Abad-21*. Jakarta: Murai Kencana
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yukl Gary. 1998. *Kepemimpinan dalam Organisasi Leadership in Organizations*, Alih Bahasa: Jusuf Udaya. Jakarta: Prenhallindo, 1998.
- Akdon. 2009. *Strategic Managemen For Educational Management*. Bandung, Alfabeta.
- Nisjar. 1996. *Manajemen Strategik*. Bandung, Mandar Maju.
- Wahyudi. 1996. *Manajemen Strategik*. Jakarta, Binarupa Aksara.
- Alwi. 2001. *Manajemen Sumerdaya Manusia, Strategi keUnggulan kompetitif edisi 1*. yogyakarta, BFEF Yogyakarta.
- Husri dan dan Chalid Sahuri. "Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah". *Jurnal Administrasi Pembangunan*. 1.Juli, 2013. 261.
- Uwes. S. 1999. *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*. Jakarta: PT. Logos WacanaIlmu.
- Flippo. B. Edwin. 1984. *Personil Management*. Mc Graw-Hill International Boal. Inc.
- Hanafi Y. 1994. *Pengelolaan Mutu Total Perguruan Tinggi, Cetakan ke-2*. BKS Barat, Depdikbud.
- "Konsistensi SDI Mohammad Hatta Bina Potensi Siswa Berbuah Prestasi", Rapor Rekam Jejak Dinas Pendidikan Kota Malang, Rabu, 18 April 2018.
- Profile SD Islam Mohammad Hatta Malang.



SEKOLAH DASAR UNGGULAN

AL-YA'LU

Jalan Teluk Mandar 55 Arjosari, Kota Malang 65126, Jawa Timur
Telp. (0341) 409798, 417598, Fax. (0341) 417598, www.al-yaklu.com

NSS : 102056103088
NPSN : 20539414

SURAT KETERANGAN**No. 421.2/SKT.114.05/112.15.10/SDU-AY/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap : **PURNOMOSIDI, S.Pd., M.Si.**
 NIY : 992088052
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : Jalan Teluk Mandar 55 Arjosari Kota Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **AINI HAYATUL HIKMAH**
 NIM : 17710009
 Jurusan : Magister Manajemen Pendidikan Islam
 PTN : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Adalah benar mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah melakukan penelitian di SD Unggulan AL-YA'LU mulai bulan Februari – Mei 2019, dengan Judul

" Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru di Sekolah Dasar Islam (Studi Multikasus di SD Unggulan AL-YA'LU dan SD Islam Muhammad Hatta Malang)"

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Mei 2019

Kepala Sekolah



PURNOMOSIDI, S.Pd., M.Si.
NIY. 992088052



**YAYASAN BINA INSAN KAMIL [YANA IKA] INDONESIA
SD ISLAM MOHAMMAD HATTA**

Terakreditasi A

NIS : 100630 – NSS : 102056104009 – NPSN : 20533897

Jl. Simpang Flamboyan no. 30 Malang 65141, Tlp. (0341) 413003

Website : sdimohammadhatta.sch.id e-mail : sdimh@sdimohammadhatta.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 258/S.Ket/KS/SDI-MH/V/2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Suyanto, S.Pd., M.KPd

NIY : 992069022

Jabatan : Kepala SD Islam Mohammad Hatta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Aini Hayatul Hikmah

NIM : 17710009

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan penelitian di SD Islam Mohammad Hatta mulai 01 Maret 2019 sampai 30 Mei 2019 guna penyusunan tesis dengan judul ***“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Guru di Sekolah Dasar Islam (Studi Multisitus di SD Unggulan Al-Ya’lu dan SD Islam Mohammad Hatta Malang)”***

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Ramadhan 1440 H
15 Mei 2019M

Kepala Sekolah,



Suyanto, S.Pd., M.KPd



SD UNGGULAN
AL-YA'LU

PROFIL SD UNGGULAN AL-YA'LU

2.1. VISI:

Visi SD Unggulan AL-YA'LU berdasarkan pada Al-Qur'an surat Adh-Dhuha ayat 4:

وَلِلْآخِرَةِ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ

Hari yang akhir itu harus lebih bagus daripada hari yang awal.

2.2. MISI:

Berdasarkan atas visi di atas maka misi SD Unggulan AL-YA'LU adalah:

1. Membangun daya ingat yang kuat
2. Membangun budaya positif
3. Mengenalkan lingkungan
4. Menanamkan nilai-nilai normatif
5. Mengembangkan paradigma anak
6. Membangkitkan imajinasi anak
7. Mencerdaskan anak bangsa
8. Menanamkan kesadaran berbangsa

9. Menumbuhkan kemandirian prima
10. Membangun kesadaran *integrated*
11. Mengembangkan toleransi global

2.3. MOTTO

Motto SD Unggulan AL-YA'LU adalah "Unggul dari yang sudah unggul"

2.4. Kurikulum

Kurikulum yang dikembangkan adalah **Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP)** dengan titik berat pada pencapaian standar nasional dan standar internasional, diwujudkan dengan konsentrasi sumberdaya pada penerapan *effective teaching and learning* dengan komitmen manajemen sekolah dan penciptaan budaya belajar di sekolah.

2.5. Program Unggulan

AL-YA'LU EDUTAINMENT

Ajang unjuk keunggulan meliputi kreatifitas dan prestasi siswa dalam karya seni, teater, beladiri, teknologi dan informasi, *sport* dan *handicraft*.

AL-YA'LU SMART ACCURATE CONTEST

Ajang unjuk intelektualitas pada semua mata pelajaran dalam rangka membentuk siswa yang berjiwa *The Builder*.

AL-YA'LU FAIR

Ajang unjuk keunggulan dalam bidang akademis maupun non akademis

STUDY KENAL PROFESI

Ajang *knowing profession* dan *sharing experience* di pusat-pusat bisnis, teknologi dan informasi, lembaga pendidikan dan pemerintahan.

LANGUAGE CONTEST

Ajang unjuk kemampuan dalam 3 bahasa internasional : Arab, Inggris dan Mandarin plus bahasa Indonesia dan bahasa Jawa yang dikemas dalam *Speech contest, poetry reading, news reading, story telling* dan *theatre*.

2.6. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah/Madrasah : SD Unggulan AL-YA'LU
2. Nomor Statistik Sekolah : 102056103088
 Nomor Pokok Sekolah
3. Nasional : 20539414
4. Alamat Sekolah/Madrasah
 - a. Jalan : Teluk Mandar no. 55
 - b. Desa/Kelurahan : Arjosari
 - c. Kecamatan : Blimbing
 - d. Kota : Malang
 - e. Propinsi : Jawa Timur
 - f. Kode Pos : 65126
 - g. Telp. / Fax : 0341-409798 / Fax. 0341-417598
 - h. E-mail : alyaklu.unggul@gmail.com
 - i. Website : www.al-yaklu.com
5. Status Sekolah : Swasta
6. Tahun Didirikan : 2005
7. Nama Yayasan : Manunggal Bangsa
8. Meluluskan siswa : 10 kali (tahun 2009-2018)
9. Status Akreditasi Sekolah : Terakreditasi A (tahun 2014)
10. Waktu Penyelenggaraan : Fullday (07.00 - 15.15 WIB)
11. Gugus Sekolah : Gugus VI Kecamatan Blimbing
12. Kategori Sekolah : Sekolah Standar Nasional

13. Kurikulum yang digunakan KTSP 2013

2.7. MANAJEMEN SEKOLAH

Kepala Sekolah	: Purnomosidi, S.Pd.,M.Si.
Waka Bidang Kurikulum dan Litbang	: Husnawati Umar Saddia, M.Pd.
Waka Bidang Kesiswaan	: Dwi Harini, M.P.
Waka Bidang Administrasi	: Febi Sapta Erawati, M.Si
Waka Bidang Hubungan Masyarakat	: Khoirul Huda, A.Ma.



SD UNGGULAN

AL-YA'LU

TABEL WORKSHOP

NO	KEGIATAN WORKSHOP	PESERTA	PENYELENGGARA
1	Bimtek Kurikulum 2013	Semua Guru Kelas 1-5	Dinas Pendidikan Kota Malang
2	Bimtek PPK kelas 1, 2 dan Kepala Sekolah	Semua Guru Kelas 1,2	Dinas Pendidikan Kota Malang
3.	Sosialisasi Green School Festival	Kepala Sekolah	Dinas Pendidikan Kota Malang
4.	Workshop Persiapan Green Shcool Festival	B. Dwi Harini B. Febi Sapta Erawati	Dinas Pendidikan Kota Malang dan Radar Malang
5.	Sosialisasi Persiapan Adiwiyata Nasional	Kepala Sekolah	Dinas Pendidikan Kota Malang
6.	Bimtek Edukasi Sekolah Hijau	P. Maskan	Dinas Pendidikan Kota Malang dan Radar Malang
7.	Workshop Kemah Hijau	B. Ida Gantiny, P. Ken Putri dan Ahada	Dinas Pendidikan Kota Malang
8.	Pembinaan Teknis Perpustakaan dan Literasi	B. Siswati B. Nur Khasanah	Perpustakaan Daerah Kota Malang
9.	Pembinaan Teknis dan Pengembangan Karir PTK melalui penguatan pada guru bidang studi PPKn dan Agama	B. Irma Suroiyah P. Amy Maulana	Dinas Pendidikan Kota Malang
10.	Workshop "SOSPESO BATIK"	B. Bhanun Paramiitha	Rumah Batik Kota Malang
11.	Workshop "Mendongeng Untuk Anak"	B. Lilik Sri Sulasih B. Arie Dwi Cahyani	Parenting Kota Malang
12.	Workshop "Menggambar bersama Faber Castell"	B. Aliya Ulfah B. Tutik Marfiah	Faber Castell
13.	Workshop "IT : Pembuatan Template Soal"	Semua Guru	Divisi Tim IT Sekolah Unggulan AL-YA'LU
14.	Bimtek "Pelatihan Senam Sehat Ceria Versi Baru"	P. Maskan P. Kendesu	KKG Bidang PJOK Kota Malang
15.	Bimtek "Design Grafis"	Semua Guru	Divisi Tim IT Sekolah Unggulan AL-YA'LU
16.	Workshop Penulisan Naskah Soal	Semua Guru	KKG Gugus VI Kec, Blimbing

Hari/tanggal Observasi : 16 April 2019

Sekolah : Sekolah Dasar Unggulan Al-Ya'lu

Tempat : Ruang Guru

Narasumber : Dwi Harini, M.P.

Observer : Aini Hayatul Hikmah S.Pd

Tema Wawancara : Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Islam

peneliti	narasumber
Kepala sekolah dalam mengambil kebijakan	Ada 2 kemungkinan. Kebijakan yang di lakukan sendiri dan kebijakan yang di lakukan secara umum. Kebijakan secara mandiri contohnya kebijakan yang memang hanya dilakukan dengan adanya pertimbangan dari pihak atasan, sedangkan kebijakan yang dilakukan dengan bersama-sama atau secara umum itu mengenai rapat kelas, rapat guru. Yang di dalamnya kebijakan itu diambil secara berargumen
Dalam mengembangkan mutu guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui workshop dengan mendatangkan pemateri dari luar 2. Melalui pemberdayaan dengan mendatangkan pakar ahli dibidangnya yang saya maksud disini adalah konsultan pendidikan yang di berikan oleh yayasan
Kontribusi kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supervisi guru (pengajaran dan administrasi kelas) 2. Bimbingan khusus antar guru mata pelajaran dan guru kelas <p>Hal ini di lakukan dengan terjadwal dan menyesuaikan dengan kehadiran kepala sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan biaya beberapa persen beasiswa s2 kepada guru (biaya tambahan dilakukan secara mandiri oleh masing-masing guru)
Guru berprestasi	kalau mengenai menang lomba yang di ikuti oleh guru-guru disini hampir 50 persen guru yag memenangkan lomba-lomba di luar atau instansi terkait, dengan begitu merupakan salah satu bukti pengembangan guru. Ada

	yang kemaren itu guru ekstrakurikuler tahun 2018-2019 menang lomba juga.
Peran kepala sekolah sebagai motivator	Motivasi yang selama ini dilakukan oleh bapak kepala sekolah untuk guru yakni terus untuk memberikan kesempatan guru dalam melanjutkan sekolah kejenjang berikutnya atau s2. Selain itu waktu yang diberikan juga fleksibel. Selalu ada dorongan tak henti untuk memotivasi dalam hal pengembangan guru
Kesejahteraan guru	selama ini memang dari sekolah dan yayasan memberikan kesejahteraan kepada guru berupa gaji insentif bagi guru yang memang ada penugasan tambahan semisal menjadi wali kelas atau lainnya kemudian <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkesempatan untuk melanjutkan s2 bagi seluruh guru 2. BPJS 3. Tunjangan Insentif Guru
Kebijakan Organisasi sekolah	Melalui tim khusus atau atasan kemudian di musyawarahkan bersama lalu di putuskan bersama. Pergantian organisasi dilakukan dengan evaluasi, jika secara evaluasi sudah bagus dan mampu untuk di lanjutkan maka tidak berlaku untuk pergantian sistem organisasi. Jika memang harus di evaluasi makan diadakannya pergantian sistem organisasi
Kebijakan kepala sekolah dalam penugasan	mengenai penugasan, urusannya dengan waka pada bidang masing-masing misalkan waka kesiswaan menunjuk langsung guru yang bersangkutan kemudian diserahkan kepada kepala sekolah untuk persetujuan
Kepala sekolah sebagai leader	Bapak kepala sekolah sudah memeberikan banyak memberikan nuansa baru, kita lihat dari program-program yang ada yang menurut saya berbeda dari sekolah yang lain, kemudian dilihat dari output kita, siswa semakin bertambah dan sekolah ini sering menang dalam kegiatan lomba-lomba.
Tugas kepek selain di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai narasumber k 13 2. Tim penulis dan penyusun buku k13
Inovasi kepala sekolah	Selalu memberikan yang terbaik bagi sekolah melalui berbagai program yang di rancang sedemikian rupa, sehingga sekolah sering baerhasil juara di tingkat kabupaten, kota, maupun nasional. Terus selalu memberikan perubahan berkelanjutan guna mengembangkan mutu guru

	pembelajaran berbasis tim guru, guru ada 2 yang 1 untuk mengontrol dan mengamati perkembangan siswa yaitu wali kelas. Dan yang 1 bertugas sebagai mengajar.
dampak workshop guru dalam prestasi siswa	selama ini, kepala sekolah kami selalu memberikan yang terbaik bagi nama baik sekolah melalui berbagai program yang di rancang sedemikian rupa, sehingga sekolah sering baerhasil juara di tingkat kabupaten, kota, maupun nasional.
Motivasi yang diberikan kepala sekolah untuk guru	Wal akhirotu khoirul laka minal ula ‘hari ini harus lebih baik dari hari sebelumnya’ merupakan motivasi yang selalu diberikan terhadap kami selaku guru yang harus selalu memberikan inovasi dan pengembangan kreatifitas dalam pengajaran, hal ini sehingga memberikan motivasi kami untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
Kebiasaan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sapa salam 2. Berbaris pagi 3. Senam pagi 4. Sampai ke kelas sholat dhuha 5. Literasi atau baca buku 6. Hari sabtu ekstrakurikuler
pengembangan minat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuisisioner diisi oleh siswa sendiri 2. Dari kuisisioner di evaluasi untuk menentukan
Pelaksanaan pengembangan minat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan oleh guru 2. Mendatangkan guru dari luar 3. Kerjasama dengan instansi 4. 20 siswa berlaku untuk 1 guru
Mengontrol pembelajaran	kalau bapak kepala selalu berkeliling melihat pengajaran di kelas secara langsung, selain mensupervisi secara langsung. Di tiap kelas terdapat jurnal penilaian sikap yang di kumpulkan setiap minggu, disitu bisa terlihat bagaimana evaluasi selanjutnya dan ini merupakan salah satu tindakan supervisi tidak langsung sifatnya
program kepala sekolah	Melalui KKG mini, yang dilakukan pada hari sabtu pagi. Prosedurnya yakni dengan berkumpul dan bermusyawarah antar guru disesuaikan dengan bidangnya masing-masing gunanya untuk berdiskusi materi atau metode pengajaran, kesulitan pengajaran dalam kelas.
komunikasi kepala sekolah	kebijakan kepala sekolah dalam mengadakan perkumpulan mengenai pemecahan masalah

	dalam pengajaran, kemudian juga di selingi motivasi untuk selalu semangat untuk terus berinovasi dan memberikan yang terbaik kepada siswa, hal ini juga sejalan dengan pengembangan mutu guru
Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diikuti pelatihan 2. Workshop <p>Berlaku di instansi perguruan, dinas pendidikan, maupun umum atau dunia diluar instansi.</p> <p>Dilakukan secara bergilir, maksudnya perwakilan. Dari perwakilan tersebut nanti memberikan informasi kepada guru-guru yang tidak mengikuti pelatihan, sehingga semua guru tau informasi apa yang di dapat.</p>
Dalam mengambil kebijakan untuk workshop	Diadakan kuisioner oleh kepala sekolah kepada guru, kemudian di evaluasi dan didiskusikan dengan waka
pengembangan guru yang dilakukan oleh yayasan	yayasan memfasilitasi guru disini yakni konsultan pendidikan yang memang sejak awal di bangun sekolah ini sudah bekerjasama. Tujuannya untuk meng update pendidikan dan sebagai sistem pengontrol
Kedudukan sekolah	Secara umum dalam penyusunan kerja dilakukan dengan pihak sekolah dan harus diketahui oleh yayasan,

Hari/tanggal Observasi : 22 April 2019

Sekolah : Sekolah Dasar Unggulan Al-Ya'lu

Tempat : Ruang Guru

Narasumber : Febi Sapta Erawati, M.Si

Observer : Aini Hayatul Hikmah S.Pd

Tema Wawancara : Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Islam

Peneliti	Narasumber
kepemimpinan kepala sekolah	selama ini kepala sekolah memberikan kebijakan melalui yayasan, jadi semisal dilakukan sebuah penugasan maka selalu melibatkan yayasan dan nanti didiskusikan kembali dengan guru
Dalam mengembangkan mutu guru	biasanya perwakilan dari kami selaku guru untuk dikirim mengikuti pelatihan atau workshop tapi nanti akan di sampaikan ke guru yang lain mengenai informasi yang diperoleh. kalau kebijakan dari yayasan sendiri, ada konsultan pendidikan yang selalu update mengenai pelatihan sehingga dari sisni dapat membantu untuk pengembangan pengajaran
kegiatan pelatihan di luar	kalau untuk pelatihan atau workshop bahkan seminar biasanya kami hanya perwakilan saja, karena jelas guru harus selalu ada di kelas. Yang intinya tidak mengganggu pengajaran
program kepala sekolah	kalau dalam seminggu selalu ada kegiatan KKG mini, itu istilahnya jadi kita membahas mengenai pembelajaran dikelas atau ada informasi yang harus diketahui oleh guru. Jadi disini sifatnya untuk evaluasi pembelajaran, membahas kesulitan dan tindakan menangani permasalahan untuk memberikan solusi
tugas kepala sekolah	pengontrolan kelas, biasanya memang kepala sekolah sering melakukan pengontrolan dengan melihat langsung kegiatan proses pengajaran di kelas
kepala sekolah sebagai manajer	Dalam tanggung jawab penugasan kami ditunjuk langsung oleh kepala sekolah kemudian melalui perundingan dengan waka masing-masing. Sehingga disini peran kepala sekolah yang utama
kepala sekolah memberikan inovasi	kalau dalam pembelajaran kepala sekolah memberikan kebijakan dalam pengajaran berbasis guru tim. Jadi proses pengajaran di kelas ada 2 guru yang di dalamnya bertugas sebagai pengontrol,

	pengamatan peserta didik dan yang 1 untuk pengajaran
Kesejahteraan guru	tunjangan kesehatan dan gaji insentif bagi guru
Motivasi yang diberikan kepala sekolah untuk guru	motivasi yang sangat mendukung kami dalam pengembangan mutu yakni memberikan dukungan melanjutkan study ke jenjang selanjutnya atau S2
penugasan guru	biasanya kalau penugasan kami ditunjuk oleh wakil kepala bagian humas, dan setelahnya baru kami dilibatkan, dirapatkan bersama dengan bapak kepala sekolah untuk proses selanjutnya.

Hari/tanggal Observasi : 8 April 2019

Sekolah : Sekolah Dasar Unggulan Al-Ya'lu

Tempat : Ruang Tata Usaha

Narasumber : Ulfa

Observer : Aini Hayatul Hikmah S.Pd

Tema Wawancara : Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Islam

Peneliti	Narasumber
bagaimana kepemimpinan bapak kepala terhadap guru dan karyawan	dalam memimpin selama periode ini, ya kepala sekolah memberikan kebijakan-kebijakan terhadap guru dan karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tetapi tetap memberikan kesempatan dalam berpendapat terhadap bawahan.
dalam penugasan terhadap guru dan karyawan	penugasan tetap dilaksanakan melalui penunjukkan, kelayakkan, sehingga tetap dalam kebijakan kepala sekolah. Setelah dilakukan kesepakatan bersama, barulah diberikannya tugas dan tanggung jawab guru
Dalam mengembangkan mutu guru	biasanya ada guru yang dikirim perwakilan untuk mengikuti pelatihan di luar. dan dari pihak yayasan juga memberikan tambahan seperti workshop. Biasanya rutin dilakukan setiap semesternya
Kontribusi kepala sekolah	kepala sekolah menjalankan tugasnya yang jelas ya mengontrol kerja kita sehari-hari, kadang juga berkeliling mengunjungi kelas dan lingkungan sekolah

Guru berprestasi	ya memang selama ini banyak guru yang mengikuti lomba dan diikuti juga atau atas utusan kesepakatan bersama maupun penunjukkan oleh kepala sekolah dan Alhamdulillah banyak yang juara. Hampir setiap tahun ada yang menang lomba
Inovasi kepala sekolah	seperti yang dilihat mbaknya, pembelajaran di lakukan secara tim, jadi dalam kelas ada 2 guru yang bertugas mengamati perkembangan siswa untuk mengisi jurnal dan yang satunya mengajar seperti biasanya
Motivasi terhadap pegawai dan guru	secara materiil ya gaji insentif dan s lanjut sekolah lagi atau melanjutkan s2 bagi guru dan karyawan
kesejahteraan guru dan karyawan	kami diberikan gaji insentif (bagi yang memang penugasan tambahan), kesehatan (berlaku satu keluarga, jadi anak beserta suami saya juga dapat fasilitas ini)

Hari/tanggal Observasi : 4 April 2019

Sekolah : Sekolah Dasar Unggulan Al-Ya'lu

Narasumber : Purnomosidi, S.Pd, M.Si.

Observer : Aini Hayatul Hikmah S.Pd

Tema Wawancara : Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Islam

NO	Penetili	Narasumber
1.	Untuk peningkatan mutu kualitas atau mutu pendidikan di sekolah ini, apakah ada program tersendiri yang bapak/ibu persiapkan?	ada. Program dirumuskan setiap awal pembelajaran
2.	Jika ada, seperti apa dan bagaimana pelaksanaannya (efektif/tidak)?	program yang dilakukan berdasar evaluasi pelaksanaan tahun pelajaran sebelumnya. Program tahun lalu yang belum efektif di evaluasi dan di rancang

		ulang
3.	Selain program tersebut (diatas), dalam hal peningkatan dan pengembangan kompetensi guru di era teknologi ini. Adakah program khusus dari kepala sekolah?	program peningkatan guru biasanya memberi reseources materi baik buku maupun e-book
4.	Adakah program yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi guru (profesional, sosial, pedagogik, kepribadian). Jika ada, seperti apa pelaksanaannya?	dibentuk diskusi-diskusi mini per minggu disetiap level, misal antar guru kelas 1A, 1B, 1C. Dsb pelaksanaannya secara waktu 1 minggu sekali membahas permasalahan-permasalahan di kelas
5.	Dalam hal penerimaan/perekrutan guru, adakah standar yang diberikan sekolah?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar secara umum, guru yang di harapkan memiliki kompetensi profesional, sosial, pedagogik, kepribadian 2. Standar secara khusus, memiliki jiwa kasih sayang kepada anak (student care)
6.	Selain sebagai pengajar (guru kelas), apakah ada tugas lain untuk guru di sekolah ini?	beberapa guru mengajar ekstrakurikuler, hampir keseluruhan guru mengajarkan bidang pengembangan ini hanya ada beberapa saja yang mendatangkan guru dari luar
7.	Jenis pelatihan apa saja yang telah diikuti para guru dalam 2 tahun terakhir ini?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan implementasi kurikulum K-13. Guna terus memperbarui kurikulum,

		<p>pengembangan serta pengajaran</p> <p>2. Pemantapan dan pembinaan oleh yayasan dengan konsultan yang ada</p>
8.	Pelatihan yang diikuti tersebut apakah memang program pemerintah (dinas pendidikan/kemenag) atau memang program khusus yang diadakan sekolah?	program pemerintah dan yayasan
9.	Pelatihan tersebut bersifat menyeluruh (wajib bagi semua guru) atau hanya diikuti oleh perwakilan guru saja?	<p>1. Pelatihan kurikulum 2013 wajib sesuai ketentuan dinas</p> <p>2. Pelatihan?/pembinaan oleh yayasan wajib bagi semua guru dan kepala sekolah</p>
10.	Jika memang ada pelatihan yang diadakan oleh sekolah, hal tersebut atas perintah kepala sekolah atau dari guru?	dari yayasan/kepala sekolah dan ada beberapa usulan guru (kaitannya materi yang akan di bahas)
11.	Setelah terlaksananya program-program yang telah bapak/ibu paparkan tadi, apakah ada pengaruh baik terhadap citra sekolah yang bapak/ibu pimpin?	ada. Kekompakan dan kerjasama gurumembawa jiwa integritas civitas akademik. Untuk siswa semakin meningkatkan motivasi belajar dan kebanggaan terhadap Al-Ya'lu

12.	Selain itu, adakah pengaruh baik terhadap prestasi siswa. Mengingat program-program tersebut dibuat untuk peningkatan kualitas dan kompetensi guru dalam penyampaian ilmunya?	ada pengaruh terhadap prestasi siswa. Siswa menjadi kompeten dalam ranah kognitif, keterampilan, dan sikapnya yang mejadi dasar pencapaian prestasi akademik dan non akademik. Baik internal sekolah maupun tingkat kota bahkan skala internasional
-----	---	---

Peneliti	Narasumber
usaha kepala sekolah dan yayasan dalam pengembangan guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara eksternal. Setiap tahun memang ada pembinaan oleh pengawas dari luar seperti dari gugus, kemenag dan dari instansi lainnya, dari sini maka guru akan mendapatkan informasi mengenai pembaharuan pendidikan untuk meng upgrade pengajaran, pelaksanaannya dilakukan di luar sekolah, sehingga untuk tidak mengganggu pengajaran maka prosedurnya guru dikirim hanya perwakilan saja. dari perwakilan guru ini kemudian di informasikan kepada guru-guru yang lain 2. Secara internal. Setiap minggu diadakannya KKG mini, dilakukan di sekolah. Kegiatan di dalamnya meliputi diskusi guru kelas dan tim pengajar untuk mendiskusikan kesulitan belajar mengajar, pengembangan metode, membangun inovasi pembelajaran yang berdampak pada kemampuan anak sehingga berprestasi. Harapannya bahwa produk dari pembelajaran di kelas melahirkan inovasi 3. Yayasan memiliki konsultan pendidikan sebagai sistem pengontrol, yang terlibat sejak

	<p>awal di banggunnya SD Al-Ya'lu ini. Konsultan ini ada banyak, ada yang dari ITS, UM, UNDIP. Jadi memang terstruktur sejak awal mengenai bagaimana membentuk pola pendidikan sejak awal, sehingga bisa dikatakan bahwa konsultan pendidikan ini berperan sebagai pengawas pendidikan sekolah</p>
Kebijakan yayasan dalam mengembangkan mutu guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. kebijakan dari yayasan dalam pengembangan mutu guru, diberikan kesempatan s2 atau s3 bagi guru yang memiliki prestasi secara gratis 2. rata-rata guru melanjutkan s2 dari hasil beasiswa kemenag 'kriteria guru unggul'
sistem awal pengembangan mutu guru	<p>Keterlibatan guru terhadap perencanaan diawal semester, merencanakan kurikulum yang akan di gunakan pada satu semester jika guru terlibat dalam perencanaan harapannya guru akan tau bagaimana implementasinya dalam pengajaran di kelas dan memberikan atau melahirkan output yang sesuai dengan harapan</p>
innovasi	<p>Pengajaran berbasis guru tim, jadi ada guru kelas sebagai pengamat, melihat perkembangan anak. Dan yang satu lagi untuk fokus ke pengajaran. Jadi jenis pengajaran guru tim</p>
kebijakan yayasan dalam kesejahteraan guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan makanan melalui catering, yang diolah langsung dengan pihak yayasan 2. Fasilitas 'baby class' untuk guru yang memiliki bayi, jadi sistemnya dalam ruangan ada baby sisternya kemudian setiap 2 jam sekali guru diberi kesempatan untuk menyusui bayi tersebut. Sehingga ini membantu guru tetap bisa mengajar di kelas tanpa mengganggu dan meninggalkan pengajaran di kelas. Ini berlaku hingga 2 tahun
motivasi kepala sekolah terhadap guru	<p>memberikan kesempatan untuk sekolah kembali, dalam rangka mengembangkan keilmuan dan keahlian yang dimiliki.</p>

	Sehingga guru menjadi lebih bermutu dalam segala aspek.
kebijakan yayasan dalam kesejahteraan guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Tunjangan insentif 3. BPJS 4. Gaji ke tigabelas
kegiatan RAKER	kegiatan RAKER disusun dan di lakukan di sekolah, di dalam ruangan sifatnya tertutup
kebijakan yayasan terhadap sekolah	dalam penugasan, penyusunan kerja atau penyusunan tugas yang lainnya, maka keterlibatan semua komponen. Yakni guru, kepala sekolah, yayasan. Semua memberikan argumen yang kemudian didiskusikan bersama-sama sehingga memiliki kesepakatan yang disetujui bersama.
Dampak pelaksanaan program workshop	secara internal, dampak dari pelaksanaan pelatihan dari luar sekolah, gunanya untuk mengupgrade materi pembelajaran, metode yang digunakan dalam mengajar, pengetahuan kelas, memberikan inovasi pembelajaran yang terus berkembang. Karena perkembangan pendidikan sangatlah pesat, tuntutan juga sangat pesat sehingga guru harus terus memberikan inovasi melalui pengetahuan yang telah di dapatkan dari kegiatan-kegiatan pelatihan
Dampak pelaksanaan KKG mini	dari kegiatan ini dapat dilakukan evaluasi ke ranah proses pembelajaran di kelas, sehingga bagaimana untuk memberikan solusi dan cara menyikapinya, dalam pelaksanaannya dilakukan setiap hari sabtu. prosedurnya yakni, guru berkumpul dalam satu ruangan, semisal guru kelas atau guru mata pelajaran membahas mengenai pengajaran di kelas, membahas kendala, metode yang di gunakan, kesulitan-kesulitan yang dialami. Sehingga didiskusikan bersama dan saling memberikan solusi
kendala ikut workshop	tidak semua guru bisa, hanya perwakilan guru saja. Dari situ guru bertanggung jawab untuk menjelaskan kembali mengenai materi yang telah didapatkan dari hasil pelatihan
kurikulum khas al-ya'lu	kurikulum nasional plus. Secara prinsip kurikulum nasional harus tuntas dan mengikuti, plus nya yakni muatan-muatan yang kita kelola sendiri. dari pembiasaannya siswa, materinya. dalam tolak ukur ketercapaian pembelajaran kita bisa ukur dan dukung melalui buku-buku dari luar. hal ini untuk mendukung ketercapaian anak

	<p>dalam berprestasi, terbukti dari sekolah yang memang sengaja mengikutkan siswa disini dalam olimpiade yang berbasis nasional. Jadi sifat dari kurikulum yang kita kembangkan kita tidak menginduk dari kurikulum internasional melainkan hanya menjadikan tolak ukur saja dalam capaiannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap terbentuk melalui pembiasaan kegiatan di sekolah, sehingga muncullah jiwa pengetahuan yang kuat. Dan 2 konsep ini tidak bisa di pisahkan 2. Sikap di usia SD ini merupakan penentu kedepannya, sehingga dengan sikap terbentuk pengetahuan dan akhirnya anak bisa memiliki jiwa pemecahan masalah sesuai dengan umurnya
dampak workshop terhadap siswa	<p>selama ini kami sering mengikutkan lomba dari berbagai bidang dan keterampilan. Sering juga menang, Alhamdulillah. Banyak prestasi yang membawa nama baik kami ketercapaian anak dalam berprestasi, terbukti dari sekolah yang memang sengaja mengikutkan siswa disini dalam olimpiade yang berbasis nasional.</p>
program yang sudah jalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. keterlibatan guru terhadap pembentukan kurikulum 2. pelaksanaan pelatihan, workshop dari luar. 3. Mengikuti seminar yang diadakan oleh toko buku internasional, universitas <p>kegiatan ini di lakukan dengan melibatkan guru yang saat itu bisa untuk diikuti, tanpa mengganggu pembelajaran di kelas</p>
kegiatan guru selain mengajar	<p>penugasan guru (memegang ekstrakurikuler di sekolah sesuai dengan keahliannya masing-masing) dalam ekstrakurikuler ini yang mendatangkan guru dari luar yakni taekwondo karena memang bekerjasama dengan instansi</p> <p>upaya pengembangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut workshop dan pelatihan 2. Usaha dari diri guru sendiri memang termotivasi untuk mengembangkan keahliannya melalui berbagai cara, dengan melihat di internet, atau

	mendownload literasi yang ada di internet
komunikasi guru	membangun komunikasi merupakan aspek utama dalam suksesnya pembelajarn di kelas. Hal ini diharapkan memberikan motivasi terhadap guru dalam pengajaran di kelas. Hal ini di lakukan jelasnya pada saat diluar jam pengajaran sehingga dapat dilaksanakan dengan fokus dan terpecahkan masalah kesulitan di kelas
supervisi kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkeliling ke setiap kelas, melihat pembelajaran dikelas 2. Observasi dengan melihat perencanaan kelas <p>intinya selalu ada pengontrolan kelas, sehingga diberikan motivasi terhadap guru untuk selalu memberikan yang terbaik dalam melaksanakan tugasnya.</p>
pembagian tugas	melalui waka masing-masing kemudian dilakukan penunjukkan dalam pembagian tuas pada guru sesuai dengan keahliannya.
struktur organisasi	Dalam perencanaan program, kami lakukan penunjukkan yang dilakukan oleh yayasan tapi juga di sesuaikan dengan bidang keahliannya pada masing-masing guru, sehingga terarah dan apa yang kita inginkan jelas akan tercapai dan terlaksana dengan baik sesuai harapan
rewerd terhadap guru	<p>usaha yang dilakukan kepala sekolah dany ayasan untuk kesejahteraan guru yang diberikan berupa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji insentif (sebagai wali kelas, ekstrakurikuler) 2. Disekolahkan S2/S3 biaya dibebankan oleh yayasan 3. BPJS
prestasi guru	dalam bentuk untuk membentuk pengembangan mutu guru di sekolah ini, selama ini kami selalu melibatkan guru untuk terus membentuk prestasi melalui diikutkan lomba-lomba nasional, pelaksanaan ini sudah di lakukan sejak tahun 2007.
pembelajaran yang berbeda dari sekolah lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa aktif 2. Lingkungan sebagai media 3. Praktik langsung, kunjungan langsung untuk membuktikan teori yang di dapat 4. guru berbentuk tim, ada 2 guru di kelas. 1 guru kelas untuk mengamati (sebagai konseling)

	<p>dan 1 guru untuk mengajar. (memastikan anak memiliki layanan pendidikan). konseling dilakukan oleh semua wali kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Terpacu pada ketuntasan belajar siswa bukan daya tampung siswa 6. Memiliki jurnal kelas untuk pengontrolan perkembangan sikap, akademik peserta didik 7. Memiliki psikolog sendiri untuk perkembangan siswa 8. Berpusat kepada keterbukaan guru terhadap siswa
tujuan yayasan	<p>membentuk sekolah unggulan, di mulai dari sisi guru, fasilitas, output. Unggul sekolah dari semua aspek.</p> <p>pembentukan sekolah unggul dilakukan upaya pembaharuan guru dengan melanjutkan study S2 bagi guru sejak tahun 2007 hingga sekarang</p>



YAYASAN BINA INSAN KAMIL INDONESIA

SEKOLAH DASAR ISLAM MOHAMMAD HATTA

“Terakreditasi A”

Jl. Simpang Flamboyan no. 30 Malang tlp. 413003

Bentuk-Bentuk Kesejahteraan Guru

No	Bentuk-bentuk kesejahteraan
1	Gaji Insentif
2	Tunjangan Kesehatan BPJS
3	Uang Transport
4	Kebijakan guru yang belum sertifikasi diberikan tunjangan gaji seperti guru sertifikasi
5	Umroh untuk guru yang kompeten
6	Gaji ketigabelas bagi guru dimulai tahun 2019
7	Gaji MADIN

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SD Islam Mohammad Hatta
2. NSS : 102056104009
3. NPSN : 20533897
4. Propinsi : Jawa Timur
5. Otonomi : Daerah Kota Malang
6. Kecamatan : Lowokwaru
7. Kelurahan : Lowokwaru
8. Kabupaten/Kota : Malang
9. Alamat : Jl. Simpang Flamboyan No. 30
10. Kode Pos : 65141

11. Telepon	: 0341 – 413003
12. Website	: www.sdihammadhatta.sch.id
13. Daerah	: Perkotaan
14. Status sekolah	: Swasta
15. Kelompok Sekolah	: Imbas Gugus 1 Kec. Lowokwaru
16. Akreditasi	: 4 Tahun (Klasifikasi A)
17. Surat Keputusan	: 200/BAP-S/M/SK/X/2016
18. Penerbit SK	: Badan Akreditasi Sekolah /Madrasah (BAN-S/M)
19. Tahun Berdiri	: 2003
20. Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
21. Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
22. Luas Bangunan	: 1500 M ² dari Luas Tanah 2500 M ²
23. Lokasi Sekolah	: Strategis
24. Jarak Ke Pusat Kota	: 4 KM
25. Jarak ke Pusat	: 7 KM
26. Terletak Pada Lintasan	: Kota
27. Organisasi Penyelenggara	: Yayasan Bina Insan Kamil Indonesia
28. Perjalanan/Perubahan Sekolah	: Dinamis
29. Jumlah Peserta Didik	: 3427 Peserta Didik

VISI, MISI DAN TUJUAN

SD ISLAM MOHAMMAD HATTA MALANG

A. ORGANISASI SEKOLAH

1. Sejarah Berdirinya SD Islam Mohammad Hatta

SD ISLAM MOHAMMAD HATTA Malang dirintis oleh Prof.

H. Masruchin Ruba'i, SH., MS. serta prakarsa para cendekia-cendekia Muslim yang kompeten, professional dan peduli akan tumbuh kembang

anak serta perjuangan Islam. Berdasarkan hasil pertimbangan dan kesepakatan, maka pada tahun 2003 para perintis/cendekia Muslim bersatu untuk mendirikan pendidikan dasar yang bernafaskan keislaman dengan nama **SD ISLAM MOHAMMAD HATTA**, yang berdomisili di Jl. Kamelia no. 30 / Jl. Simpang Flamboyan no. 30 Malang, yang bernaung di bawah **YAYASAN BINA INSAN KAMIL (YANAIIKA) Malang**.

Pada tanggal 8 Desember 2004, turun surat keputusan (SK) mendirikan/menyelenggarakan **SD ISLAM MOHAMMAD HATTA Malang** dengan nomor SK.421.8/5429/420.304/2004 dari Direktorat Pendidikan Dasar dan menengah Kota Malang.

Pada tahun 2009 **SD ISLAM MOHAMMAD HATTA Malang** dilaksanakan akreditasi sekolah yang membawa pengaruh terhadap turunnya SK nomor 200/BAP-S/M/SK/X/2016, dari Badan Akreditasi nasional Sekolah/Madrasah Jawa Timur dengan hasil yang sangat menggembirakan yaitu Terakreditasi "A".

Jumlah peserta didik **SD ISLAM MOHAMMAD HATTA Malang** semakin lama semakin bertambah diikuti oleh bertambahnya jumlah pengajar, fasilitas sekolah atau kualitas pendidikannya. Kepercayaan masyarakat semakin meningkat dalam rangka membantu terciptanya tujuan Pendidikan Nasional.

Dengan pengelolaan dan kerjasama yang baik dari para perintis sekolah, dewan guru serta karyawan/karyawati **SD ISLAM MOHAMMAD**

HATTA Malang, akhirnya sekolah ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan itu dapat dilihat dari peningkatan kuantitas peserta didik ataupun kualitas pendidikan peserta didik.

Berkat management yang baik dan perjuangan yang tidak mengenal henti ini, maka kini **SD ISLAM MOHAMMAD HATTA Malang** telah menjelma menjadi Sekolah Dasar Islam yang berprospek untuk masa depan. SD ISLAM MOHAMMAD HATTA Malang mempunyai Visi dan misi yang akan membawa sekolah islam tersebut menjadi lebih baik dan maju.

2. Logo dan Motto

a. Logo SD Islam Mohammad Hatta

Berikut ini adalah Logo SD Islam Mohammad Hatta lengkap beserta arti garis dan warna dari lambang :



- 1.) *Lambang sekolah berbentuk segi enam*, melambangkan bahwa rukun iman itu ada enam.
- 2.) *Warna biru sebagai dasar dari logo sekolah*, melambangkan lautan yang mana mempunyai arti bahwa ilmu itu sangatlah luas.
- 3.) *Warna kuning pada gambar bulan dan bintang*, melambangkan ciri khas islam.
- 4.) *Tulisan arab Iqra'*, Iqra' berarti bacalah yang mana mempunyai arti bahwa ilmu yang kita dapatkan adalah dengan membaca.

Dan dapat diperjelas bahwasannya ilmu yang kita dapatkan itu harus dibingkai dengan adanya rukun iman.

b. Motto SD Islam Mohammad Hatta

“Cerdas Berimtaq”

3. Visi, Misi dan Tujuan SD Islam Mohammad Hatta

a. VISI

Meletakkan dasar - dasar pengembangan sumber daya insan yang berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ.

b. MISI

Menyelenggarakan pendidikan dasar yang berorientasi kualitas, baik keilmuan, moral maupun sosial, berlandasan agama islam.

c. TUJUAN

Memberikan kemampuan baca tulis, hitung pengetahuan dan keterampilan dasar berkehidupan, kemampuan dasar tentang agama Islam dan pengalamannya sesuai dengan ajaran Islam.

4. Struktur Organisasi

a. Yayasan Bina Insan Kamil

i. Dewan Pembina Yayasan Bina Insan Kamil Indonesia

Ketua Dewan Pembina : Prof. H. Masuchin Ruba’i, SH, MS

Wakil Ketua : Ir. H. Marsul Hidayat

Ketua Dewan Pengawas : Prof. Dr. Ir. H. Moch. Yunus MS

Wakil ketua : H. Soecipto Abdul Djali

ii. Pengurus Yayasan Bina Insan Kamil Indonesia

Ketua : Prof. Dr.H. Bambang Supriyono, MS

Sekretaris : Muhammad Farid, S.Pd

Bendahara : Mahda Chaira, S.TP

b. Komite Sekolah

- i. Ketua : Febriansyah Saltiar.
- ii. Sekretaris : Sulthoni
- iii. Bendahara : Siti Fatimah

c. Pimpinan Sekolah

- 1) Kepala Sekolah : Suyanto, S.Pd, M.KPd
- 2) Waka Kesiswaan dan Humas : Muhammad Farid, S.Pd
- 3) Waka Sarana Prasarana & Keuangan : Riesda Januarty, S.Pd
- 4) Waka. Kurikulum dan Pengajaran : Tomi Ariyansah, S.Pd
- 5) Guru / Pembina:

Diasuh oleh guru – guru yang profesional, lulusan Sarjana Strata 1, Strata 2 dan Sarjana Ganda.

Hari/tanggal Observasi : 5 Maret 2019

Sekolah : Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta

Tempat : Ruang Guru

Narasumber : Muhammad Farid, S.Pd

Observer : Aini Hayatul Hikmah S.Pd

Tema Wawancara : Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Islam

Peneliti	Narasumber
Bentuk pelatihan dari sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan (setiap semester awal) sudah di rancang pada RAKER 2. Pemberdayaan di lakukan 1 minggu diawal libur sekolah 3. Bentuknya seperti contoh: aktif learning atau karakter maka akan diberikan pelatihan mengenai hal tersebut, 4. jika pelatihan mengenai al-quran maka itu memang sudah kewajiban pada setiap individu dilakukan secara intern maupun ekstern. Intern dilakukan oleh kami atau guru senior yang sudah berpengalaman, ekstern dilakukan dengan mengundang pemateri dari luar atau mengundang guru se gugus lowokwaru yang ahli dalam bidangnya. 5. Pemberdayaan dilakukan di akhir semester (motivasi diri guru dalam mengajar, sistem memory otak anak, pelatihan matematika) 6. Pemberdayaan ini bekerjasama dengan
bentuk pelatihan dari luar	kepala sekolah sering untuk mengikutkan kegiatan workshop, pelatihan atau seminar terhadap guru-guru yang diadakan oleh pihak luar, ya semisal dari kemenag, universitas atau yang lainnya. Sehingga ini merupakan salah satu bentuk upaya dalam mengembangkan mutu guru
Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam pemberdayaan?	Kepala sekolah memutuskan pelatihan pemberdayaan yang di pakai oleh sekolah yang di hasilkan dari evaluasi, evaluasi di lakukan ketika akhir semester
Pelaksanaan RAKER	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Dipimpin kepala sekolah secara langsung kemudian di bagi per waka, masing-masing waka mengevaluasi kebutuhan pada kubu nya, selanjutnya dibawa ke

	<p>raker, dari raker tersusunlah program. Yang program tersebut di jalankan selama setahun kemudian di dalamnya terdapat kegiatan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan oleh guru dan sudah di bentuk beserta penanggung jawab pada masing-masing program pelatihan. Pelatihan mendatangkan dari luar</p> <p>2. Pelaksanaan (prosedur pelatihan gratis dari KPI)Kepala sekolah membuat kontak/surat permohonan kepada KPI (kualita pendidikan indonesia) yang didalamnya sudah bekerjasama dengan sekolah sehingga dalam 1 tahun diberikan kesempatan 2 kali pelatihan gratis oleh KPI untuk guru-guru maupun siswa yang ada di sekolah. Yang berkaitan dengan perkembangan belajar mengajar di kelas. Sistem pemberian materi dilakukan sesuai tema yang di butuhkan oleh guru, tetapi tetap melalui prosedur pimpinan kepala sekolah maupun pimpinan yayasan. (Dari yayasan-kepala sekolah-waka sekolah-guru)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dari yayasan memberikan kebebasan memilih materi berkaitan dengan pelatihan gratis b. Kepala sekolah menyampaikan kepada waka c. Waka mengevaluasi kebutuhan guru untuk menentukan tema pelatihan d. Jika pihak KPI tidak memiliki materi yang di minta, maka pihak KPI mendatangkan pemateri dari luar <p>(pelatihan secara mandiri)Sistem perencanaan pelatihan juga bisa dilakukan melalui evaluasi terlebih dahulu dengan sesama guru-guru, prosedurnya yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi meliputi semua civitas guru b. Diserahkan kepada masing-masing waka c. Meminta persetujuan kepala sekolah <p>3. Evaluasi</p>
--	---

	<p>Memang tidak seratus persen, karena perubahan bisa nampak secara continue atau perlahan. Mendapatkan guru yang benar-benar berkualitas membutuhkan waktu yang lama melalui berbagai pelatihan, sehingga nampak atau tidaknya bisa dilihat dengan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara baik dan tepat sasaran.</p> <p>Tapi selama ini dari seratus persen guru sudah terlaksana mengalami perubahan lebih baik 90 persen. Sehingga sesuai dengan ekspektasi. Hal ini bisa terlihat dari grafik jumlah siswa yang mendaftar di sekolah ini, dalam waktu 5 tahun terakhir grafiknya terus naik.</p>
<p>Kesejahteraan guru yang diberikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tunjangan kinerja (sesuai dengan kinerja individu dalam setahun) 2. BPJS (wajib bagi guru tetap) 3. Tunjangan makan siang setiap hari 4. Gaji MADIN 5. Kebijakan guru yang belum sertifikasi diberikan tunjangan gaji seperti guru sertifikasi 6. Tambahan makanan tambahan dan gaji ketika lembur 7. Makan bersama di luar sekolah bersama pimpinan 8. Outbond setiap tahun dilakukan oleh semua guru 9. Outbond keluarga 2 bulan sekali dilakukan oleh guru beserta masing-masing keluarga guru 10. Umroh untuk guru yang kompeten 11. Gaji ketigabelas bagi guru dimulai tahun 2019 <p>pemberian kesejahteraan ini dilakukan dengan berbagai cara, gaji secara pribadi, tunjangan kesehatan, bahkan sekarang pihak yayasan memberikan fee terhadap guru senior untuk di umrohkan secara bergantian. Ini merupakan salah satu motivasi dalam mengembangkan mutu guru untuk selalu aktif mengembangkan keahlian dibidangnya</p>
<p>Evaluasi 9 tahun kepala sekolah terhadap SD islam mohammad hatta</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memetakonsepkan guru (cara pelayanan terhadap pelanggan) 2. Pelatihan Guru 3. Sarpras 4. Administrasi

Penugasan guru	Dalam penugasan guru di pimpin langsung oleh kepala sekolah, melakuai tahapan –tahapan evaluasi dari waka sekolah, maksudnya bahwa dari waka kemudian di analisis siapa yang berhak untuk menerima penugasan dan siapa yang layak untuk memegang tanggung jawab ini. Sehingga keputusan tetap dilakukan oleh kepala sekolah .
Komunikasi kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. jiwa keterbukaan dalam memberikan penugasan dan kebijakan dilakukan dengan diskusi bersama dengan SDM yang bersangkutan. Hal ini jelas bahwa selama ini komunikasi antara bapak kepala sekolah dengan guru sangat baik. Ini tidak saja berlaku pada lingkungan guru. Melainkan pada semua civitas sekolah. Dari guru, staff, maupun SDM yang ada di dalamnya 2. Pertemuan rutin 1 kali dalam satu minggu antara guru dan pimpinan, pada pertemuan tersebut kepala sekolah selalu memberikan motivasi terhadap guru-guru berkaitan dengan pengajaran di kelas, membawa informasi mengenai trend sekolah masa kini dari luar, maupun kasus-kasus yang terjadi pada sekolah di luar, menanyakan hubungan antar guru dan perkembangan siswa. 3. Pemberian motivasi terhadap guru bukan saja di tujukan untuk penerapan di lingkungan sekolah, melainkan juga di lakukan di lingkungan masyarakat umum. Tetapi point yang terbesar bahwa kepala sekolah selalu memberikan motivasi mengenai disiplin. 4. Evaluasi yang diadakan oleh bapak kepala sekolah dilakukan di setiap hari jumat guna mengevaluasi pengajaran di dalam kela, selain itu juga membagikan informasi dari luar mengenai pendidikan. kegiatan ini sangat membantu para guru untuk saling berdiskusi mengenai kesulitan pembelajaran di kelas
Kepala sekolah dalam menangani masalah antar guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanggil secara pribadi 2. Menyelesaikan masalah secara pribadi 3. Mengevaluasi secara umum berkaitan dengan masalah yang dialami.
Kepala sekolah bekerja sama	Awal perekrutan guru yakni dengan tes psikologi yang

untuk pengembangan potensi guru	berkaitan dengan kejiwaan, kemampuan, serta potensi yang dimiliki guru
Kebijakan kepek dalam memotivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan keluasaan waktu untuk sekolah kembali, sehingga guru akan berkembang terus menerus sesuai perkembangan dunia pendidikan, supaya juga guru disini bisa terus mengembangkan keilmuannya dibidang ahli. Tetapi hal ini juga tidak terlepas dari perannya di sekolah. Jadi meskipun guru diberikan keluasaan untuk melanjutkan sekolah lagi tapi jangan sampai mengganggu kegiatan pengajaran di kelas, sehingga antara pengajaran dan kegiatan kuliah di luar yang dilakukan oleh guru tidak saling mengganggu. 2. Ada anggaran tapi tidak penuh untuk kuliah
Kepala sekolah sebagai inovasi	<p>Dalam penugasan biasanya dilakukan raker, raker ini dilakukan dan di diskusikan melalui berbagai cara. Biasanya kami adakan outbond diluar, atau kita juga bisa kerjakan melalui kegiatan sosial yakni siraman rohani di setiap bulannya disini kita evaluasi bersama. ini merupakan salah satu inovasi tersendiri bagi sekolah kami untuk mendukung kesuksesan program-program di semester yang akan datang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan perubahan signifikan terhadap sekolah, terbukti dari grafik siswa 2. Sosok trainer nasional yang membawa nama baik sekolah ke pelosok negeri 3. Kepala sekolah sudah berpengalaman menjadi kepala sekolah sebelumnya yang sekarang menjadi salah satu sekolah terbaik di malang
Supervisi kepala sekolah	Diserahkan kepada masing-masing waka sebagai penanggung jawab pada bagian-bagiannya
kegiatan untuk pengembangan mutu guru selain workshop	kita study banding ke sekolah yang lebih bagus, dan disana kita jadi tau apa yang harus kita kembangkan, evaluasi kedepan. Dari studi banding ini kami sangat berkesan dan memberikan wawasan yang baru mengenai metode pembelajaran maupun secara administrasi pelayanan siswa kedepannya. Sehingga dari sini secara tidak langsung akan memperbaiki mutu guru kedepannya

Hari/tanggal Observasi : 14 Mei 2019

Sekolah : Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Narasumber : Suyanto, S.Pd., M.K.Pd

Observer : Aini Hayatul Hikmah S.Pd

Tema Wawancara : Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Islam

Peneliti	Narasumber
Perekrutan guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis kebutuhan pegawai/tenaga guru 2. Rekrutmen guru dan siswa dilakukan melalui tahap tes psikologi yang bekerjasama dengan UMM psikologi
Kualifikasi perekrutan guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lolos administrasi (harus minimal s1) 2. Tidak harus dari kependidikan tapi lebih diutamakan dari pendidikan 3. Tes internal yakni wawancara, tes mengajar (modal utama), suara lantang 4. Persiapan dalam mengajar di kelas
Prinsip kepegawaian	<p>Berdasarkan pengalaman mengajar dan memimpin di sekolah sebelumnya yakni di MIN dan di SD Insan Amanah bahwa orang yang tidak dari latar belakang jurusan kependidikan jika ia mau dan berusaha untuk terus belajar maka jauh lebih baik dalam mengajar ketimbang dari orang yang latar belakangnya dari lulusan kependidikan, karena biasanya orang yang lulusan kependidikan cenderung sudah merasa bisa mengajar dengan membawa title kependidikannya dan merasa bahwa sudah mampu untuk mengajar di dalam kelas, padahal kenyataannya banyak guru yang asli dari kependidikan masih belum mampu untuk mengajar dengan baik. Padahal yang sebenarnya bahwa seorang guru bisa baik dan berkembang dengan selalu belajar terus menerus.</p> <p>Tapi pada sekolah ini kebetulan semua guru lulusan dari keguruan, poin terpenting disini bahwa setiap orang bisa untuk diajari asalkan</p>

	<p>mau untuk belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Punya kemauan untuk belajar 2. Punya kemauan untuk bisa
Awal pelaksanaan mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk guru pengganti diberikan sebelum tahun ajaran baru (diberlakukan seperti magang) dan diberikan uang transportasi sebagai imbalan, gunanya yakni untuk melihat guru-guru yang sudah senior dalam mengajar di kelas 2. Tidak langsung mengajar di kelas, prosesnya pelan-pelan dan terstruktur
Cara/strategi untuk membimbing guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Internal (pembinaan kepala sekolah) Melalui pembinaan tentang mengajar dikelas, pemanasan sebelum mengajar, yang semua sesuai dengan SOP. Pada tahap ini saya yang terjun langsung untuk melakukan pembinaan dalam pengajaran di kelas secara bertahap. Sehingga saya tau betul mengenai apa yang harus terus di evaluasi kedepannya dalam pengajaran guru di kelas. 2. Eksternal (pelatihan yang dilakukan diluar sekolah) kebijakan ini sudah saya lakukan untuk guru yang membutuhkan evaluasi dari pengajaran, strategi pengelolaan kelas, motivasi mengajar dan sebagainya. Yang berkaitan dengan kebutuhan guru semua saya ikutkan. Dan pelatihan ini sudah diberlakukan untuk guru yang membutuhkan melalui supervisi
Pembinaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemateri mendatangkan dari luar (pakar ahli di bidangnya) 2. Dilakukan minimal 2 kali dalam satu semester 3. Wajib bagi semua guru bertujuan untuk meng upgrade pengetahuan 4. Mengembangkan pengajaran, pengelolaan kelas yang baik 5. Pemateri juga dilakukan oleh

	<p>kepala sekolah sendiri yang punya latar belakang trainer, dengan mendatangkan pemateri dari luar merupakan sistem pendukung untuk memperluas lagi mengenai ilmu yang akan di dapatkan oleh guru, dan sebagai bahan tambahan dari pengetahuan yang lama yang kemudian di padukan dengan keilmuan yang baru.</p>
Supervisi	<p>Dalam pengajaran guru, biasa saya memiliki kebijakan sendiri dalam mengontrol atau mensupervisi, saya selalu memantau dan menilai guru dengan teknik kunjungan kelas, pembicaraan secara individu maupun diskusi kelompok ketika rapat bersama dewan guru. Jika untuk pengelolaan evaluasi secara rutin saya berikan kepada masing-masing waka sekolah untuk mempermudah dalam evaluasi berkelanjutan.</p>
leader	<p>Dalam menyusun program, kami selalu melibatkan dewan guru, waka sekolah, kemudian kita diskusikan bersama. Gunanya memberikan masukan, evaluasi bersama. Sehingga jika sudah disepakati bersama kemudian diajukan ke yayasan sekolah untuk mendapatkan tanggapan dan persetujuan. Dengan demikian selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah sehingga semua pihak akan merasa bertanggung jawab dan ikut mensukseskan program tersebut</p>
Grafik siswa	<p>Pada tahun 2011-96 sekarang 487</p>
Bentuk kegiatan guru selain mengajar di kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Outbound bersama yang dilakukan sendiri atau dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga lain karena seperti kegiatan ini keterbatasan alat dan tempat jadi sesuaikan saja 2. Kegiatan raker yang di lakukan dengan rafting untuk mempererat kekeluargaan sesama guru dan staff <p>Kegiatan ini dilakukan dalam kurun waktu 1 kali dalam setahun</p>
Kesejahteraan guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji tambahan guru sesuai dengan lembur dan jam kerja 2. Tabungan masa tua atau uang pensiun

	<p>3. Umroh sebagai upaya reward bagi guru senior berlaku secara bertahap</p> <p>4. Kuliah s2 yang sebagian di biayai oleh sekolah</p> <p>kesejahteraan kami berikan dalam bentuk bermacam-macam, dari gaji guru, uang lembur, jaminan kesehatan dan lainnya. Sehingga ini merupakan bentuk dukungan terhadap guru dari kedisiplinannya selama ini untuk senantiasa berkomitmen mengembangkan pengajaran di kelas</p>
Memotivasi guru	<p>Dalam hal untuk mendukung peningkatan mutu guru saya juga selalu memberikan motivasi, menyemangati guru-guru untuk melanjutkan sekolah lagi atau melanjutkan ke strata 2. Dengan demikian semua akan merasakan peningkatan pengetahuan dalam keahliannya, pengajaran dan memperdalam literasi yang selama ini diperoleh di lapangan</p>
Bentuk kegiatan untuk mengembangkan mutu guru	<p>Mengadakan studi banding kesekolah yang lebih unggul dari kita, sehingga dari situ kita tau bagaimana membangun sekolah yang lebih efektif dan selalu berinovasi kedepannya, tahun lalu kami berkunjung ke salah satu sekolah dasar di daerah jogjakarta. Disana kami jadi tahu bahwa pengembangan sekolah, pengajaran terhadap siswa bagaimana yang harus di kembangkan. Yang intinya bahwa kita selalu berbenah untuk menjadi lebih baik lagi dalam pelayanan siswa.</p>
Program peningkatan mutu dari kepala sekolah	<p>1. Program minimal 2 kali pemberdayaan guru yang bekerjasama dengan instansi luar Bekerja sama dengan KPI surabaya dan menurut kebutuhan secara internal terkait dengan pembaharuan pendidikan, metodologi, kurikulum dsb. Dari internal yakni menguatkan ruh jihad guru jadi lebih mantab, bertanggung jawab.</p> <p>2. Evaluasi mingguan yang di lakukan di hari jumat siang Mengantisipasi masalah dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang bersifatnya mendidik, hal ini dilakukan seminggu sekali</p> <p>3. Mengikutkan guru-guru workshop</p> <p>Dalam hal ini pelaksanaan workshop dilakukan untuk memberikan tambahan</p>

	informasi dan pengembangan keilmuan di luar. Yang berdampak pada sistem pembelajaran dan pelayanan siswa. Workshop ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru
Kendala program peningkatan mutu	Waktu berada dalam jam efektif, jadi kita harus mengevaluasi siapa saja guru yang seharusnya ikut dan yang harus tinggal di sekolah untuk tetap mengajar di kelas. Sehingga disini guru tidak seluruhnya bisa mengikuti pelatihan atau workshop di luar sekolah.
Dampak pelatihan yang sudah diberikan terhadap guru	<p>Setiap guru yang dikirim di luar atau mengikuti pelatihan dari luar bertanggung jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menjelaskan kembali materi yang telah di dapat dari hasil workshop atau pelatihan kepada semua guru 2. Menjadi teladan atau contoh yang baik dan unggul dalam penerapan hasil workshop dan pelatihan yang sudah di lakukan tersebut <p>Yang kemudian akan berdampak pada perubahan pengetahuan pada diri guru yang sudah mengikuti pelatihan dan pada guru-guru yang lain. Sehingga bisa disimpulkan dampak daripada ini yaitu memberikan peningkatan pada layanan siswa, proses pembelajaran yang lebih baik lagi. Sehingga dampak akhirnya memberikan output yang diinginkan sekolah. Dalam tahap ini jelas ditekanan perubahan bisa terlihat secara bertahap dengan berjalannya waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikasi guru sudah ada 10 orang 2. Bersertifikat wafa atau pencapaian study otak kanan yang bersertifikat menunjang perkembangan mutu guru dalam penguasaan memperbarui pengajaran otak kanan 3. Grafik siswa naik dari tahun ke tahun 4. Siswa berprestasi dari tahun ke tahun melalui usaha pengajaran dan bimbingan guru di kelas
Kominikasi dengan guru	Membangun komunikasi jelasnya, jadi dalam komunikasi yang bagus diharapkan akan terbangun sebuah motivasi terhadap guru dalam mengembangkan kemampuan utamanya

	dalam pengajaran dan penyusunan administrasi di kelas serta pelayanan siswa. Bentuk pelaksanaan evaluasi mingguan yang di lakukan di hari jumat siang mengantisipasi masalah dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang bersifatnya mendidik, hal ini dilakukan seminggu sekali. Bisa juga dalam diskusi kecil ssesama guru walikelas atau guru mata pelajaran, disini saya berikan kebebasan untuk berdiskusi dalam pengajaran. Sehingga akan terpecahkan masalah dan melahirkan sebuah cara atau strategi baru untuk mendukung dalam meningkatkan mutu guru
--	--

Hari/tanggal Observasi : 8 Maret 2019

Sekolah : Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta

Tempat : Ruang Lab Komputer

Narasumber : Tomi Ariyansah, S.Pd

Observer : Aini Hayatul Hikmah S.Pd

Tema Wawancara : Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Islam

Peneliti	Narasumber
Kepala sekolah dalam mengambil kebijakan	Dalam mengambil kebijakan selalu memberikan keluasan untuk berpendapat dalam artian pendapat itu berkolaborasi dengan berbagai argumen bersama, dalam pengambilan keputusan hampir semua kebijakan yang diambil selalu di musyawarahkan bersama atasan atau pihak yayasan maupun pihak bawahan atau guru dan staff di sekolah
Prosedur dalam rapat kenaikan kelas	Dilakukan pertemuan dengan guru maupun pihak wali murid untuk menanyakan perkembangan siswa di sekolah maupun rumah
Kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru	Tercatat dalam program kerja kepala sekolah dan rencana kerja sekolah. Yang didalamnya terdapat program-program pengembangan guru yang di pleno kan bersama, mana yang harus di tambahkan sebagai evaluasi.

	<p>-program pemberdayaan guru -diklat administrasi guru (prota promes silabus dkk)</p> <p>Yang semua itu dilakukan dan diikuti oleh semua guru, ada sebagian yang tidak diwajibkan untuk semua guru tetapi hanya guru yang memerlukan saja, dan kegiatan ini mendatangkan pemateri dari luar atau pakar ahli dalam bidangnya sehingga terlaksana dengan baik.</p> <p>program pemberdayaan yang bekerja sama dengan instansi luar yaitu KPI dari surabaya, kami bekerjasama untuk mengembangkan mutu guru melalui kegiatan workshop atau pelatihan yang jelas di dalamnya memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan guru, prosedurnya melalui pelatihan apa yang dibutuhkan guru, sehingga guru bisa mengembangkan keahliannya</p>
Peran kepala sekolah dalam membentuk Guru berprestasi di sekolah	<p>Kepala sekolah selalu memberikan dukungan dengan mengikutkan program lomba-lomba yang diadakan oleh pihak pemerintah maupun instansi, yang di persiapkan semaksimal mungkin. Dalam proses ini sehingga akan berdampak ada kemampuan guru dalam berkarya dan berkembang kreatifitasnya.</p> <p>Dalam hal ini guru di sekolah kami selalu mewakili dalam pelatihan administrasi guru dalam gugus maupun kota</p>
Kepala sekolah dalam memotivasi guru	<p>Selama menjabat di sekolah ini bapak kepala sekolah selalu memotivasi dan mendukung guru untuk selalu mengembangkan keilmuannya, ya salah satunya untuk melanjutkan pendidikan atau s2 guna memperdalam keahlian di bidangnya serta menjadi guru yang profesional. Untuk staff yang belum sarjana juga diberikan dorongan dan dukungan untuk melanjutkan sekolah lagi yang dalam persyaratannya tidak mengganggu dalam hal pengajaran, sehingga pengajaran tetap berjalan semestinya.</p>
Kesejahteraan guru	<p>-biaya kuliah hanya beberapa persen -kebijakan waktu menyesuaikan guru untuk kuliah -kenaikan gaji guru setiap tahun -reward umroh untuk guru tetap -BPJS untuk guru tetap -uang bensin untuk guru tidak tetap dan guru tetap</p>

	-asuransi uang pesiun pemberian kesejahteraan terhadap guru jelas diberlakukan untuk memberikan motivasi semangat dalam bekerja, dan ini merupakan salah satu kebijakan yang diberikan oleh kepala sekolah dalam bentuk apresiasi kepada guru
Kepala sekolah menyemangati	Dilakukan setiap hari jumat, ada perkumpulan antar guru dan dalam rapat atau kegiatan kumpul bersama selalu menekankan untuk membantu koordinasi dan komunikasi yang baik
Sistem organisasi	Pergantian setiap tahun ex; pergantian wali kelas Di rapatkan tingkat pimpinan-usulkan terhadap yayasan untuk penguatan
Pembagian tugas guru	Dalam pembagian tugas oleh masing-masing guru yakni di mulai dengan musyawarah dulu disesuaikan dengan kemampuan dan bidang ahli guru masing-masing. Di musyawarahkan dengan pimpinan yakni waka sekolah dan kepala sekolah
Pengembangan fasilitas	Kepala sekolah selalu meminta persetujuan dengan atasan
Supervisi kepala sekolah terhadap guru	Dilakukan terjadwal dilakukan diawal bulan, tujuannya untuk megontrol dalam mengajar maupun administrasi yang disusun oleh guru. Sejauh ini sudah dilakukan dalam setiap tahunnya, yang tujuannya jelas untuk meningkatkan mutu guru sehingga siswa yang diajar tetap nyaman dan senang oleh guru yang mengajar.
Kepala sebagai leader	Sudah jelas, karena beliau pimpinan yang baik, terlihat dari pengalaman menangani banyak sekolah. Dan perkembangannya luar biasa, dulu sekolah ini muridnya sedikit dan selama di pimpin oleh beliau murid semakin banyak dan guru banyak yang sejahtera dan pemberdayaannya luar biasa. Karena perubahan kemajuan sekolah dari sebelumnya bisa dilihat melalui grafik siswa, pembangunan yang dilakukan karena gedung sebelah ini juga baru 2 tahun ini, sekolah saat ini juga sudah punya mobil yang sebelumnya belum punya
Mutu guru	Mutu guru meningkat karena selalu diadakan evaluasi dan dilakukan diklat maupun workshop atau kegiatan kegiatan yang sehubungan dengan pengajarn guru dan administrasi guru
dampak workshop dan lainnya	kedisiplinan guru dalam hadir ke sekolah

	secara tepat waktu, karena dengan pelatihan, penguatan materi serta motivasi yang diberika kepala sekolah berdampak terhadap semangat kerja. Sehingga jiwa guru mendaji lebih istiqomah dalam penugasan di sekolah
Komunikasi kepala sekolah	Terbuka, dan selalu berkoordinasi rutin setiap minggu. Jika kepala sekolah tidak hadir maka di wakikan kepada pihak waka sekolah. Hal yang dibahas dalam komunikasi ini yakni seputas sekolah dan siswa atau bahkan informasi yang terdapat dari luar atau issue yang trend di luar
Mengontrol kinerja guru	Dilakukan oleh waka kurikulum sekolah
Bentuk pengembangan guru	Kesempatan untuk mengikuti diklat Membangun bekerjasama dengan instansi Workshop Pemberdayaan Semua dilakukan dalam bentuk pengembangna guru dan hal ini harus dilakukan tetapi juga jangan sampai mengganggu dalam pengajaran di kelas Pemateri di datangkan dari diknas dan universitas, atau bisa juga di datangkan dari umum maksudnya pakar ahli yang di luar instansi.
proses mengikuti workshop	semua guru secara bergilir, berkesempatan untuk mengikuti diklat, workshop dan pelatihan guna menggali segala informasi dan keilmuan yang mereka dapat dari luar. Hal ini dilakukan dalam bentuk pengembangna guru dan hal ini harus dilakukan tetapi juga jangan sampai mengganggu dalam pengajaran di kelas
Indikator guru berprestasi	Ppg Memiliki 4 kemampuan(kepribadian sosial pedagogik) Sertifikasi Kinerja baik
kegiatan selain workshop dalam pengembangan guru	dalam upaya mendukung pengembangan mutu guru, kami adakan studi banding ke sekolah yang menurut kami lebih bagus dan baik, kemaren study banding di salah satu SD daerah jogjakarta, disana kami melihat bagaimana pengajarannya di dalam kelas, kemudian sistem administrasi sekolah dan sebagainya, sehingga ini merupakan tindakan yang bagus untuk memberikan pengetahuan yang bagus terhadap guru

Hari/tanggal Observasi : 21 Maret 2019

Sekolah : Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta

Tempat : Ruang Satpam

Narasumber : Wawan Setyo Budi

Observer : Aini Hayatul Hikmah S.Pd

Tema Wawancara : Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Islam

peneliti	Narasumber
Bagaimana bapak kepala sekolah dalam memimpin	Dalam memimpin beliau baik, sifatnya terbuka. Bapak kepala itu enakan mbak, semisal mau bertemu dengan beliau mudah, meskipun dengan kesibukannya mondar mandir untuk rapat atau pun ngurus ini itu, tanpa di temui semisal sms atau WA juga bisa dan pasti di jawab. Beliau terbuka dan semisal ada apa-apa selalu di berikan keluasaan untuk berpendapat.
Jaminan kesejahteraan untuk staff	Selama beliau menjabat lebih sejahtera dibanding kepemimpinan sebelumnya, ya terlihat saat ini sekolah lebih baik fasilitasnya. Gedung bertambah, dan memiliki kendaraan sekolah sendiri.
Innovasi yang diberikan kepada sekolah	Semua pemberdayaan selama ini berfungsi semua mbk, jadi sekolah kita lebih baik dari sebelumnya. Semua berjalan baik dan selalu tersrtuktur. Kantin yang dulu makanannya tidak terkontrol apakah sehat atau tidak, sekarang sudah berubah. Sudah tidak boleh mejual makanan yang kurang sehat.
Kontribusi dalam pengembangan sekolah	Sangat luar biasa mbk, bisa ditanyakan pada orang-orang di lingkungan sekolah sini. Dulu awal-awal saya yang menyebar brosur sampai ke pelosok-pelosok desa, berangkat petang pulang sore. Kerja keras saat itu. Dan melakukan perbaikan gedung, penataan kelas sampai letak-letak ruangan semua diperbaiki. Yang awalnya masjid tidak begitu berfungsi hanya di pakai sholat saja sekarang sudah sering di manfaatkan untuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan agama.
Supervisi kepala sekolah	Bapak kepala sekolah sering melihat, berkeliling ruangan. Melihat apakah ada yang bocor atau rusak. Karena gedung kita

	kan tidak kecil jadi beliau sering melihat berkeliling untuk nge cek. Ya selama ini bapak kepala sekolah juga sering mengontrol kami maksudnya kami juga di tanya apakah ada masalah hari ini, tanya kabar, dan perkembangan lainnya.
--	---

Hari/tanggal Observasi : 11 Maret 2019

Sekolah : Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta

Tempat : Ruang Kelas 2

Narasumber : Faricha Isnaini, S.S

Observer : Aini Hayatul Hikmah S.Pd

Tema Wawancara : Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Islam

peneliti	narasumber
kepala sekolah dalam kegiatan pengembangan guru	banyak hal dan kebijakan yang dilakukan, seperti mengirim dari perwakilan guru untuk pelatihan d luar sekolah dan juga bisa diadakan atau mengundang pakar ahli untuk memberikan materi di sekolah, selain itu kami juga dapat pelatihan dari KPI yang dari surabaya itu.
dampak dari kegiatan workshop	selama ini saya jadi tau, apa yang harus saya pelajari lebih dalam dan bagaimana upaya-upaya yang harus saya lakukan dalam pengajaran di kelas. Dengan dilakukannya kegiatan workshop, pemberdayaan maka saya lebih giat lagi untuk memperbaiki pengajaran saya dikelas
kesejahteraan guru	gaji insentif, kemudian kesehatan juga. Banyak lagi mbk. Kadang juga kita lembur guru juga diberi vitamin atau makanan tambahan
kepala sekolah dalam memimpin	untuk hal ini kepala sekolah selalu melibatkan bawahan, dan mendiskusikan bersama. Selain itu kami juga di kontrol sendiri maksudnya dalam pengajaran maupun dalam penyusunan administrasi.

Hari/tanggal Observasi : 15 Maret 2019

Sekolah : Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta

Tempat : Ruang Tata Usaha

Narasumber : Riesda January, S.Pd

Observer : Aini Hayatul Hikmah S.Pd

Tema Wawancara : Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu guru di SD Islam

Peneliti	Narasumber
program yang dilakukan kepala sekolah	pemberdayaan dilakukan 2 kali yang bekerjasama dengan KPI dalam setahun, dalam pelaksanaannya, biasanya menyesuaikan dengan kebutuhan guru. Apasaja yang ingin di kembangkan, pengetahuan apa yang harus di gali.sehingga disini dapat memberikan pengetahuan dan perkembangan guru dalam pengajaran maupun dalam ruh guru
kepemimpinan kepala sekolah	bapak kepala sekolah dalam memimpin memberikan keluasaan untuk berargumen, jelas pada dasarnya jika terdapat masalah atau kegiatan dalam pembentukan program yang itu sehubungan dengan guru dan sekolah maka kepala sekolah selalu memberikan kesempatan atau masukan untuk keberhasilan program bersama
kegiatan evaluasi guru	evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap semua guru yang diterapkan dalam seminggu sekali, yakni pada hari jumat. Disana guru diberikan penguatan mengenai pembelajaran, pemecahan masalah didalam kelas, sehubungan dengan pendidikan akan dibahas disana. sehingga hal ini sangat membantu guru untuk mengevaluasi jangka pendek, dan jelas ini merupakan upaya untuk mengembangkan mutu guru
kedisiplinan guru	selama ini sudah memberikan peningkatan kedisiplinan guru untuk hadir ke sekolah tepat waktu, ini merupakan salah satu dampak dari upaya kepala sekolah memberikan motivasi – motivasi, guru diikutkan workshop dan pelatihan. Sehingga guru semakin disiplin dan memiliki jiwa bersemangat dalam mengajar



SD UNGGULAN

AL-YA'LU

**DATA PRESTASI SD UNGGULAN AL-YA'LU
TAHUN PELAJARAN 2017– 2018**

**I. PRESTASI SISWA SD UNGGULAN AL-YA'LU
TINGKAT INTERNASIONAL**

NO	NAMA SISWA	PRESTASI	TINGKAT	WAKTU	PENYELENGGARA LOMBA
1	AHSIN KAMIL HAKIM	GOLD MEDAL ICAS SCIENCE 2017	INTERNASIONAL	NOVEMBER 2017	UNSW – AUSTRALIA
2	AHMAD KUTAI BANTANI	GOLD MEDAL ICAS SCIENCE 2017	INTERNASIONAL	NOVEMBER 2017	UNSW – AUSTRALIA
3	MAHMUD MAGHRIBI	GOLD MEDAL ICAS SCIENCE 2017	INTERNASIONAL	NOVEMBER 2017	UNSW – AUSTRALIA
4	AHMAD KUTAI BANTANI	GOLD MEDAL ICAS MATHEMATICS 2017	INTERNASIONAL	NOVEMBER 2017	UNSW – AUSTRALIA
5	ROSUNIA BALDAH	SILVER MEDAL ICAS SCIENCE 2017	INTERNASIONAL	NOVEMBER 2017	UNSW – AUSTRALIA
6	BARA MAKIYYA MADANI	SILVER MEDAL ICAS SCIENCE 2017	INTERNASIONAL	NOVEMBER 2017	UNSW – AUSTRALIA
7	MALIK NATA PRAJA	SILVER MEDAL ICAS DIGITAL TECHNOLOGY 2017	INTERNASIONAL	NOVEMBER 2017	UNSW – AUSTRALIA
8	UMAR PRAWIRANEGARA	SILVER MEDAL ICAS MATHEMATICS 2017	INTERNASIONAL	NOVEMBER 2017	UNSW – AUSTRALIA
9	HARIS SAFIY Haidar A.	BRONZE MEDAL ICAS SCIENCE 2017	INTERNASIONAL	NOVEMBER 2017	UNSW – AUSTRALIA
10	ALESSANDRA	BRONZE MEDAL	INTERNASIONAL	NOVEMBER 2017	UNSW – AUSTRALIA

	NESYA	ICAS MATHEMATICS 2017			
11	ALIYA DAFI	BRONZE MEDAL ICAS MATHEMATICS 2017	INTERNASIONAL	NOVEMBER 2017	UNSW – AUSTRALIA
12	KAROMAH MAIMUNAH	BRONZE MEDAL ICAS MATHEMATICS 2017	INTERNASIONAL	NOVEMBER 2017	UNSW – AUSTRALIA
13	AHMAD KUTAI BANTANI	SILVER MEDAL THAILAND INTERNATIONAL MATHEMATICS OLYMPIAD 2018	INTERNASIONAL	MARET 2018	TIMO - THAILAND
14	BANON AKBAR	BRONZE MEDAL THAILAND INTERNATIONAL MATHEMATICS OLYMPIAD 2018	INTERNASIONAL	MARET 2018	TIMO - THAILAND
15	ATTHAYYA EINOSA YUSUF	BRONZE MEDAL SOUTH EAST ASIAN MATHEMATICS OLYMPIAD 2018	INTERNASIONAL	MARET 2018	SEAMO - SINGAPORE
16	MUHAMMAD AHZA.	SILVER MEDAL SINGAPORE AND ASIANS SCHOOLS MATHEMATICS OLYMPIAD (SASMO) 2018	INTERNASIONAL	MEI 2018	SASMO - SINGAPORE
17	ANGELIKA MULIA	BRONZE MEDAL SINGAPORE AND ASIANS SCHOOLS MATHEMATICS OLYMPIAD (SASMO) 2018	INTERNASIONAL	MEI 2018	SASMO - SINGAPORE

TINGKAT NASIONAL

NO.	NAMA SISWA	PRESTASI	TINGKAT	WAKTU	PENYELENGGARA LOMBA
1	AANG MAULANA DAN AHADA ANGKASAPURA	KARYA SAINS TERUNGGUL – KALBE JUNIOR SCIENTIST AWARD (KJSA) 2017	NASIONAL	OKTOBER 2017	PT KALBE FARMA – JAKARTA
2	AHSIN KAMIL HAKIM	RUNNER-UP LOMBA MENDONGENG AYO SHOLAT	NASIONAL	DECEMBER 2017	UMM – MALANG
3	AIRA NAFEEZA PUTRI	GOLD MEDAL	NASIONAL	MARET 2018	WMI - Indonesia

	SETYO BAKTI	World Mathematics Invitational 2018 Indonesia Preliminary Round (Grade 1)			
4	EVELYN VIRNADITA WASKITA	GOLD MEDAL World Mathematics Invitational 2018 Indonesia Preliminary Round (Grade 1)	NASIONAL	MARET 2018	WMI - Indonesia
5	CHERRY ANNISA AZZAHRA	SILVER MEDAL World Mathematics Invitational 2018 Indonesia Preliminary Round (Grade 1)	NASIONAL	MARET 2018	WMI - Indonesia
6	VEDA CALLISTA PRAMESWARI	BRONZE MEDAL World Mathematics Invitational 2018 Indonesia Preliminary Round (Grade 1)	NASIONAL	MARET 2018	WMI - Indonesia
7	FAYZA MUMTAZ HABIBAH	BRONZE MEDAL World Mathematics Invitational 2018 Indonesia Preliminary Round (Grade 2)	NASIONAL	MARET 2018	WMI - Indonesia
8	UMAR PRAWIRA NEGARA	BRONZE MEDAL World Mathematics Invitational 2018 Indonesia Preliminary Round (Grade 5)	NASIONAL	MARET 2018	WMI - Indonesia
9	AHMAD ZAKI SAMUDRA	BRONZE MEDAL World Mathematics Invitational 2018 Indonesia Preliminary Round (Grade 5)	NASIONAL	MARET 2018	WMI - Indonesia
10	FATHAN AMINULLAH	BRONZE MEDAL Asia International Mathematical Olympiad (AIMO) 2018 Indonesia Trial Round (Grade 4)	NASIONAL	MEI 2018	AIMO Union
11	ANGELIKA MULIA	BRONZE MEDAL Asia International Mathematical Olympiad (AIMO) 2018 Indonesia	NASIONAL	MEI 2018	AIMO Union

		Trial Round (Grade 4)			
--	--	--------------------------	--	--	--

TINGKAT KOTA

NO.	NAMA SISWA	PRESTASI	TINGKAT	WAKTU	PENYELENGGARA LOMBA
1	GALANG ADI BUANA	JUARA HARAPAN II LOMBA MENDONGENG	KOTA MALANG	NOVEMBER 2017	PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA MALANG
2	TIM PUTRA PRAMUKA SIAGA SD UNGGULAN AL-YA'LU	JUARA UMUM I PUTRA PESTA SIAGA CUB AND BRONIE SCOUT COMPETITION 2K17	KOTA MALANG	DECEMBER 2017	KWARCAB KOTA MALANG
3	TIM PUTRI PRAMUKA SIAGA SD UNGGULAN AL-YA'LU	JUARA UMUM II PUTRI PESTA SIAGA CUB AND BRONIE SCOUT COMPETITION 2K17	KOTA MALANG	DECEMBER 2017	KWARCAB KOTA MALANG
4	ANDREA AMARDHITA	JUARA I PIDATO BAHASA JAWA	KOTA MALANG	APRIL 2018	DINAS PENDIDIKAN KOTA MALANG
5	M. FADEL ADITYA	JUARA III OSN IPA	KOTA MALANG	APRIL 2018	DINAS PENDIDIKAN KOTA MALANG
6	FADEL LOKABADI M.	JUARA V OSN IPA	KOTA MALANG	APRIL 2018	DINAS PENDIDIKAN KOTA MALANG
7	BARA MAKIYYA MADANI	JUARA 3 KOMPETISI SAINS MADRASAH (KSM) SAINS IPA TERINTEGRASI TINGKAT MI/SD KOTA	KOTA MALANG	APRIL 2018	DINAS PENDIDIKAN KOTA MALANG
8	FADEL LOKABADI M.	JUARA 3 KOMPETISI SAINS MADRASAH (KSM) SAINS IPA TERINTEGRASI TINGKAT MI/SD KOTA	KOTA MALANG	APRIL 2018	DINAS PENDIDIKAN KOTA MALANG

TINGKAT KECAMATAN

NO.	NAMA SISWA	PRESTASI	TINGKAT	WAKTU	PENYELENGGARA LOMBA
1	AHMAD ARSAL K.	Juara 1 Kriya Anyam	KECAMATAN	24 MARET 2018	K3S KEC. BLIMBING
2	AQIEL JABBAR	Juara 1	KECAMATAN	24 MARET 2018	K3S KEC. BLIMBING

	SYADID	Pidato Bahasa Indonesia			
3	ANDREA AMARDITA	Juara 1 Pidato Bahasa Jawa	KECAMATAN	24 MARET 2018	K3S KEC. BLIMBING
4	NABILA EKYA PERMATA	Juara 2 Pidato Bahasa Jawa	KECAMATAN	24 MARET 2018	K3S KEC. BLIMBING
5	GALANG ADI BUANA	Juara 2 Baca Puisi Putra	KECAMATAN	24 MARET 2018	K3S KEC. BLIMBING
6	AHSIN KAMIL	Juara 3 Baca Puisi Putra	KECAMATAN	24 MARET 2018	K3S KEC. BLIMBING
7	AULIA WIDI S.	Juara 3 Kader Tiwisada Putri	KECAMATAN	24 MARET 2018	K3S KEC. BLIMBING
8	BARA MAKKIYA MADANI	Juara 3 Gambar Bercerita	KECAMATAN	24 MARET 2018	K3S KEC. BLIMBING
9	ANNISA AQILIA	Juara Harapan 1 Melukis	KECAMATAN	24 MARET 2018	K3S KEC. BLIMBING
10	ROSONIA BALDAH	Juara Harapan 1 Baca Puisi Putri	KECAMATAN	24 MARET 2018	K3S KEC. BLIMBING
11	PUTRI MAHDIAH	Juara Harapan 2 Baca Puisi Putri	KECAMATAN	24 MARET 2018	K3S KEC. BLIMBING
12	PADSU SD UNGGULAN AL- YA'LU	Juara Harapan 2 Baca Puisi Putri	KECAMATAN	24 MARET 2018	K3S KEC. BLIMBING
13	PUTRI SAKINAH CANDRA	Juara Harapan 2 Membatik	KECAMATAN	24 MARET 2018	K3S KEC. BLIMBING
14	FARHAN DEVAN	Juara Harapan 2 Kader Tiwisada Putra	KECAMATAN	24 MARET 2018	K3S KEC. BLIMBING
15	KEYZAHRA PUTRI	Juara Harapan 2 Kader Tiwisada Putri	KECAMATAN	24 MARET 2018	K3S KEC. BLIMBING

TINGKAT GUGUS

NO.	NAMA SISWA	PRESTASI	TINGKAT	WAKTU	PENYELENGGARA LOMBA
1	Andrea Amardita	JUARA I PIDATO BAHASA JAWA	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
2	Bara Makkiya Madani	JUARA I GAMBAR BER CERITA	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
3	Terbit Bara Sunan	JUARA I PANTOMIM	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
4	Ahsin Kamil Hakim	JUARA I BACA PUISI PUTRA	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
5	Putri Mahdiah	JUARA I BACA PUISI PUTRI	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
6	Ahmad Arsal Khatulistiwa	JUARA I KRIYA ANYAM	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
7	Putri Sakinah	JUARA I MEMBATIK	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
8	Alroy Baswara Abadi	JUARA I KADER TIWISADA PUTRA	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
9	Keyzahra Putri Nur Malaika	JUARA I KADER TIWISADA PUTRI	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
10	Ahmad Zaky Samudra	JUARA I SISWA BERPRESTASI PUTRA	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
11	Paduan Suara	JUARA I PADUAN SUARA	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING

12	Keysha Zahra Sandrina	JUARA II MENYANYI TUNGGAL	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
13	Nabila Ekya Permata	JUARA II PIDATO BAHASA JAWA	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
14	Umar Prawira Negara	JUARA II PANTOMIM	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
15	Hajjah Mabruroh	JUARA II MELUKIS	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
16	Galang Adi Buana	JUARA II BACA PUISI PUTRA	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
17	Baldah Fikriyah Jatsiyah	JUARA II KRIYA ANYAM	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
18	Ahmad Fauzan Kabir	JUARA II MEMBATIK	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
19	Farhan Devandrasakti	JUARA II KADER TIWISADA PUTRA	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
20	Athayya Einosa Yusuf	JUARA II SISWA BERPRESTASI PUTRA	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
21	Afifah Dewi Permana	JUARA II SISWA BERPRESTASI PUTRI	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
22	David Moses	JUARA III MENYANYI TUNGGAL	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
23	Aqiel Jabbar Syadid	JUARA III PIDATO BAHASA INDONESIA	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
24	Rosunia Baldah	JUARA III BACA PUISI PUTRI	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
25	Angelika Mulia	JUARA III MENDONGENG CERITA RAKYAT	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
26	Aulia Widi S	JUARA III KADER TIWISADA PUTRI	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING
27	Armida Sadida Ardelia	JUARA III SISWA BERPRESTASI	GUGUS	5 MARET 2018	KKG GUGUS VI KEC. BLIMBING

I. PRESTASI GURU

NO.	NAMA GURU	PRESTASI	TINGKAT	WAKTU	PENYELENGGARA LOMBA
1	DWI HARINI, SP., MP.	JUARA 3 OLIMPIADE IPA	KOTA MALANG	APRIL 2018	DINAS PENDIDIKAN KOTA MALANG
2.	MARFIAH ASTUTI, M.Pd.	10 Besar lomba poster guru	NASIONAL	2019	DINAS PENDIDIKAN KOTA MALANG
3.	MARFIAH ASTUTI, M.Pd.	Best performance art teacher award, Picasso	INTERNATIONAL	2019	PICASSO ART CONTEST
4.	IDA GANTINY, S.Pd.	Penulis Buku Matematika Kelas 5, Kemedikbud	NASIONAL	2018	KEMENDIKBUD

II. PRESTASI SEKOLAH

1. **PENGHARGAAN SEKOLAH ADIWIYATA TINGKAT PROVINSI** TAHUN 2017 - DLH PROVINSI JAWA TIMUR
2. **JUARA II** LOMBA GREEN SCHOOL FESTIVAL (GSF) TAHUN 2017 KATEGORI SEKOLAH NON ADIWIYATA – DINAS PENDIDIKAN KOTA MALANG DAN RADAR MALANG
3. BEST SCHOOL PARTICIPATED IN ALL YEARS ICAS 2017 – UNIVERSITY OF SOUTH WALES (UNSW) AUSTRALIA

TABEL WORKSHOP

NO	KEGIATAN WORKSHOP	PESERTA	PENYELENGGARA
1	Bimtek Kurikulum 2013	Semua Guru Kelas 1-5	Dinas Pendidikan Kota Malang
2	Bimtek PPK kelas 1, 2 dan Kepala Sekolah	Semua Guru Kelas 1,2	Dinas Pendidikan Kota Malang
3.	Sosialisasi Green School Festival	Kepala Sekolah	Dinas Pendidikan Kota Malang
4.	Workshop Persiapan Green Shcool Festival	B. Dwi Harini B. Febi Sapta Erawati	Dinas Pendidikan Kota Malang dan Radar Malang
5.	Sosialisasi Persiapan Adiwiyata Nasional	Kepala Sekolah	Dinas Pendidikan Kota Malang
6.	Bimtek Edukasi Sekolah Hijau	P. Maskan	Dinas Pendidikan Kota Malang dan Radar Malang
7.	Workshop Kemah Hijau	B. Ida Gantiny, P. Ken Putri dan Ahada	Dinas Pendidikan Kota Malang
8.	Pembinaan Teknis Perpustakaan dan Literasi	B. Siswati B. Nur Khasanah	Perpustakaan Daerah Kota Malang
9.	Pembinaan Teknis dan Pengembangan Karir PTK melalui penguatan pada guru bidang studi PPKn dan Agama	B. Irma Suroiyah P. Amy Maulana	Dinas Pendidikan Kota Malang
10.	Workshop "SOSPESO BATIK"	B. Bhanun Paramiitha	Rumah Batik Kota Malang
11.	Workshop "Mendongeng Untuk Anak"	B. Lilik Sri Sulasih B. Arie Dwi Cahyani	Parenting Kota Malang
12.	Workshop "Menggambar bersama Faber Castell"	B. Aliya Ulfah B. Tutik Marfiah	Faber Castell
13.	Workshop "IT : Pembuatan Template Soal"	Semua Guru	Divisi Tim IT Sekolah Unggulan AL-YA'LU
14.	Bimtek "Pelatihan Senam Sehat Ceria Versi Baru"	P. Maskan P. Kendesu	KKG Bidang PJOK Kota Malang
15.	Bimtek "Design Grafis"	Semua Guru	Divisi Tim IT Sekolah Unggulan AL-YA'LU
16.	Workshop Penulisan Naskah Soal	Semua Guru	KKG Gugus VI Kec, Blimbing



YAYASAN BINA INSAN KAMIL INDONESIA

SEKOLAH DASAR ISLAM MOHAMMAD HATTA

“Terakreditasi A”

Jl. Simpang Flamboyan no. 30 Malang tlp. 413003

Nama-Nama Guru Yang Melanjutkan Studi S1 S2

No	Nama	Tempat Studi S1	Tempat Studi S2	Jurusan	Tahun Masuk	Ket.
1.	Riesda January S.Pd, M.PdI		UMM	PAI	2017	Biaya Pribadi
2.	Muhammad Farid S.Pd		UMM	Matematika	2018	Biaya Pribadi
3.	Anas Maulana Akbar	Kampus Asia		IT	2017	Biaya Pribadi
4.	Faunilla Assyifa'ul Mauliatiz zahro	Kampus Asia		Management	2017	Biaya Pribadi

Penugasan Guru

No	Nama Guru	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Muhammad Farid, S.Pd	Waka Kesiswaan dan Humas	m. Menyusun program pembinaan kesiswaan (OSIS), meliputi: Kepramukaan, PMR, KIR, UKS, PKS, Paskibraka, pesantren kilat n. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan kesiswaan/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib

			<p>sekolah serta pemilihan pengurus OSIS</p> <ul style="list-style-type: none"> o. Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi p. Menyusun jadwal dan pembinaan serta secara berkala dan incidental q. Membina dan melaksanakan koordinasi 9 K r. Melaksanakan pemilihan calon peserta didik berprestasi dan penerima bea peserta didik s. Mengadakan pemilihan peserta didik untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah t. Mengatur mutasi peserta didik u. Menyusun dan membuat kepanitiaan Penerimaan Peserta didik Baru dan pelaksanaan MOS v. Menyusun dan membuat jadwal kegiatan akhir tahun sekolah w. Menyelenggarakan cerdas cermat dan olah raga prestasi x. Membuat laporan kegiatan kesiswaan secara berkala
2	Riesda January, S.Pd, M.Pdi	Waka Sarana Prasarana & Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> i. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan program pelaksanaan kependidikan j. Pengarahan perbaikan sarpras k. Ketenagaan dan tanggung jawab sarpras l. Pengkoordinasian sarpras m. Pengawasan sarpras di sekolah n. Identifikasi dan pengumpulan data mengenai sarpras dan keuangan o. Mewakili Kepala Sekolah untuk menghadiri rapat khususnya yang berkaitan dengan masalah pendidikan

			<p>p. Membuat laporan secara berkala mengenai keungan dan sarpras sekolah</p>
3	Tom Ariyansah, S.Pd	Waka. Kurikulum dan Pengajaran	<p>m. Menyusun program pengajaran</p> <p>n. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan</p> <p>o. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran</p> <p>p. Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir</p> <p>q. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan ketamatan</p> <p>r. Mengatur jadwal penerimaan rapor dan STTB</p> <p>s. Mengkoordinasikan, menyusun dan mengarahkan penyusunan kelengkapan mengajar</p> <p>t. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan</p> <p>u. Mengatur pengembangan MGMP/MGBP dan koordinator mata pelajaran</p> <p>v. Melakukan supervisi administrasi akademis</p> <p>w. Melakukan pengarsipan program kurikulum</p> <p>x. Penyusunan laporan secara berkala</p>

JADWAL ACARA RAPAT KERJA TAHUN 2018

SD ISLAM MOHAMMAD HATTA

VILLA-JUNREJO- BATU, Jumat-Minggu, 13-15 JULI 2018

HARI/TANGGAL	PUKUL	KEGIATAN	PJ/PEMATERI
Jum'at, 13 Juli 2018 PRA RAKER	06.30- 07.00	Persiapan	Panitia
	07.00- 08.00	Pembagian kelompok kerja	pimpinan
	08.00 – 11.00	Evaluasi kerja tahun 2017	pimpinan
	11.00- 13.00	ISHOMA	Panitia
	13.00 – 15.00	Penyampaian Hasil Evaluasi	Ketua kelompok/WAKA
	15.00- 15.30	Persiapan pulang	panitia
Sabtu, 14 Juli 2018	06.00- 06.30	Persiapan Ke lokasi	panitia
	06.30- 07.00	Sampai lokasi	panitia
	07.00- 08.00	Pembukaan	mc
		Do'a	mc
		Sambutan	
		Kepala sekolah	Suyanto, S.Pd, M.K.Pd
		Komite	Bapak Febri
		Ketua Yayasan	Prof. Bambang Supriyono, MS
	08.00- 11.00	Sidang Pleno I	
		Perumusan manejemen dan kebijakkan sekolah tahun 2018-2019	Kepala Sekolah
Penyusunan		WAKA	

		program kerja tahun 2018-2019	
	11.00-13.00	ISHOMA	PANITIA
	13.00-15.00	Lanjutan Penyusunan program kerja	WAKA
	15.00-15.30	ISHO	PANITIA
	15.30-17.00	Sidang pleno II Penyampaian hasil rencana Program kerja kesiswaan	WAKA Kesiswaan dan kehumasan
	17.00-19.00	ISHOMA	
	19.00-20.30	Sidang pleno II Penyampaian hasil rencana Program kerja kurikulum	WAKA Kurikulum dan pengajaran
	20.30-22.00	Penyampaian hasil rencana Program kerja kesiswaan	WAKA sarana dan kerumah tanggaan
	22.00-22.30	penutupan	panitia
AHAD, 15 JULI 2018	07.00-11.00	Kegiatan OUTBOUND BERSAMA	



YAYASAN BINA INSAN KAMIL INDONESIA

SEKOLAH DASAR ISLAM MOHAMMAD HATTA

“Terakreditasi A”

Jl. Simpang Flamboyan no. 30 Malang tlp. 413003

Kegiatan Pengembangan Mutu Guru

No	Nama Sekolah	Kegiatan	Pemateri	Peserta/Guru
1	SDI Mohammad Hatta	Motivasi kinerja guru	Kepala Sekolah	Semua guru
2	SDI Mohammad Hatta	Pelatihan jurus sang guru	Kualita Pendidikan Indonesia	Semua guru
3	SDI Mohammad Hatta	Pelatihan Kelas Aktif	Kualita Pendidikan Indonesia	Semua guru
4	SDI Mohammad Hatta	Pelatihan HOTS	Mendatangkan Pakar Ahli	Semua guru
5	SDI Mohammad Hatta	Neuri teaching	Mendatangkan Pakar Ahli	Semua guru
6	SDI Mohammad Hatta	Pelatihan matematika realistik	Mendatangkan Pakar Ahli	Semua guru
7	SDI Mohammad Hatta	Pelatihan matematika	Kualita Pendidikan Indonesia	Semua guru
8	SDI Mohammad Hatta	Pelatihan class room manajemen	Kualita Pendidikan Indonesia	Semua guru
9	SDI Mohammad Hatta	Kelas model	Kualita Pendidikan Indonesia	Bu ninis, bu ita
10	SDI Mohammad Hatta	Lesson study	Kementerian Pendidikan	Bu Ita
11	SDI Mohammad Hatta	Pelatihan pembelajaran abad 21	Gugus	Pak eko
12	SDI Mohammad Hatta	Pembelajaran 4 C	Kementerian Pendidikan	Bu Nur, bu, faricha, bu ninda
13	SDI Mohammad Hatta	PKB	Gugus	Semua guru
14	SDI Mohammad Hatta	Pemberdaya guru se gugus	Gugus	Semua guru
15	SDI Mohammad Hatta	Pelatihan kepala sekolah (AKS)	Mendatangkan Pakar Ahli	Pak Farid

Nama-Nama Siswa Berprestasi

NO	Nama Siswa	Jenis Lomba	Juara	Tingkat	Tahun
1	ALLYSSA KUSUMA SAYYDINA W.	MUSABAQAH HIFDZUL QUR'AN	HAR. I	Propinsi	2017
2	RIF'ATUL FITRIYAH	Dacil	Finalis	Malang Raya	2017
3	AIMAN	Kaligrafi	III	Malang Raya	2017
4	FAJAR MIFTAHQUL HUDA	KELAS A USIA DINI PA	I	Malang Raya	2017
5	KHALID AL WAHID	KELAS A USIA DINI PA	II	Malang Raya	2017
6	KHALIFAH AHNAF ARGYA	KELAS A USIA DINI PA	II	Malang Raya	2017
7	AXL ADITYA	KELAS C USIA DINI PA	II	Malang Raya	2017
8	HOESSIEN AHMED AJ JUNDISSAMMA	KELAS G USIA DINI PA	II	Malang Raya	2017
9	GISELLA PUTRI AMALIA	KELAS L USIA DINI PA	I	Malang Raya	2017
10	KENAR KANAYA PUTRA	KELAS M USIA DINI PI	I	Malang Raya	2017
11	AQILA MADINAH	KELAS N USIA DINI PA	I	Malang Raya	2017
12	KARLINA PUSPITASARI	SENI BEREGU GERAK WAJIB A&B USIA DINI PI	I	Malang Raya	2017
13	NAWRA ALIFA NUR	SENI BEREGU GERAK WAJIB A&B USIA DINI PI	I	Malang Raya	2017
14	AHMAD FAUZAN HIDAYAT	SENI BEREGU GERAK WAJIB A&B USIA DINI PI	I	Malang Raya	2017
15	ZAIDAN ABDURRAHMAN	SENI TUNGGAL GERAK WAJIB A&B USIA DINI PA	I	Malang Raya	2017
16	AQEELA RAHMALIKA	SENI TUNGGAL GERAK WAJIB A&B USIA DINI PA	I	Malang Raya	2018

37	DZAKY AZHAR NUGROHO	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
38	DZAKIRAH THALITA RAMADHANI	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
39	NUR AFIQAH KHAIRUNISA	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
40	NAYYARA TALITHA PRADINA	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
41	DHEA TSABITA PUTRI TAMIWALUYA	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
42	ANINDYA PRATISTYA SATYAWATI	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
43	RAFIF AQILA MUSYAFFA	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
44	RIRA RAHMAZANTI	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
45	SHAFI ASSYURA	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
46	THALITA S. NAVID	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
47	MUHAMMAD MIRFAK TRIZAMALGA	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
48	NABILA KEISHA A.P	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
49	RAFA ARYASATYA	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
50	MOH. RAIHAN SYARIEF PUTRA TARIGAN	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
51	AQSYAL KHAIRAN PUTRI ACHMAD	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
52	GHULAAM SYATHIR MAHARAMDHAN	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
53	AZKANNISA FEBRIANTI	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
54	LAKEISHA MAHESWARI DARMAWAN	PADUAN SUARA	II	Gugus 1	2018
55	ASRAF NUR ILHAM	RENANG	I	Gugus 1	2018
56	FAJAR MIFTAQL HUDA	RENANG	II	Gugus 1	2018
57	VINDY AREMANIA TASYA	PENCAK SILAT	I	Gugus 1	2018
58	HANIN AZKA AAFIQOH	ATLETIK KIDS	I	Gugus 1	2018

102	DZULFIQAR ACHMAD ALIF FIRDAUSY	CERDAS CERMAT	I	Kota Malang	2018
103	HILMA AZAREIN NAHLA	CERDAS CERMAT	I	Kota Malang	2018
104	RIA CHILYATIN CHABIBA	DACIL	II	Kota Malang	2018
105	GISELLA PUTRI AMALIA	MEWARNAI KATEGORI I	III	Kota Malang	2018
106	RIRA RAHMAZANTI	ASMAUL HUSNA	III	Kota Malang	2018
107	AQEELA RACHMALIKA DEVI MAHARANI	ASMAUL HUSNA	III	Kota Malang	2018
108	THALITA S. NAVID	ASMAUL HUSNA	III	Kota Malang	2018
109	AZKANNISA FEBRIANTI	ASMAUL HUSNA	III	Kota Malang	2018
110	RIF'ATUN NURIYAH	ASMAUL HUSNA	III	Kota Malang	2018
111	HILMY SAKTIAJI PUTRA KRISWANDONO	MENGGAMBAR	I	Kota Malang	2018
112	HILMY SAKTIAJI PUTRA KRISWANDONO	PANAHAN OLYMPIC ROUND TEAM	II	Propinsi	2018
113	HILMY SAKTIAJI PUTRA KRISWANDONO	PANAHAN	II	Propinsi	2018
114	TERREINA DANIKA FAYELDI	PANAHAN	III	Propinsi	2018
115	TERREINA DANIKA FAYELDI	MATEMATIKA	III	Kota Malang	2018
116	TERREINA DANIKA FAYELDI	SAINS	I	Kota Malang	2018
117	TERREINA DANIKA FAYELDI	Semboa	II	Kota Malang	2018
118	RUBY DEANA RAMANIYA	Olimpiade Sains cls 1	III	Kota Malang	2018
119	RUBY DEANA RAMANIYA	SEMPOA	II	National	2018

Rekap Kedisiplinan Guru

No	Nama Guru	Jabatan	Keterlambatan 2016/2017	Keterlambatan 2017/2018
1	Dra.Nuning Widiastuti	Guru Kelas	1	-
2	Mahda Chaira, S,TP	Guru Kelas	-	-

3	Deni Siam Kustantin, S.Pd	Guru Kelas	-	-
4	Angga Mulyawan , S.Pd	Guru Kelas	2	1
5	Mutia Fatmawati, S.Si, S.Pd	Guru Kelas	1	-
6	Genta Patria Antariksa, S.Pd	Guru PJOK	2	1
7	Djoko Nursafa'at , S.Pd	Guru Kelas	-	-
8	Yuwafinikmah, S.Pd	Guru Kelas	-	-
9	Yulia Fajar Minhayati, S.Pd	Guru Kelas	1	-
10	Faricha Isnaini, S.S	Guru Kelas	-	-
11	Siti Khotimatul Khusna, S.Pd	Guru Kelas	-	-
12	Niswati Suhada Rohmah, S.Pd.I	Guru Kelas	-	-
13	Novita Dini Sholikhathi, S.Pd	Guru Kelas	1	-
14	Muhammad Khoirudin, S.Pd.I	Guru PAI	-	-
15	Nurhasanah, S.Pd	Guru Kelas	-	-
16	Ika Ferindyah Kusumasari, S.Pd	Guru Kelas	1	-
17	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru Kelas	-	-
18	Vega Mareta Sceisarriya, M.Pd	Guru PJOK	2	-
19	Erika Syahrani Lubis, SP	Guru Kelas	-	-
20	Eko Cahyono, S.Pd	Guru Kelas	1	-
21	M. Khoirul Fadeli, S.Pd.I	Guru PAI	-	-

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Penulis

Nama : Aini Hayatul Hikmah
 Nim : 13140141
 Jurusan : Magister Manajemen Pendidikan Islam
 Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 TTL : Banyuwangi, 30 juli 1995
 Alamat Asal : Jl. Kh Achmad Kholil Rt05 Rw08 Genteng Wetan
 Alamat di Malang : Mertojoyo Blok E
 No.Telp/Hp : 085204142337

B. Riwayat Pendidikan Formal

1999-2001 : TK Fajar
 2001-2007 : SDN Sudimoro 03 Bululawang Malang
 2007-2010 : SMP 'PLUS' Darus Sholah Jember
 2010-2013 : Madrasah Aliyah Negeri Genteng
 2013-2017 : Program Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana
 Malik Ibrahim Malang
 2017-2019 : Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri
 Maulana Ibrahim Malang

C. Pengalaman Organisasi

Paduan Suara Gema Gita Bahana Universitas Islam Negeri Maulana Malik
 Ibrahim Malang

D. Pendidikan Non Formal

PP. Daru Nun 'kepenulisan dan bahasa'